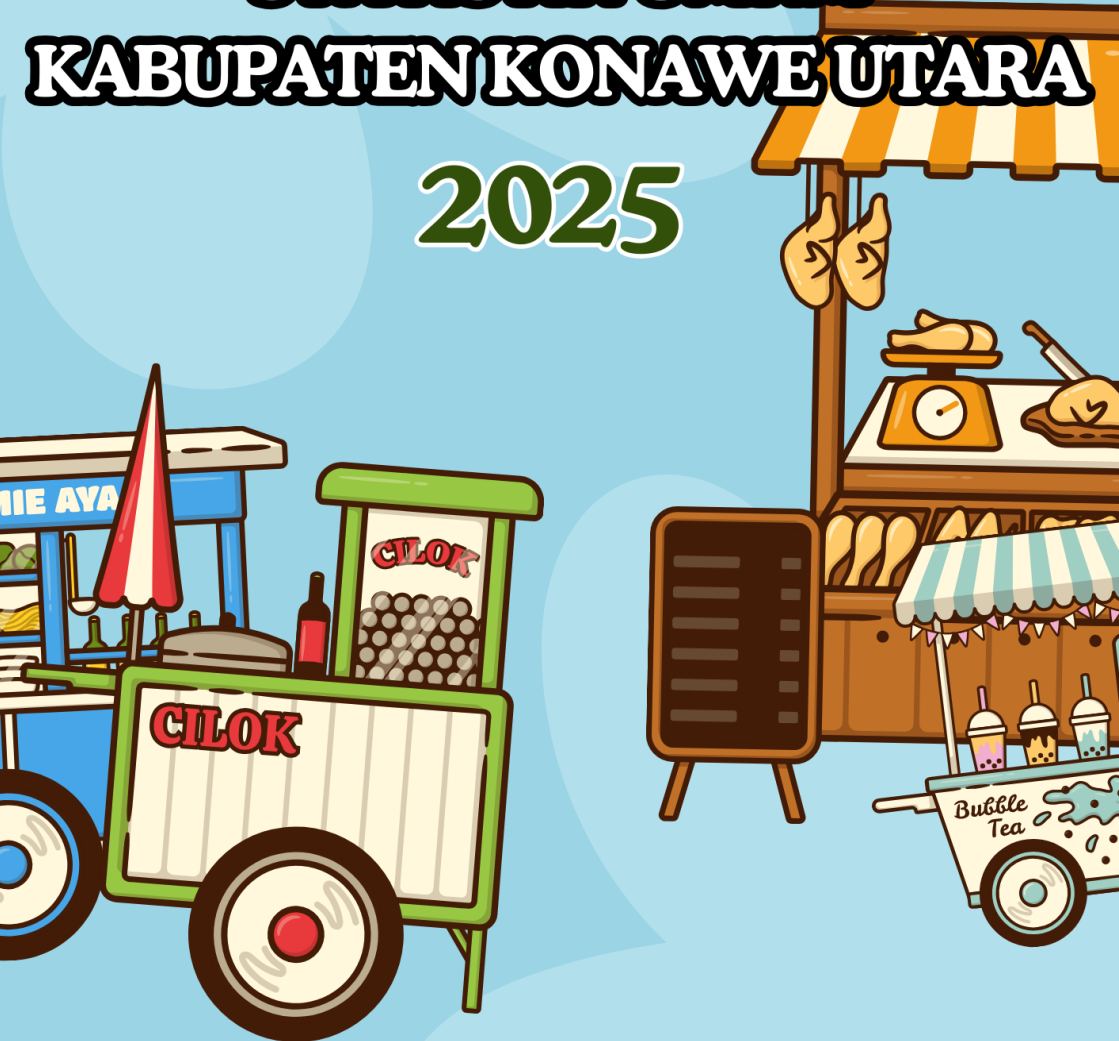
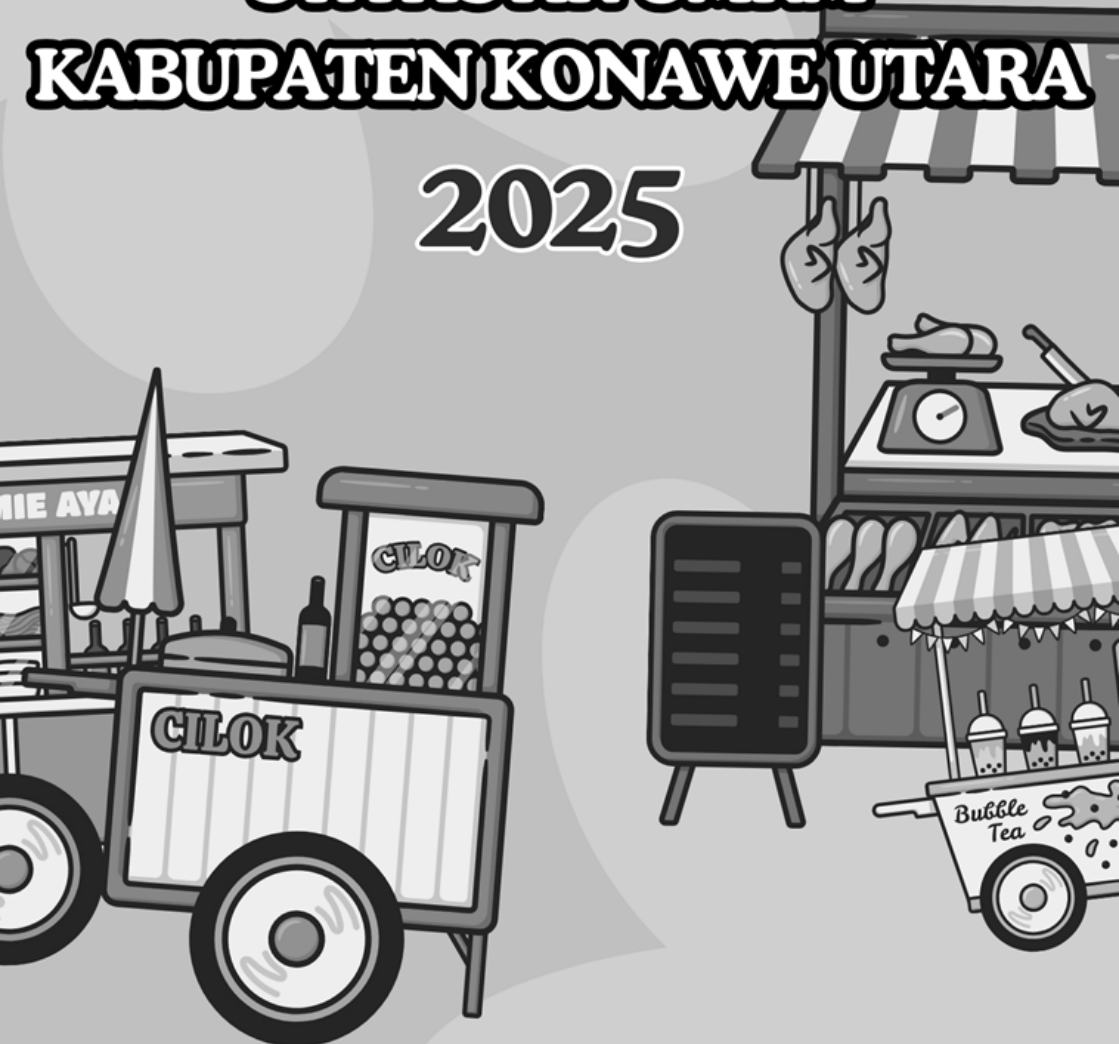


# STATISTIK UMKM KABUPATEN KONAWE UTARA 2025





# STATISTIK UMKM KABUPATEN KONawe UTARA 2025



# **Statistik Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Konawe Utara 2025**

ISBN:

No. Rekomendasi BPS: **V-25.7410.003**

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xx + 290 hal

Naskah:

"Tim Penyusun Statistik UMKM Tahun 2025"

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Konawe Utara

Penyunting:

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Konawe Utara

Gambar Kover:

Bidang UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Konawe Utara

Ilustrasi Kover:

[www.freepik.com](http://www.freepik.com)

Diterbitkan oleh:

©Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Konawe Utara

Bulan Terbit: Desember 2025

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Konawe Utara.



# SAMBUTAN BUPATI KONAWE UTARA

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan ridho-Nya, sehingga Buku Statistik Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Konawe Utara 2025 berbasis Desa/Kelurahan telah berhasil disusun secara rinci, sistematis dan faktual, berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah sendiri sesuai kaidah yang benar.

Publikasi Statistik UMKM ini menggambarkan kondisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2025. Saya menyambut baik atas terbitnya buku Statistik Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Konawe Utara 2025, karena buku ini berisi informasi mengenai jumlah UMKM di seluruh desa/kelurahan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Saya berharap buku ini menjadi salah satu dokumen acuan dalam perencanaan program dan kegiatan bagi seluruh OPD dalam menentukan arah kebijakannya dalam memperbaiki, memperkuat dan meningkatkan pembangunan khususnya di sektor UMKM.

Sebagai penutup perkenankan juga saya sampaikan ucapan terima kasih kepada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Konawe Utara dan segala pihak yang terlibat dalam penyusunan buku Statistik Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Konawe Utara 2025 ini. Demikian beberapa hal yang perlu kami sampaikan, semoga segala upaya yang kita lakukan mendapat ridho Allah Subhahu Wa Ta'ala.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**BUPATI KONAWE UTARA,**

**H. IKBAR, S.H., M.H.**





Undang-undang Nomor 16 Tahun 2007 tentang Statistik yang diperkuat dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia menjadi landasan bagi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Konawe Utara untuk melakukan pengumpulan, analisis dan publikasi data Statistik di daerah khususnya data statistik sektoral bidang UMKM.

Publikasi Statistik UMKM merupakan salah satu media yang digunakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM untuk menyebarkan informasi yang berkaitan dengan kondisi UMKM di Kabupaten Konawe Utara. Data yang disajikan dalam publikasi Statistik UMKM ini merupakan hasil pendataan yang dilakukan sendiri oleh Dinas Koperas dan UMKM pada tahun 2025 di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Konawe Utara. Data yang dikumpulkan merupakan data mengenai kondisi usaha yang meliputi alamat, pemilik, omzet, aset, modal dan tenaga kerja yang ada di masing-masing usaha. Semoga publikasi Statistik UMKM ini dapat memberikan manfaat bagi kegiatan statistik di Kabupaten Konawe Utara serta untuk mendukung ketersediaan data sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan di Kabupaten Konawe Utara.

Dalam Penyusunan publikasi Statistik UMKM Kabupaten Konawe Utara ini tentu masih terdapat berbagai kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan sebagai masukan dalam penyusunan publikasi Statistik UMKM di tahun berikutnya.



Wanggudu, Desember 2025  
Kepala Dinas Koperasi dan UMKM  
Kabupaten Konawe Utara

**YUSNAH, SH.**  
Pembina Tk.I, IV/b  
NIP. 19710101 200502 2 003



# DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
BAB 1 GAMBARAN UMUM KABUPATEN KONAWE UTARA .....	1
1.1. Geografis dan Pemerintahan .....	3
1.2. Penduduk dan Ketenagakerjaan .....	6
1.3. Pendidikan dan Kesehatan .....	9
BAB 2 MENGENAL UMKM.....	13
2.1. Pengertian UMKM.....	15
2.2. Usaha Mikro .....	19
2.3. Usaha Kecil.....	19
2.4. Usaha Menengah .....	20
2.5. Peran dan Fungsi UMKM .....	20
2.6. Kendala UMKM.....	22
BAB 3 UMKM DI KABUPATEN KONAWE UTARA.....	25
3.1. Kondisi UMKM di Kabupaten Konawe Utara.....	27
3.2. Sektor-Sektor UMKM di Kabupaten Konawe Utara .....	31
3.3. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Omzet .....	42
3.4. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Aset.....	48
3.5. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Modal .....	54
3.6. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Tenaga Kerja .....	60
3.7. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Keterkaitan Omzet dan Sektor Usaha .....	68
3.8. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Keterkaitan Omzet dan Aset.....	71
3.9. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Keterkaitan Omzet dan Modal .....	74



3.10. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Keterkaitan Omzet dan Tenaga Kerja .....	77
<b>BAB 4 UMKM BERDASARKAN KECAMATAN .....</b>	<b>81</b>
4.1. UMKM di Kecamatan Sawa .....	83
4.2. UMKM di Kecamatan Motui.....	99
4.3. UMKM di Kecamatan Lembo .....	115
4.4. UMKM di Kecamatan Lasolo.....	131
4.5. UMKM di Kecamatan Wawolesea .....	147
4.6. UMKM di Kecamatan Lasolo Kepulauan.....	163
4.7. UMKM di Kecamatan Molawe.....	179
4.8. UMKM di Kecamatan Asera .....	195
4.9. UMKM di Kecamatan Andowia .....	211
4.10. UMKM di Kecamatan Oheo.....	227
4.11. UMKM di Kecamatan Langgikima .....	243
4.12. UMKM di Kecamatan Wiwirano .....	259
4.13. UMKM di Kecamatan Landawe.....	275





## DAFTAR TABEL

Halaman

1.1. Luas Daerah dan Jarak Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2024.....	4
1.2. Indikator Kependudukan di Kabupaten Konawe Utara 2020-2024.....	7
1.3. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Konawe Utara, 2020-2024.....	9
1.4. Indikator Pendidikan Kabupaten Konawe Utara, 2020-2024.....	10
1.5. Angka Partisipasi Sekolah dan Angka Partisipasi Murni Kabupaten Konawe Utara, 2020-2024.....	11
1.6. Angka Partisipasi Sekolah dan Angka Partisipasi Murni Kabupaten Konawe Utara, 2020-2024.....	12
3.1. Jumlah UMKM Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025	29
3.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	37
3.3. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	39
3.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	44
3.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	46
3.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	50
3.7. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	52
3.8. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	56
3.9. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	58
3.10. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	62
3.11. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	64



3.12. Jumlah Tenaga Kerja di UMKM Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	66
3.13. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Sektor Usaha di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	69
3.14. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Aset di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	72
3.15. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Modal di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	75
3.16. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Tenaga Kerja di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	78
4.1.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025 ..	85
4.1.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025.....	87
4.1.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025.....	89
4.1.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025.....	91
4.1.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025.....	93
4.1.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025.....	95
4.1.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025.....	97
4.2.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025.	101
4.2.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025.....	103
4.2.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025.....	105
4.2.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025.....	107
4.2.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025.....	109



4.2.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025.....	111
4.2.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025.....	113
4.3.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025.....	117
4.3.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025.....	119
4.3.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025.....	121
4.3.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025.....	123
4.3.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025.....	125
4.3.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025.....	127
4.3.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025.....	129
4.4.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025.....	133
4.4.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025.....	135
4.4.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025.....	137
4.4.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025.....	139
4.4.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025.....	141
4.4.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025.....	143
4.4.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025.....	145



4.5.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	149
4.5.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	151
4.5.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	153
4.5.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	155
4.5.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	157
4.5.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	159
4.5.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	161
4.6.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	165
4.6.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	167
4.6.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	169
4.6.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	171
4.6.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	173
4.6.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	175
4.6.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	177
4.7.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	181
4.7.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	183



4.7.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025.....	185
4.7.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025.....	187
4.7.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025.....	189
4.7.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025.....	191
4.7.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamis Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025.....	193
4.8.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025..	197
4.8.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	199
4.8.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	201
4.8.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	203
4.8.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	205
4.8.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	207
4.8.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamis Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	209
4.9.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	213
4.9.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	215
4.9.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	217
4.9.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	219



4.9.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	221
4.9.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	223
4.9.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	225
4.10.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	229
4.10.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	231
4.10.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	233
4.10.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	235
4.10.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	237
4.10.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	239
4.10.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	241
4.11.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	245
4.11.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	247
4.11.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	249
4.11.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	251
4.11.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	253
4.11.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	255



4.11.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamis Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025.....	257
4.12.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025	261
4.12.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	263
4.12.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	265
4.12.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	267
4.12.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	269
4.12.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	271
4.12.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamis Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	273
4.13.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025	277
4.13.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	279
4.13.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	281
4.13.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	283
4.13.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	285
4.13.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	287
4.13.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamis Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	289



## DAFTAR GRAFIK

Halaman

1.1. Peta Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara .....	6
3.1. Jumlah UMKM Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025	30
3.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM di Kabupaten Konawe Utara, 2025 .....	38
3.3. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	40
3.4. Jumlah UMKM Menurut Sub-Sektor UMKM di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	41
3.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet di Kabupaten Konawe Utara, 2025 .....	45
3.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	46
3.7. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset di Kabupaten Konawe Utara, 2025 .....	51
3.8. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	53
3.9. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal di Kabupaten Konawe Utara, 2025 .....	57
3.10. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	59
3.11. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	63
3.12. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	65
3.13. Jumlah Tenaga Kerja di UMKM Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	67
3.14. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Sektor Usaha di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	70
3.15. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Aset di Kabupaten Konawe Utara, 2025.....	73
3.16. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Modal di Kabupaten Konawe Utara, 2025 .....	76



3.17. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Tenaga Kerja di Kabupaten Konawe Utara, 2025 .....	79
4.1.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025 ..	86
4.1.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025 .....	88
4.1.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025 .....	90
4.1.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025 .....	92
4.1.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025 .....	94
4.1.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025 .....	96
4.1.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025 .....	98
4.2.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025 ..	102
4.2.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025.....	104
4.2.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025.....	106
4.2.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025.....	108
4.2.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025.....	110
4.2.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025.....	112
4.2.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025.....	114
4.3.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025 .....	118
4.3.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025.....	120



4.3.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025.....	122
4.3.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025.....	124
4.3.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025.....	126
4.3.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025.....	128
4.3.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025.....	130
4.4.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025	134
4.4.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025.....	136
4.4.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025.....	138
4.4.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025.....	140
4.4.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025.....	142
4.4.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025.....	144
4.4.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025.....	146
4.5.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	150
4.5.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	152
4.5.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	154
4.5.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	156
4.5.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	158



4.5.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	160
4.5.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	162
4.6.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	166
4.6.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	168
4.6.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	170
4.6.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	172
4.6.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	174
4.6.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	176
4.6.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	178
4.7.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	182
4.7.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	184
4.7.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	186
4.7.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	188
4.7.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	190
4.7.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	192
4.7.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	194
4.8.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025..	198



4.8.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	200
4.8.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	202
4.8.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	204
4.8.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	206
4.8.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	208
4.8.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	210
4.9.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	214
4.9.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	216
4.9.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	218
4.9.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	220
4.9.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	222
4.9.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	224
4.9.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025 .....	226
4.10.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	230
4.10.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	232
4.10.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	234
4.10.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	236



4.10.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	238
4.10.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	240
4.10.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025 .....	242
4.11.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	246
4.11.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	248
4.11.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	250
4.11.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	252
4.11.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	254
4.11.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	256
4.11.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025 .....	258
4.12.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	262
4.12.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	264
4.12.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	266
4.12.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	268
4.12.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	270
4.12.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	272
4.12.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	274



4.13.1. Jumlah UMKM Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025	278
4.13.2. Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	280
4.13.3. Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	282
4.13.4. Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	284
4.13.5. Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	286
4.13.6. Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	288
4.13.7. Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025 .....	290



# BAB 1

# GAMBARAN UMUM KABUPATEN KONAWE UTARA





# BAB 1

## GAMBARAN UMUM KONAWE UTARA

### 1.1. Geografis dan Pemerintahan

Kabupaten Konawe Utara mulai ditetapkan sebagai Daerah Otonom Tingkat II berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Konawe Utara di Provinsi Sulawesi Tenggara. Pusat pemerintahan berada di ibukota kabupaten yaitu di Kelurahan Wanggudu, Kecamatan Asera. Kabupaten Konawe Utara telah mengalami beberapa kali pemekaran kecamatan dan desa. Beberapa desa/kelurahan yang telah mekar juga sempat mengalami penggabungan kembali dengan desa/kelurahan induknya yaitu Kelurahan Boenaga bergabung kembali dengan Desa Boenaga pada tahun 2021 dan dua UPT yang bergabung kembali dengan desa induknya yaitu Puuhialu, Oheo dan Padalere Utama, Wiwirano pada tahun 2023 dengan merujuk pada Kepmen Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 10 tahun 2021 dan Nomor 147 tahun 2022. Hingga pada tahun 2025 ini, Kabupaten Konawe Utara berjumlah 13 kecamatan yang terdiri dari 159 desa, dan 11 kelurahan.

Kabupaten Konawe Utara merupakan kabupaten terluas kedua di Sulawesi Tenggara setelah Kabupaten Konawe Selatan. Luas wilayah Kabupaten Konawe Utara sebesar 5.101,76 Km<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 13 kecamatan yang tersebar di Kabupaten Konawe Utara. Kecamatan Wiwirano merupakan kecamatan terluas dibandingkan kecamatan lain dengan luas wilayah sebesar 874,30 Km<sup>2</sup> atau sekitar 17,14 persen dari luas wilayah Kabupaten Konawe Utara, disusul dengan Kecamatan Asera yang merupakan ibukota Kabupaten Konawe Utara dengan luas sebesar 863,32 Km<sup>2</sup> atau sekitar 16,92 persen. Sementara itu, kecamatan terkecil berada di Kecamatan Motui dengan luas wilayah sebesar 61,30 Km<sup>2</sup> dan Kecamatan Lasolo Kepulauan dengan luas wilayah sebesar 62,42 Km<sup>2</sup> atau masing-masing memiliki persentase luas wilayah sekitar 1,20 persen dan 1,22 persen dari total luas wilayah Kabupaten Konawe Utara.



Tabel 1.1. Luas Daerah dan Jarak Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2024

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas <sup>1</sup> (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Sawa	Sawa	93,76
Motui	Bende	61,30
Lembo	Lembo	78,12
Lasolo	Tinobu	139,40
Wawolesea	Wawolesea	149,40
Lasolo Kepulauan	Boenaga	62,42
Molawe	Molawe	365,06
Asera	Asera	863,32
Andowia	Andowia	595,90
Oheo	Linomoiyo	738,50
Langgikima	Langgikima	476,75
Wiwirano	Lamonae	874,30
Landawe	Hialu	603,53
Konawe Utara	Asera	5.101,76

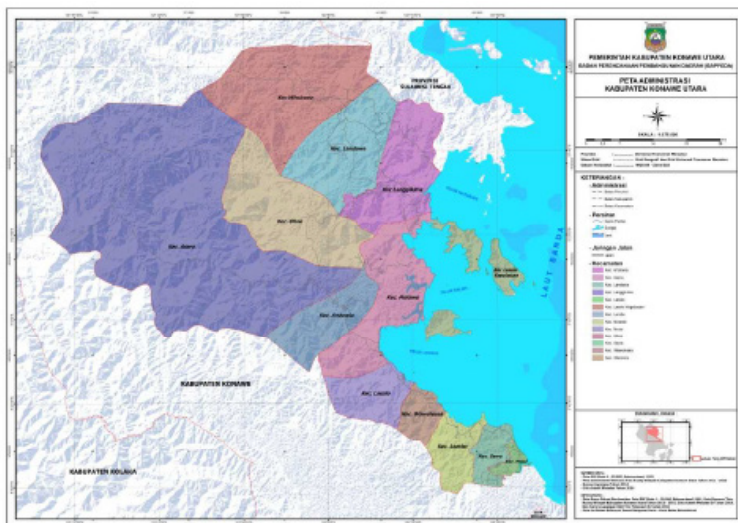


## Lanjutan Tabel 1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten (%)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (Km)
(1)	(4)	(5)
Sawa	1,84	58,40
Motui	1,20	72,00
Lembo	1,53	45,50
Lasolo	2,73	30,00
Wawolesea	2,93	37,00
Lasolo Kepulauan	1,22	104,10
Molawe	7,16	20,00
Asera	16,92	7,70
Andowia	11,68	5,00
Oheo	14,48	35,00
Langgikima	9,34	67,00
Wiwirano	17,14	80,00
Landawe	11,83	65,00
<b>Konawe Utara</b>	<b>100,00</b>	

Catatan: <sup>1</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2018 tanggal 29 Desember 2018  
 Sumber: Kementerian Dalam Negeri





**Gambar 1.1.** Peta Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2024

## 1.2. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kabupaten Konawe Utara berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Konawe Utara dari tahun 2021 hingga tahun 2024 mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2021 sebesar 71.325 jiwa dan tahun 2024 sebesar 81.355 jiwa atau mengalami peningkatan sebesar 10.030 jiwa, yang dimana pada tahun 2024 terdiri atas 41.853 jiwa penduduk laki-laki dan 39.502 jiwa penduduk perempuan. Seiring kenaikan jumlah penduduk, kepadatan penduduk juga meningkat. Dengan luas wilayah sebesar 5.101,76 Km<sup>2</sup>, maka kepadatan penduduk Konawe Utara di tahun 2024 sebesar 15,95 jiwa per Km<sup>2</sup> meningkat dari tahun 2021 yang kepadatannya sebesar 13,98 jiwa per Km<sup>2</sup>.

Rasio jenis kelamin di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2024 sebesar 105,95. Angka ini berarti bahwa pada setiap 100 jiwa perempuan maka terdapat 105 hingga 106 jiwa laki-laki di Kabupaten Konawe Utara. Kemudian, Angka Beban Tanggungan tahun 2024 di Kabupaten Konawe Utara sebesar 48,16. Angka ini menunjukkan bahwa setiap 100 orang penduduk berusia produktif menanggung 48 orang penduduk yang berusia non produktif.

**Tabel 1.2 Indikator Kependudukan di Kabupaten Konawe Utara, 2020-2024**

Uraian	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Penduduk (Jiwa)	71.325	76.169	77.391	81.355
Laki-Laki	36.826	39.198	39.823	41.853
Perempuan	34.449	36.971	37.568	39.502
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km <sup>2</sup> )	13,98	14,93	15,17	15,95
Sex Ratio (L/P)	106,74	106,02	106,00	105,95
Penduduk Usia Non Produktif (Jiwa)	...	...	...	54.909
Penduduk Usia Produktif (Jiwa)	...	...	...	26.446
Angka Beban Tanggungan	...	...	...	48,16

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Konawe Utara



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan indikator ketenagakerjaan yang penting yang digunakan untuk menganalisa dan mengukur capaian hasil pembangunan. Selain itu TPAK juga merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur proporsi jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja (usia produktif yakni 15 tahun ke atas). Sementara itu, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang digunakan untuk melihat keterjangkauan pekerjaan atau kesempatan kerja dan merupakan salah satu indikator yang memiliki implikasi sosial yang luas karena dapat menggambarkan tingkat kestabilan dan kemapanan penduduk di suatu daerah. Indikator ini diperoleh dengan menghitung proporsi jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

Keterlibatan penduduk dalam kegiatan ekonomi dapat diukur dengan banyaknya penduduk yang masuk dalam pasar kerja melalui Tingkat Partisipasi Angkatan kerja (TPAK). Berdasarkan Tabel 1.3, nilai TPAK di Kabupaten Konawe Utara dari tahun 2019 sampai 2024 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2024, TPAK Kabupaten Konawe Utara mencapai angka tertingginya yaitu 78,17 sejak tahun 2019 setelah mengalami pengingkatan tajam dari tahun 2023. Namun, nyatanya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Konawe Utara cenderung menunjukkan tren menurun sejak lima tahun ke belakang, meskipun pada tahun 2023 TPT Konawe Utara sempat naik menjadi 2,76. Salah satu hal yang disinyalir menyebabkan meningkatnya TPT pada tahun 2023 adalah penutupan lapangan usaha pertambangan di Desa Mandiodo. Kemudian, pada tahun 2024 TPT kembali mengalami penurunan menjadi 2,40 hal ini karena mulai beroperasinya lagi beberapa perusahaan pertambangan di Kabupaten Konawe Utara.



**Tabel 1.3****Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Konawe Utara, 2019-2024**

Tahun	Angkatan Kerja			Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2019	28.736	1.159	29.535	69,29
2020	32.318	1.274	33.592	74,45
2021	31.457	1.095	32.552	70,60
2022	33.132	679	33.811	71,64
2023	34.997	995	35.992	70,75
2024	39.489	970	40.459	78,17

Sumber: Konawe Utara Dalam Angka 2025

**1.3. Pendidikan dan Kesehatan**

Dalam penyajian data IPM, terdapat dua angka indikator pendidikan yang digunakan, yakni angka rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah untuk bayi baru lahir. Terlihat pada tabel bahwa baik angka harapan lama sekolah bagi bayi yang baru lahir dan rata-rata lama sekolah di Kabupaten Konawe Utara selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Pada tahun 2024, bayi yang baru lahir memiliki angka harapan lama sekolah mencapai 13,13 tahun atau



setidaknya tamat jenjang SMA. Sedangkan rata-rata lama sekolah di Kabupaten Konawe Utara sendiri angkanya terus naik dari 9,21 pada tahun 2020, pada tahun 2024 naik hingga 9,61 atau setidaknya lulus SMP sederajat.

Selanjutnya, terdapat pula indikator pendidikan dilihat dari kegiatan belajar mengajar aktif pada pendidikan formal. APS menggambarkan partisipasi sekolah pada kelompok usia tertentu, APM menggambarkan partisipasi sekolah tepat usia terhadap jenjang pendidikannya, dan APK menggambarkan partisipasi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu. Angka Partisipasi Sekolah di kabupaten Konawe Utara cenderung menaik dalam 5 tahun terakhir. Selain itu, Angka partisipasi Murni yang mengindikasikan seorang anak tepat waktu bersekolah sesuai umurnya juga menaik dalam 5 tahun terakhir.

Untuk menggambarkan kecukupan ketersediaan guru terhadap jumlah murid, digunakan angka rasio guru murid. Pada tahun ajaran 2024/2025, rasio Murid-Guru untuk tingkat SD, SMP, dan SMA Sederajat masing-masing sebesar 6,94; 5,20; dan 11,14 yang artinya seorang Guru SD Sederajat setidaknya mengajar sekitar 7 murid, seorang Guru SMP Sederajat mengajar sekitar 5 murid, dan seorang guru SMA Sederajat mengajar sekitar 11 murid.

**Tabel 1.4 Indikator Pendidikan Konawe Utara, 2020-2024**

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angka Harapan Lama Sekolah	12,83	13,08	13,11	13,12	13,13
Rata-rata Lama Sekolah	9,21	9,30	9,53	9,60	9,61

Sumber: Konawe Utara Dalam Angka 2025



**Tabel 1.5****Angka Partisipasi Sekolah dan Angka Partisipasi Murni Konawe Utara, 2020-2024**

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Angka Partisipasi Sekolah (APS)</b>					
7-12 Tahun	99,12	99,07	99,32	99,27	99,74
13-15 Tahun	93,63	93,02	93,19	93,00	97,81
6-18 Tahun	75,19	75,01	74,94	75,04	73,41
<b>Angka Partisipasi Murni (APM)</b>					
SD Sederajat	99,12	99,07	96,82	96,74	95,28
SMP Sederajat	81,32	80,56	80,56	77,33	77,47
SMA Sederajat	54,86	54,40	54,40	66,45	68,39

Sumber: Konawe Utara Dalam Angka 2025



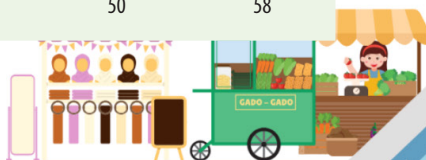
SDM yang berkualitas dan sehat secara jasmani dan rohani, menjadi modal dasar dalam melaksanakan pembangunan daerah. Fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang baik menjadi tuntutan utama dalam menjaga kesehatan masyarakat.

Dalam melayani masyarakat, di Konawe Utara terdapat satu RSUD yang beroperasi di Kecamatan Andowia. Selain RSUD, di seluruh kecamatan dalam lingkup Kabupaten Konawe Utara tersebar pula fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan. Adapun tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Konawe Utara dapat dilihat pada Tabel 1.6. Jumlah tenaga kesehatan di RSUD kabupaten Konawe Utara pada tahun 2019 hingga 2024 terus mengalami peningkatan baik dari dokter, perawat, maupun tenaga kesehatan lainnya, dapat dilihat bahwa secara jumlah tenaga kesehatan di Konawe Utara pada tahun 2020 sebanyak 147 orang dan mengalami peningkatan hingga 2024 sebanyak 244. Hal ini menunjukkan bahwa statistik kesehatan di Kabupaten Konawe Utara mulai membaik dan memadai baik dari sisi fasilitas maupun tenaga kesehatannya.

**Tabel 1.6 Fasilitas Kesehatan dan Tenaga Kesehatan di RSUD Konawe Utara, 2020-2024**

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Fasilitas Kesehatan (Unit)</b>					
Rumah Sakit	1	1	1	1	1
Puskesmas	22	22	22	22	22
<b>Tenaga Kesehatan di RSUD Konawe Utara</b>					
Dokter Umum	12	14	16	17	15
Dokter Gigi	1	1	3	2	3
Bidan	50	45	55	52	56
Perawat	75	65	76	82	93
Petugas Apotik	9	10	14	17	19
Tenaga Kesehatan Lainnya	...	...	45	50	58

Sumber: Konawe Utara Dalam Angka 2025



# BAB 2

# MENGENAL UMKM





## BAB 2

# MENGENAL UMKM (USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH)

### 2.1. Pengertian UMKM

Pembangunan Nasional mencakup seluruh aspek kehidupan bangsa yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat. Masyarakat adalah objek dan juga subjek pembangunan. Oleh karena itu, pemerintah wajib melindungi, mengarahkan, membimbing dan juga memberikan tunjangan. Kegiatan antara pemerintah dan masyarakat harus saling melengkapi satu sama lain demi menuju tercapainya pembangunan nasional.

Untuk mencapai tujuan itu maka wajib dilakukannya pembangunan ke segala bidang dengan titik beratnya bertumpu pada bidang ekonomi seiring dengan kualitas sumber daya manusia dan menitikberatkan pada aspek pemerataan, pertumbuhan dan juga stabilitas. Pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkatkan kesejahteraan rakyat yaitu melalui semakin tingginya partisipasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang merupakan bagian integral dunia usaha nasional.

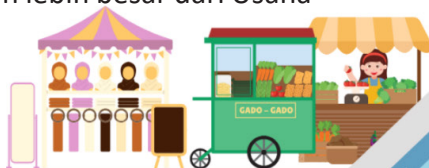
Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang sering kita kenal dengan UMKM adalah suatu usaha yang memiliki tujuan untuk menumbuh kembangkan suatu usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan dengan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Hal ini mengandung makna bahwa (UMKM) adalah suatu alat perjuangan nasional untuk menumbuhkan dan membangun perekonomian nasional dengan melibatkan pelaku ekonomi sebanyak mungkin, pelaku ekonomi yang terlibat juga harus mempunyai potensi atas dasar keadilan bagi seluruh pemangku kepentingan.



Selain itu, UMKM adalah suatu kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan dan juga memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat luas. UMKM juga dapat berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, juga mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Berdasarkan dengan UU No. 9 Tahun 1999 tentang Usaha Kecil sebagaimana yang sudah diubah ke Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, maka pengertian UMKM dalam Pasal 1 ialah sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- d. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha



Menengah yang meliputi usaha nasional milik negara ataupun swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

- e. Dunia Usaha adalah usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

UMKM adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Anggraeni, Hardjanto, & Hayat, 2013). UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Peranan UMKM dapat dilihat dalam pembentukan PDB sekitar 63,58%, UMKM mampu menyerap tenaga kerja sebesar 99,45% dan juga sangat besar jumlah unit usaha yang terlibat yakni sekitar 99,84% dari seluruh unit usaha yang ada, sehingga memiliki bagian yang cukup signifikan dalam jumlah nilai ekspor total, yang mencapai 18,72% (Niode, 2009).

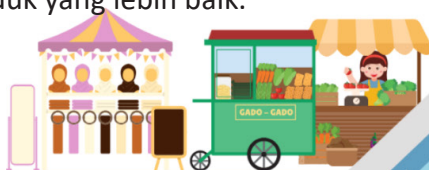
Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sudah dijelaskan secara ringkas mengenai apa itu UMKM. Mulai dari usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.



Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Sejak krisis moneter tahun 1997, pemulihan ekonomi nasional diselamatkan berkat peranan dari UMKM. UMKM berperan baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan sebagai program pengentasan kemiskinan maupun penyerapan tenaga kerja karena menjadi salah satu alternatif penyediaan lapangan kerja baru. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menggunakan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Kelebihan UMKM di Indonesia adalah kemampuan menyerap tenaga kerja yang masih menganggur dalam jumlah banyak, selain itu UMKM mampu memanfaatkan berbagai sumber daya alam yang potensial di suatu daerah yang belum diolah secara komersial (Kurniawan & Fauziah, 2014).

Di Indonesia, UMKM memiliki peran yang cukup strategis. Secara umum, UMKM mampu menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat. Data tahun 2017 menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia mampu menyerap 97% tenaga kerja di Indonesia. Lebih dari itu, skala kegiatan ekonomi UMKM mampu memberikan kontribusi sekitar 60% terhadap total Pendapatan Domestik Bruto Indonesia. Pada 2017 lalu PDB Indonesia sekitar Rp 13.600 triliun. Dengan demikian, artinya total pendapatan UMKM adalah sekitar Rp 8.160 triliun usaha model bisnis yang baru dengan basis digital guna mencapai efisiensi dan kualitas produk yang lebih baik.



## 2.2. Usaha Mikro

Usaha mikro merupakan usaha yang dikelola oleh individu atau kelompok orang yang belum memiliki izin usaha secara lengkap. Contoh dari usaha skala mikro dan usaha kecil meliputi pedagang kaki lima, kerajinan tangan, usaha souvenir dan sejenisnya.

Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

## 2.3. Usaha Kecil

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah.

Kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Sedangkan untuk kriteria hasil penjualan tahunan Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 2.000.000.000,00 (dua



miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).

#### **2.4. Usaha Menengah**

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dimana usaha tersebut bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah.

Kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Sedangkan untuk kriteria hasil penjualan tahunan Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

#### **2.5. Peran dan Fungsi UMKM**

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dinilai sebagai hal positif dalam memajukan kekuatan ekonomi di Indonesia. Dilihat dari data- data yang ada potensi yang dimiliki oleh UMKM dinilai cukup signifikan.

Keunggulan UMKM dalam bertahan dari badai krisis karena berbagai alasan. Pertama, umumnya UMKM menghasilkan barang konsumsi dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat. Kedua, UMKM tidak mengandalkan bahan baku impor dan lebih memanfaatkan sumber daya lokal baik dari sisi sumber daya manusia, modal, bahan baku, maupun peralatannya. Ketiga, umumnya bisnis UMKM menggunakan modal relatif rendah. Dengan keunggulan tersebut, UMKM tidak begitu merasakan pengaruh krisis global yang biasanya ditandai dengan penurunan nilai tukar rupiah yang dalam.



Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi salah satu peran penting dalam perekonomian. Lebih dari 80% perekonomian di Indonesia terdiri dari UMKM. Dengan jumlah yang sangat besar, UMKM yang ada di Kabupaten Konawe Utara harus terus mengembangkan dan mempertahankan UMKM yang ada dengan cara menciptakan inovasi-inovasi baru. Berikut beberapa peran penting UMKM:

- a. UMKM berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, mewujudkan pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mewujudkan stabilitas nasional.
- b. UMKM sangat membantu pemerintah dalam hal menciptakan lapangan kerja baru serta menggunakan tenaga-tenaga baru sehingga nilai pengangguran dapat berkurang.
- c. UMKM memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar, sehingga UMKM harus mendapatkan perhatian khusus dengan dibantu oleh informasi yang akurat sehingga terwujud bisnis yang terarah antara pelaku usaha dengan elemen daya saing usaha.
- d. UMKM di Indonesia dapat dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial seperti tingkat kemiskinan, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta masalah urbanisasi. Dari hal itu diharapkan perkembangan UMKM dapat memberikan hal-hal positif serta upaya untuk menghadapi masalah tersebut.

Dengan demikian, adanya UMKM dapat menjadikan perekonomian Indonesia khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi lebih terarah, karena UMKM memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Kedudukannya sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor



- b. Penyedia lapangan kerja terbesar
- c. Pemeran penting dalam mengembangkan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat
- d. Pencipta pasar baru dengan berbagai sumber inovasi
- e. Menyumbang dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

## 2.6. Kendala UMKM

Kendala UMKM terbagi atas Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal terdiri dari:

### a. Kurangnya modal

Modal merupakan faktor yang sangat diperlukan untuk mengembangkan suatu usaha. Kurangnya modal dalam pengembangan UMKM karena usaha tersebut merupakan usaha perorangan serta sifatnya yang tertutup. Sehingga menyebabkan terbatasnya modal yang dimiliki oleh si pemilik. Sedangkan modal pinjaman dari bank atau lembaga yang lain sulit diperoleh karena banyak persyaratan dan administrasi yang ditetapkan oleh pihak bank namun tidak dapat terpenuhi.

### b. Sumber daya manusia (SDM) yang terbatas

Sebagian besar UMKM merupakan usaha keluarga yang turun temurun. Keterbatasan SDM dalam berjalannya UMKM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, mulai dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya yang terbatas. Kurangnya pelatihan serta sosialisasi terhadap UMKM itu sendiri sehingga skill/keterampilan yang diperlukan belum optimal.

### c. Lembaga jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar

UMKM mempunyai jaringan usaha yang sangat terbatas dengan kemampuan penetrasi pasar yang rendah, oleh karena produk itu yang dihasilkan jumlahnya sangat terbatas dan mempunyai kualitas yang kurang kompetitif. Dalam hal tersebut inovasi sangat mendukung jalannya kinerja pemasaran sebuah perusahaan atau UMKM.



Faktor Eksternal sendiri terdiri atas:

a. Iklim usaha belum sepenuhnya kondusif

Meskipun kebijakan pemerintah untuk menumbuhkan UMKM dari tahun ke tahun terus dikembangkan, namun hasil yang didapatkan belum sepenuhnya kondusif. Hal ini terlihat karena terdapatnya persaingan yang kurang sehat antara pengusaha-pengusaha kecil dengan pengusaha-pengusaha besar.

b. Terbatasnya sarana dan prasarana usaha

Kurangnya informasi yang berhubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, menyebabkan sarana dan prasarana yang dimiliki juga tidak berkembang cepat dan kurang mendukung kemajuan usaha sebagaimana yang diharapkan.

c. Implikasi otonomi daerah

Berlakunya Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, kewenangan daerah mempunyai otonomi untuk mengatur dan mengurus masyarakat setempat. Perubahan sistem ini akan mengalami implikasi terhadap pelaku bisnis kecil dan menengah berupa pungutan-pungutan baru yang dikenakan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Jika kondisi ini tidak segera dibenahi maka akan menurunkan daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Disamping itu semangat kedaerahan yang berlebihan, kadang menciptakan kondisi yang kurang menarik bagi pengusaha luar daerah untuk mengembangkan usahanya di daerah tersebut.

d. Implikasi perdagangan bebas

Berlakunya AFTA (Asean Free Trade Area) pada tahun 2003 dan APEC (Asia-Pacific Economic Cooperation) Tahun 2020 yang berimplikasi luas terhadap usaha mikro, kecil dan menengah untuk bersaing dalam perdagangan bebas. Dalam hal ini, UMKM dituntut untuk melakukan proses produksi dengan produktif dan efisien, serta dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan frekuensi pasar global.



e. Sifat produk dengan lifetime pendek

Sifat produk dengan lifetime pendek, sebagian besar produk industri kecil memiliki ciri atau karakteristik sebagai produk-produk fasion dan kerajinan dengan lifetime yang pendek.

f. Terbatasnya Akses Pasar

Terbatasnya akses pasar karena adanya kendala transportasi, peraturan maupun perizinan akan menyebabkan produk yang dihasilkan tidak dapat dipasarkan secara kompetitif baik di pasar nasional maupun internasional.



# BAB 3

## UMKM DI KABUPATEN KONAWE UTARA





## **BAB 3**

### **UMKM DI KABUPATEN KONAWE UTARA**

#### **3.1. Kondisi UMKM di Kabupaten Konawe Utara**

UMKM adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Anggraeni, Hardjanto, & Hayat, 2013). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sudah dijelaskan secara ringkas mengenai apa itu UMKM. Mulai dari usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.



UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Survei IMK Tahunan 2020 mencatat jumlah IMK di Indonesia sebanyak 4,21 juta usaha, dimana pulau Sulawesi sebanyak 8,27 persen. Sedangkan menurut jenisnya, industri makanan merupakan jenis IMK terbanyak yang ada di Indonesia, disusul oleh industri kayu, barang dari kayu dan gabus, dan industri pakaian jadi.

Dalam konteks regional di lingkup Kabupaten Konawe Utara, UMKM masih menjadi salah satu penopang perekonomian masyarakat. Berdasarkan data pencacahan lengkap UMKM Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2025 oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Konawe Utara mencatat sebanyak 6.284 unit usaha yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Konawe Utara. Dengan jumlah UMKM tersebut dapat menyerap 9.610 tenaga kerja setara dengan 23,75 persen dari angkatan kerja yang berada di Kabupaten Konawe Utara.

Secara persentase tiga kecamatan dengan persentase jumlah UMKM terbanyak di Kabupaten Konawe Utara adalah Kecamatan Lasolo dengan persentase 14,29 persen atau sebanyak 897 UMKM, kemudian Kecamatan Andowia dengan persentase 12,17 persen atau sebanyak 765 UMKM dan Kecamatan Asera dengan persentase 10,66 atau sebanyak 670 UMKM. Sedangkan tiga kecamatan dengan persentase jumlah UMKM terkecil di Kabupaten Konawe Utara adalah Kecamatan Wawolesea dengan persentase 5,55 persen atau sebanyak 350 UMKM, Kecamatan Motui dengan persentase 4,90 persen atau sebanyak 308 UMKM, dan Kecamatan Lasolo Kepulauan dengan persentase 4,39 persen atau sebanyak 276 UMKM.



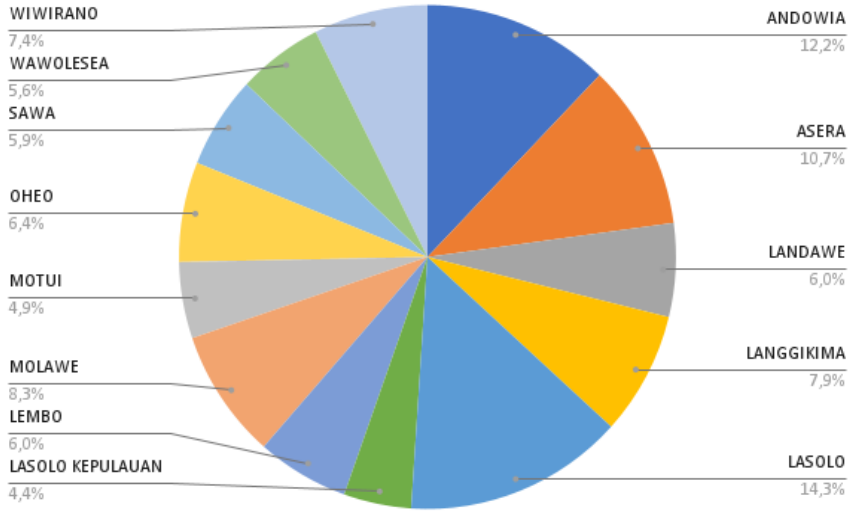
**Tabel 3.1 Jumlah UMKM Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025**

Kecamatan	Id Kecamatan	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawa	7410010	371	5,92
Motui	7410011	308	4,90
Lembo	7410020	378	6,00
Lasolo	7410030	897	14,29
Wawolesea	7410031	350	5,55
Lasolo Kepulauan	7410032	276	4,39
Molawe	7410040	524	8,33
Asera	7410050	670	10,66
Andowia	7410051	765	12,17
Oheo	7410052	403	6,41
Langgikima	7410060	498	7,92
Wiwirano	7410070	454	7,43
Landawe	7410071	390	6,00
<b>Konawe Utara</b>	<b>7410</b>	<b>6.284</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 3.1 Jumlah UMKM Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



## 3.2. Sektor-Sektor UMKM di Kabupaten Konawe Utara

Secara garis besar pada publikasi ini UMKM yang ada di Kabupaten Konawe Utara dibagi atas 4 kategori. Kategori UMKM di Kabupaten Konawe Utara terdiri atas:

### a. Perdagangan

Perdagangan sendiri berarti suatu aktivitas atau kegiatan jual dan beli antara produsen dan konsumen yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan dapat memenuhi kebutuhan bersama. Perdagangan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Usaha yang masuk dalam sektor perdagangan adalah segala usaha dengan aktivitas jual beli suatu barang.

Perdagangan adalah kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi.

Perdagangan di Indonesia diatur di Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014. Dalam UU ini menyebutkan bahwa peranan pengertian perdagangan adalah sangat penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi.

### b. Industri

Industri merupakan proses pengolahan lebih lanjut bahan mentah atau sengah jadi sehingga menghasilkan produk jadi atau produk lainnya yang memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi. Produk yang dihasilkan kemudian didistribusikan melalui agen atau distributor atau bahkan pada pengguna langsung. Proses distribusi ini tentu berbeda dari masing-masing jenis industri.

Dalam artian luas, dapat kita pelajari pada Undang Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Peindustrian. Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk



penggunanya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perakayasaan industri.

Industri juga merupakan kelompok usaha atau organisasi produktif yang memproduksi atau memasok barang, jasa, atau sumber pendapatan. Dalam ilmu ekonomi, industri umumnya diklasifikasikan sebagai primer, sekunder, tersier, dan kuaterner; industri sekunder selanjutnya diklasifikasikan sebagai berat dan ringan.

### c. Aktivitas Jasa

Jasa adalah sesuatu yang tidak berwujud di mana tindakan atau unjuk kerja yang ditawarkan oleh salah satu pihak ke pihak lain dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun (Sembiring, 2019 hlm. 45). Dalam produksinya, jasa atau pelayanan ini bisa dan bisa juga tidak terikat pada suatu produk fisik. Misalnya, apabila layanan (service) atau jasa yang ditawarkan adalah jasa konsultasi penelitian pasar maka tidak akan ada produk fisiknya dan output hanyalah berupa data, informasi, dan insight saja. Akan tetapi, apabila jasa yang ditawarkan adalah pembangunan prototype suatu produk, bisa jadi jasa memberikan bentuk fisik berupa maket gedung, contoh produksi, dan lain lain.

Sementara itu, menurut Wilaya (2018, hlm 2) jasa adalah aktivitas yang dilaksanakan seseorang atau organisasi untuk memberikan manfaat bagi pelanggan. Dalam menentukan manfaatnya pelanggan sering melihat nilai produk barang dan kinerja layanan yang diterima selama pembelian atas produk dan layanan yang diberikan. Namun dalam jasa, hanya kinerja dan layanan itulah yang diterima oleh pelanggan, akan tetapi nilai tambah yang diberikan dalam hantaran jasa atau layanan itu juga masih tetap berpengaruh pada kepuasan pelanggan dari manfaat yang diberikan oleh kinerja tindakan atau aktivitas yang diberikan oleh penjual jasa.

Selanjutnya, menurut Kotler & Keller (2016, hlm. 486) jasa adalah setiap tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak



mengakibatkan kepemilikan sesuatu. Pelayanan (service) memang merupakan tindakan atau perbuatan yang sering kali melibatkan hal-hal yang berwujud seperti barang proyek, alat-alat infrastruktur, membangun gedung, dan sebagainya. Akan tetapi, pada dasarnya jasanya sendiri tidaklah berwujud. Jasa merupakan suatu yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang bersifat tidak berwujud dan tidak memiliki dampak perpindahan hak milik seperti produk barang.

Sedangkan menurut Fatihudin & Firmansya (2019, hlm. 7) jasa adalah pemberian suatu kinerja atau tindakan tak kasat mata dan satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya jasa diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan, di mana interaksi antara pemberi jasa dan penerima jasa mempengaruhi hasil jasa tersebut. Jasa adalah kegiatan yang diidentifikasi, yang bersifat tidak dapat diraba (intangible) akan tetapi direncanakan dan dilakukan berdasarkan kebutuhan konsumen.

#### **d. Lainnya**

Sektor UMKM selain kategori yang disebutkan diatas digolongkan kedalam sektor lainnya, yaitu merupakan sektor yang menghasilkan barang secara langsung baik dari sektor pertanian, peternakan, perikanan, pertambangan, dan penyediaan akomodasi tempat tinggal.

Pertanian merupakan kegiatan produksi yang dihasilkan dari tumbuhan-tumbuhan dan hewan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tingkat kesejahteraan manusia dapat diukur dari tingkat terpenuhinya kebutuhan manusia. Pertanian dalam arti sempit dapat dikatakan sebagai pertanian rakyat yang memanfaatkan sumberdaya tumbuhan. Sedangkan pertanian dalam arti luas yaitu kehutanan, peternakan, perkebunan, pertanian kota, hutan kota dan lainnya.

Pertanian merupakan kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja dan manajemen untuk menghasilkan komoditas pertanian yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan dalam suatu



agroekosistem (UU RI Nomor 22 Tahun 1999). Pertanian merupakan kegiatan pemanfaatan Sumber Daya Alam yang dilakukan oleh manusia dalam menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Secara garis besarnya pertanian merupakan (1) proses produksi, (2) petani atau pengusaha pertanian, (3) tanah tempat usaha, dan (4) usaha pertanian (Banowati E & Sriyanto, 2013:4).

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. Pengertian peternakan tidak terbatas pada pemeliharaan saja, memelihara dan peternakan perbedaannya terletak pada tujuan yang ditetapkan. Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip – prinsip manajemen pada faktor – faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal.

Perikanan adalah semua usaha penangkapan budidaya ikan dan kegiatan pengelolaan hingga pemasaran hasilnya. Sedangkan sumber daya perikanan adalah seluruh binatang dan tumbuhan yang hidup di perairan (baik di darat maupun laut), oleh karena itu perikanan dapat dibedakan atas perikanan darat dan perikanan laut (Mubiyarto, 1994). Perikanan darat adalah semua usaha perikanan yang tidak dilakukan di laut luas seperti perikanan air tawar, tambak, kolam dan sebagainya. Khusus perikanan di laut ahli biologi kelautan membedakan perikanan laut dalam dua kelompok yaitu kelompok ikan pelagis (ikan yang hidup pada bagian permukaan) dan jenis ikan demersal (ikan yang hidup di dasar laut).

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa berdasarkan Sektor UMKM, Sektor Perdagangan adalah Sektor utama pembentuk UMKM yang ada di Kabupaten Konawe Utara sebanyak 72,52 persen atau sebanyak 4.557 UMKM yang tersebar di seluruh Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara.

Berdasarkan Sektor UMKM, dapat dilihat bahwa beberapa



kecamatan menjadi pusat dari sektor UMKM tersebut dan pada kecamatan lainnya tidak sebanyak di kecamatan tersebut. Pada sektor UMKM Perdagangan, tiga kecamatan dengan jumlah UMKM dengan sektor perdagangan adalah di Kecamatan Andowia dengan 595 usaha, kemudian dilanjutkan dengan kecamatan Lasolo sebanyak 570 usaha, dan kecamatan Asera sebanyak 488 usaha, sedangkan kecamatan lainnya memiliki jumlah UMKM yang beragam secara keseluruhan kecamatan di Kabupaten Konawe Utara yang memiliki usaha lebih dari 200, dimana kecamatan dengan jumlah usaha sektor perdagangan terkecil berada pada kecamatan Lasolo Kepulauan dengan usaha sebanyak 203, kecamatan Wawolesea dengan usaha sebanyak 213, dan Kecamatan Motui dengan usaha sebanyak 217.

Pada sektor Industri dapat dilihat bahwa hanya terdapat enam kecamatan yang memiliki usaha lebih dari 50 usaha di sektor ini yaitu kecamatan Lasolo sebanyak 219 usaha, kecamatan Asera sebanyak 115 usaha, kecamatan Andowia sebanyak 89 usaha, kecamatan Molawe sebanyak 69 usaha, kecamatan Landawe sebanyak 64 usaha, dan Kecamatan Wawolesea sebanyak 57 usaha. Sedangkan tujuh kecamatan lainnya hanya memiliki usaha pada sektor industri kurang dari 50 dimana empat kecamatan dengan sektor usaha industri terkecil berada pada kecamatan Motui hanya memiliki 28 usaha pada sektor industri, kecamatan Lasolo Kepulauan yang memiliki 37 usaha, dan Kecamatan Wiwirano yang memiliki usaha sektor industri sebanyak 41 usaha.

Pada sektor Aktivitas jasa jumlah usaha UMKM yang ada di Kabupaten Konawe Utara berjumlah sebanyak 493 usaha, sama halnya dengan sektor usaha lainnya sektor aktivitas jasa juga didominasi berada di kecamatan Andowia sebanyak 72 usaha, kecamatan Asera sebanyak 57 usaha dan kecamatan Lasolo sebanyak 56 usaha. Sedangkan kecamatan lainnya sebanyak sembilan kecamatan memiliki usaha kurang dari 50 bahkan terdapat satu kecamatan yang memiliki usaha pada sektor aktivitas jasa kurang dari sepuluh yaitu pada kecamatan Lasolo Kepulauan sebanyak 8 usaha, adapun kecamatan lain dengan jumlah sektor usaha Aktivitas Jasa terendah lainnya



berada di kecamatan Landawe sebanyak 24 usaha dan kecamatan Lembo sebanyak 25 usaha.

Sedangkan pada sektor usaha lainnya memiliki penyebaran yang berbeda dibandingkan sektor usaha yang telah disebutkan dengan total jumlah 309 unit usaha dengan sektor usaha lainnya dimana usaha terbanyak terletak di Kecamatan Lasolo sebanyak 52 usaha, Kecamatan Motui sebanyak 37 usaha, dan Kecamatan Sawa sebanyak 36 usaha, dan terdapat dua kecamatan yang memiliki jumlah usaha pada sektor lainnya kurang atau sama dengan 10, yaitu Kecamatan Landawe sebanyak 6 usaha, Kecamatan Andowia sebanyak 9 usaha, dan Kecamatan Asera sebanyak 10 usaha.



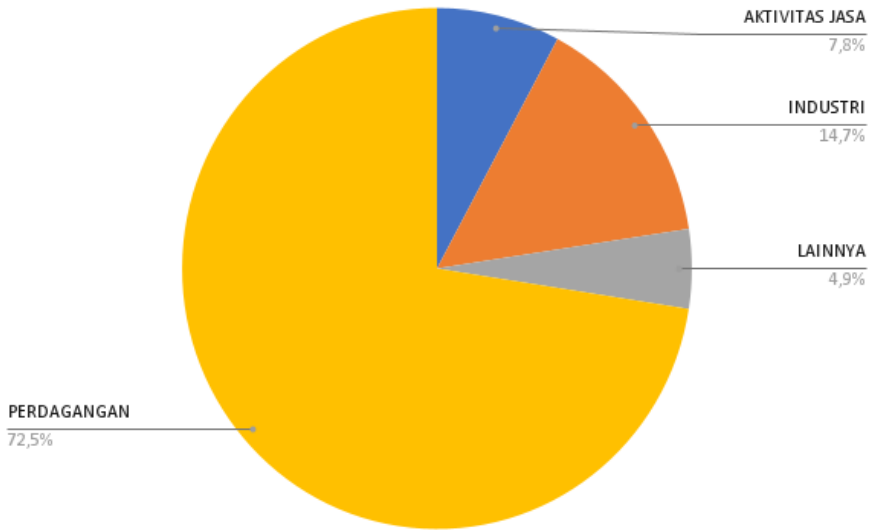
**Tabel 3.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM di Kabupaten Konawe Utara, 2025**

Sektor UMKM	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)
Perdagangan	4.557	72,52
Industri	925	14,72
Aktivitas Jasa	493	7,84
Lainnya	309	4,91
<b>Konawe Utara</b>	<b>6.284</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 3.2** Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM di Kabupaten Konawe Utara, 2025



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



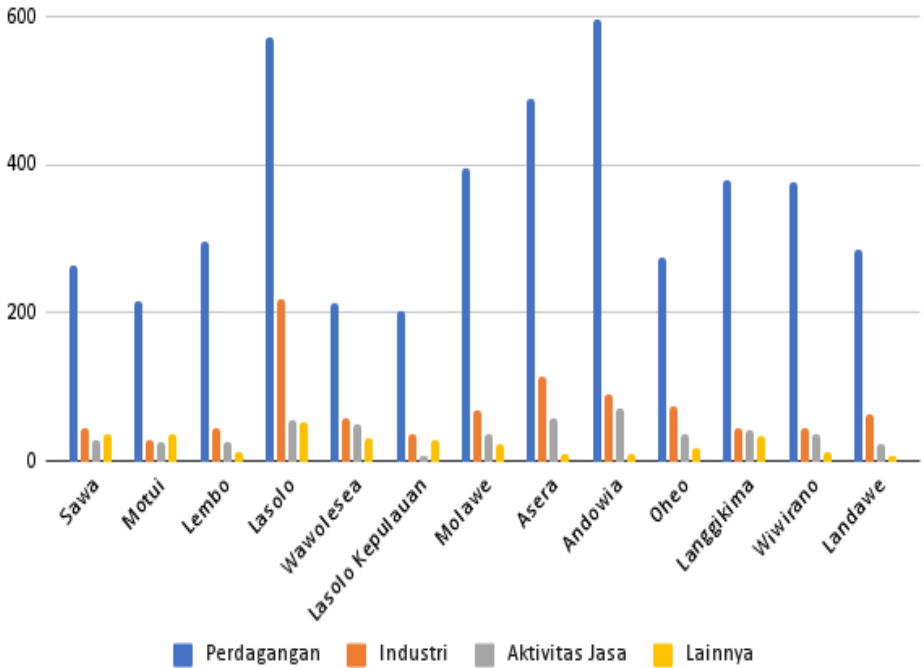
**Tabel3.3 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025**

Kecamatan	Perdagangan	Industri	Aktivitas Jasa	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawa	263	45	27	36
Motui	217	28	26	37
Lembo	296	44	26	12
Lasolo	570	219	56	52
Wawolesea	213	57	49	31
Lasolo Kepulauan	203	37	8	28
Molawe	395	69	37	23
Asera	488	115	57	10
Andowia	595	89	72	9
Oheo	276	74	35	18
Langgikima	380	43	41	34
Wiwirano	365	41	35	13
Landawe	296	64	24	6
<b>Konawe Utara</b>	<b>4.557</b>	<b>925</b>	<b>493</b>	<b>309</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



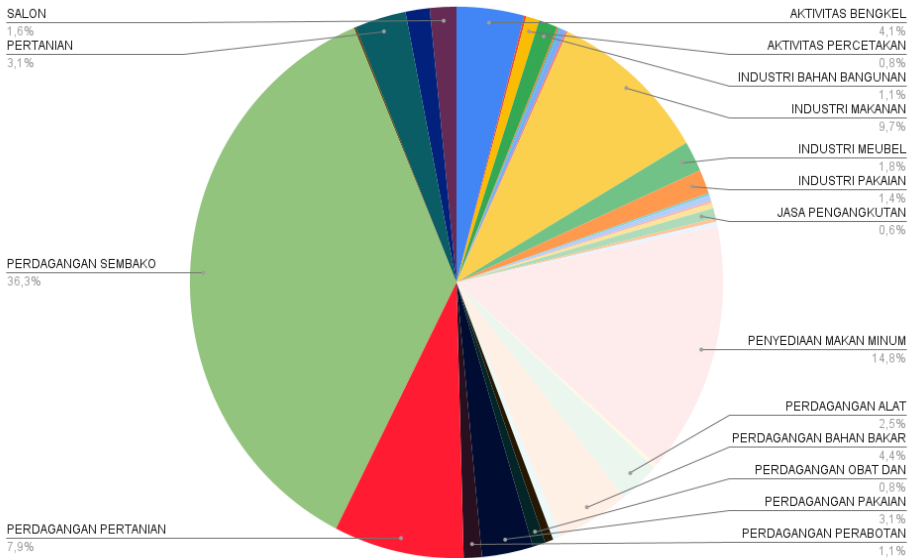
**Grafik 3.3 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



### Grafik 3.4 Jumlah UMKM Menurut Sub-Sektor UMKM di Kabupaten Konawe Utara, 2025



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



### 3.3. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Omzet

Omzet penjualan adalah jumlah uang hasil penjualan barang (dagangan) tertentu selama suatu masa jual. Omzet/omzet adalah nilai transaksi yang terjadi dalam hitungan waktu tertentu, misalnya harian, mingguan, bulanan, tahunan. Omzet bukan nilai keuntungan, juga bukan nilai kerugian. Nilai omzet yang besar dengan nilai keuntungan yang kecil atau terjadi kerugian adalah bukti ketidakefisienan manajemen dan sebaliknya.

Menurut swastha (2005:34) Memberikan pengertian omzet Penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang-barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu atau dalam satu proses akuntansi.

Definisi omzet penjualan menurut kamus Bahasa Indonesia (2000:626), adalah jumlah hasil penjualan (dagangan), omzet penjualan total jumlah penjualan barang/jasa dari laporan laba-rugi perusahaan (laporan operasi) selama periode penjualan tertentu. Dari definisi di atas dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan omzet penjualan adalah total jumlah barang dan jasa yang dihitung berdasarkan jumlah laba bersih dari laporan laba-rugi perusahaan (laporan operasi) selama suatu masa jual.

Menurut Chaniago (1998) dalam Nisa Nurfitriani (2011:5) memberikan pendapat tentang omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu barang/jasa dalam kurun waktu tertentu. Swastha (1993) dalam Nisa Nurfitriani (2011:5) memberikan pengertian omzet penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah penjualan barang/jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh.



Berdasarkan tabel 3.4 dapat dilihat bahwa UMKM di Kabupaten Konawe Utara di dominasi pada kategori 100-300 juta sebanyak 54,55 persen atau sejumlah 3.428 usaha, kemudian diikuti oleh kategori omzet 300-500 juta sebanyak 20,22 persen atau sejumlah 1.271 usaha, kemudian pada kategori kurang dari 100 juta sebesar 18,90 persen atau sebanyak 1.188 usaha, kategori 500 juta-1 miliar sebanyak 3,61 persen atau sebanyak 227 usaha, dan terakhir kategori omzet lebih dari 1 miliar sebesar 2,70 persen atau sebanyak 170 usaha.

Kategori Omzet UMKM di Kabupaten Konawe Utara berdasarkan kecamatan memiliki penyebaran yang hampir sama diseluruh kecamatan. Dapat dilihat pada kategori omzet kurang dari 100 juta terlihat bahwa didominasi oleh Kecamatan Lasolo sebanyak 205 usaha dan Kecamatan Andowia sebanyak 176 usaha, Kecamatan Oheo sebanyak 114 usaha, dan Kecamatan Asera sebanyak 109 usaha, sedangkan kecamatan lainnya memiliki jumlah usaha di bawah 100. Sedangkan pada kategori omzet 100-300 juta terdapat empat kecamatan yang memiliki jumlah usaha lebih dari 300 usaha yaitu pada Kecamatan Molawe sebanyak 324 usaha, Kecamatan Asera sebanyak 385 usaha, Kecamatan Andowia sebanyak 401 usaha, dan Kecamatan Lasolo sebanyak 467 usaha, sedangkan kecamatan dengan jumlah usaha terkecil pada kategori omzet 300-500 juta adalah kecamatan Motui sebanyak 163 usaha. Pada kategori omzet 300-500 juta terdapat empat kecamatan yang memiliki jumlah usaha lebih dari 100 yaitu pada Kecamatan Molawe sebanyak 116 usaha, Kecamatan Andowia sebanyak 123 usaha, Kecamatan Asera sebanyak 146 usaha, dan Kecamatan Lasolo sebanyak 189 usaha.

Pada kategori omzet yang lebih tinggi penyebaran UMKM memiliki pola yang berbeda bila dibandingkan dengan kategori omzet dibawah 500 juta, yaitu pada kategori 500 juta - 1 miliar jumlah UMKM terbanyak berada di Kecamatan Langgikima sebanyak 52 usaha, Kecamatan Wiwirano sebanyak 36 usaha, dan Kecamatan Andowia sebanyak 35 usaha. Sedangkan pada kategori omzet lebih dari 1 miliar jumlah UMKM terbanyak berada di Kecamatan Langgikima sebanyak 38 usaha, Kecamatan Andowia sebanyak 30 usaha, dan Kecamatan Lasolo sebanyak 25 usaha.



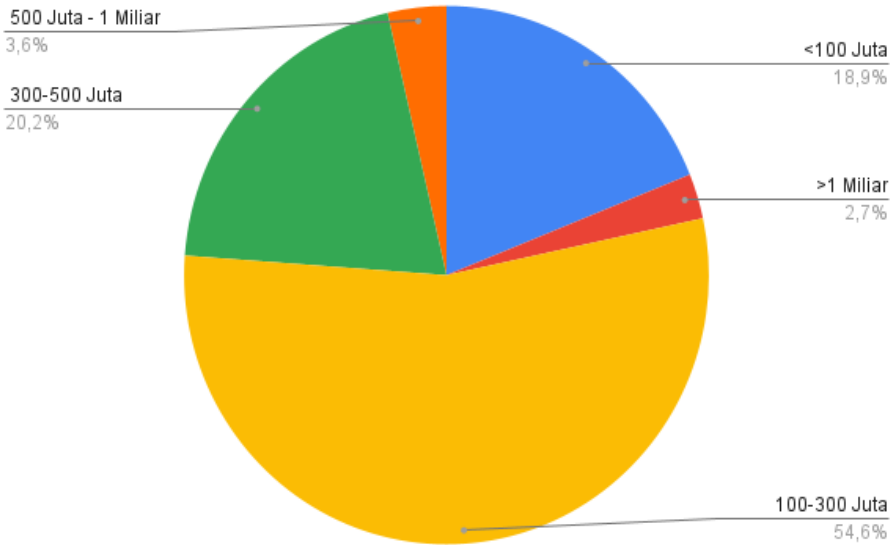
**Tabel 3.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet di Kabupaten Konawe Utara, 2025**

Kategori Omzet	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)
<100 Juta	1.188	18,90
100-300 Juta	3.428	54,55
300-500 Juta	1.271	20,22
500 Juta - 1 Miliar	227	3,61
> 1 Miliar	170	2,70
<b>Konawe Utara</b>	<b>6.284</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 3.5** Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet di Kabupaten Konawe Utara, 2025



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



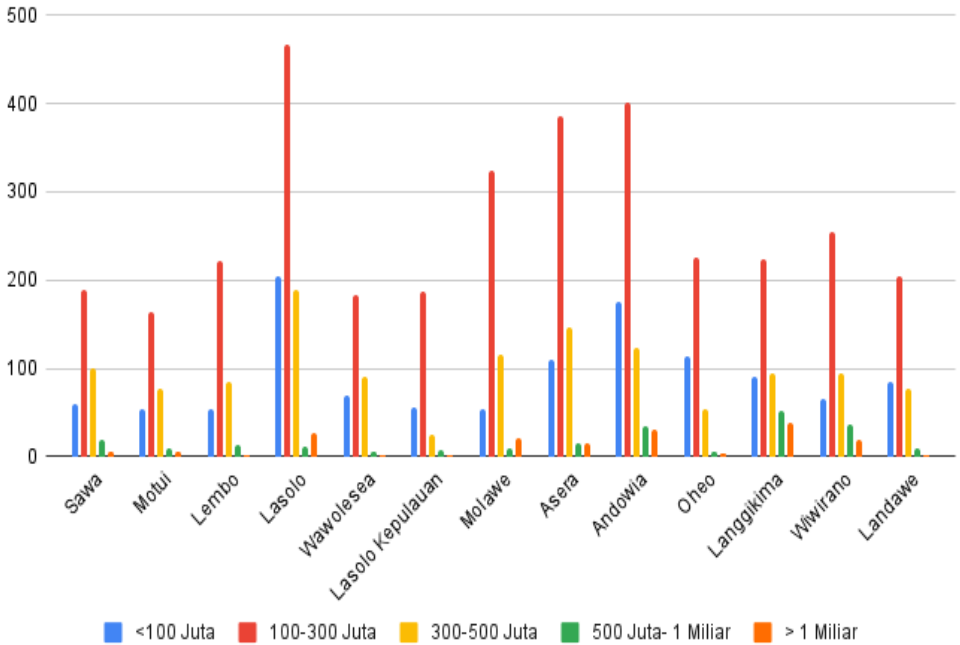
**Tabel3.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025**

Kecamatan	< 100 Juta	100-300 Juta	300-500 Juta	500 Juta- 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawa	59	188	100	19	5
Motui	53	163	77	9	6
Lembo	54	223	85	14	2
Lasolo	205	467	189	11	25
Wawolesea	69	183	90	5	3
Lasolo Kepulauan	55	187	25	7	2
Molawe	54	324	116	9	21
Asera	109	385	146	15	15
Andowia	176	401	123	35	30
Oheo	114	226	54	6	3
Langgikima	90	223	95	52	38
Wiwirano	62	245	93	36	18
Landawe	88	213	78	9	2
<b>Konawe Utara</b>	<b>1.188</b>	<b>3.428</b>	<b>1.271</b>	<b>227</b>	<b>170</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 3.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



### 3.4. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Aset

Aset menurut Siregar (2004) adalah barang (*thing*) atau sesuatu barang (*anything*) yang mempunyai nilai tukar (*exchange value*) yang dimiliki oleh badan usaha, instansi atau individu. Selain itu, menurut Siregar (2004) menyatakan pengertian aset berdasarkan perspektif pembangunan berkelanjutan, yakni ada tiga aspek pokok sebagai berikut:

1. Sumber daya alam adalah semua kekayaan alam yang dapat digunakan dan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan manusia.
2. Sumber daya manusia adalah semua potensi yang terdapat pada manusia seperti akal pikiran, seni, keterampilan, dan sebagainya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan bagi dirinya sendiri maupun orang lain atau masyarakat pada umumnya.
3. Infrastruktur adalah sesuatu buatan manusia yang dapat digunakan sebagai sarana untuk kehidupan manusia dan sebagai saran untuk dapat memanfaatkan sumber daya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), telah ditetapkan definisi yang tegas tentang aset dalam Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan, diuraikan dengan jelas tentang definisi aset. yaitu bahwa: Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh. baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Serta dapat diukur dalam satuan uang. termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dilihat bahwa UMKM berdasarkan aset di Kabupaten Konawe Utara di dominasi pada kategori 50-100



juta sebanyak 43,32 persen atau sejumlah 2.722 usaha, kemudian diikuti oleh kategori aset kurang dari 50 juta sebanyak 34,55 persen atau sejumlah 2.171 usaha, kemudian pada kategori 100-200 juta sebesar 14,32 persen atau sebanyak 900 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 6,52 persen atau sebanyak 410 usaha, dan terakhir kategori omzet lebih dari 500 juta sebesar 1,29 persen atau sebanyak 81 usaha.

Kategori aset UMKM di Kabupaten Konawe Utara berdasarkan kecamatan memiliki penyebaran yang berbeda diseluruh kecamatan. Dapat dilihat pada kategori aset kurang dari 50 juta terlihat bahwa didominasi oleh Kecamatan Andowia sebanyak 321 usaha dan Kecamatan Lasolo sebanyak 250 usaha dan Kecamatan Asera sebanyak 210 usaha, sedangkan kecamatan lainnya memiliki jumlah usaha di bawah 200. Sedangkan pada kategori omzet 50-100 juta terdapat empat kecamatan yang memiliki jumlah usaha lebih dari 300 usaha yaitu pada Kecamatan Andowia sebanyak 305 usaha, Kecamatan Asera sebanyak 357 usaha, Kecamatan Molawe sebanyak 361 usaha, dan Kecamatan Lasolo sebanyak 527 usaha, sedangkan kecamatan dengan jumlah usaha terkecil pada kategori omzet 50-100 juta adalah Kecamatan Wawolesea sebanyak 74 usaha. Pada kategori omzet 100-200 juta terdapat dua kecamatan yang memiliki jumlah usaha lebih dari 100 yaitu pada Kecamatan Wiwirano sebanyak 100 usaha, dan Kecamatan Langgikima sebanyak 155 usaha, sedangkan kecamatan dengan jumlah usaha terkecil pada kategori aset 100-200 Juta adalah Kecamatan Oheo sebanyak 34 usaha.

Pada kategori aset yang lebih tinggi penyebaran UMKM memiliki pola yang berbeda bila dibandingkan dengan kategori aset dibawah 200 juta, yaitu pada kategori 200 - 500 juta jumlah UMKM terbanyak berada di Kecamatan Langgikima dan Wawolesea sebanyak 51 usaha, dan Kecamatan Wiwirano sebanyak 49 usaha. Sedangkan pada kategori aset lebih dari 500 juta jumlah UMKM terbanyak berada di Kecamatan Andowia sebanyak 25 usaha, Kecamatan Langgikima sebanyak 19 usaha, dan Kecamatan Wiwirano sebanyak 9 usaha, disamping itu terdapat tiga kecamatan yang tidak memiliki usaha dengan kategori aset diatas 500 juta, yaitu Kecamatan Lembo, Kecamatan Lasolo Kepulauan, dan Kecamatan Oheo.



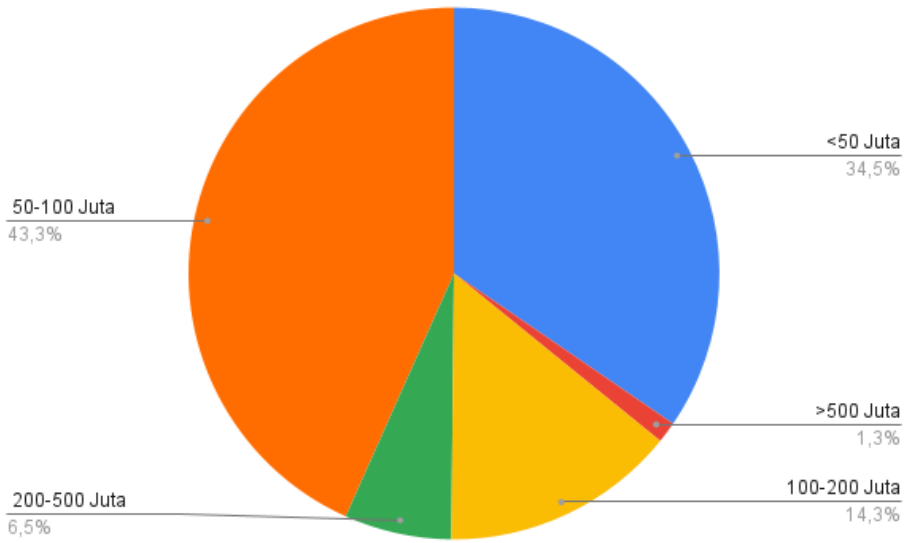
**Tabel 3.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset di Kabupaten Konawe Utara, 2025**

Kategori Aset	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)
<50 Juta	2.171	34,55
50-100 Juta	2.722	43,32
100-200 Juta	900	14,32
200-500 Juta	410	6,52
> 500 Juta	81	1,29
<b>Konawe Utara</b>	<b>6.284</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 3.7** Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset di Kabupaten Konawe Utara, 2025



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



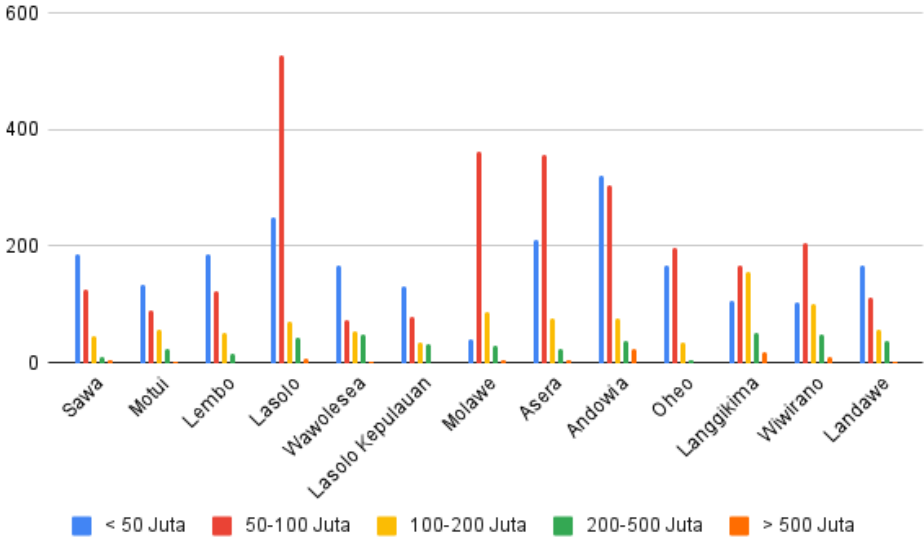
**Tabel3.7 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025**

Kecamatan	< 50 Juta	50-100 Juta	100-200 Juta	200-500 Juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawa	185	125	47	10	4
Motui	133	89	58	25	3
Lembo	186	124	52	16	-
Lasolo	250	527	71	41	8
Wawolesea	168	74	55	51	2
Lasolo Kepulauan	131	80	34	31	-
Molawe	41	361	87	29	6
Asera	210	357	76	23	4
Andowia	321	305	75	39	25
Oheo	167	196	34	6	-
Langgikima	107	166	155	51	19
Wiwirano	97	199	100	49	9
Landawe	175	119	56	39	1
<b>Konawe Utara</b>	<b>2.171</b>	<b>2.722</b>	<b>900</b>	<b>410</b>	<b>81</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 3.8 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



### 3.5. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Modal

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Listyawan Ardi Nugraha (2011:9) “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Yang menjadi persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar (Amirullah, 2005:7).

Menurut Bambang Riyanto (1997:19) pengertian modal usaha sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif.

Seiring dengan berkembangnya perusahaan modal yang disertakan oleh pendiri tersebut dapat mengalami pengurangan maupun penambahan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan dalam beroperasi perusahaan dapat mengalami kerugian yang disebabkan oleh kegagalan-kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya sehingga modal yang digunakan untuk mengoperasikan usaha tersebut berkurang dan tidak mendapatkan keuntungan. Namun, apabila operasional perusahaan yang dibiayai oleh modal dapat berjalan dengan baik, maka dapat menghasilkan keuntungan sehingga modal dapat bertambah. Oleh karena itu, manajemen bank harus dapat mengelola modal yang ada dengan baik agar mampu menjaga kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan tabel 3.8 dapat dilihat bahwa UMKM berdasarkan modal di Kabupaten Konawe Utara di dominasi pada kategori 10-30



juta sebanyak 43,84 persen atau sejumlah 2.755 usaha, kemudian diikuti oleh kategori modal kurang dari 10 juta sebanyak 17,15 persen atau sejumlah 1.078 usaha, kemudian pada kategori 30-50 juta sebesar 17,05 persen atau sebanyak 1.072 usaha, kategori 50-100 juta sebanyak 13,81 persen atau sebanyak 868 usaha, dan terakhir kategori omzet lebih dari 100 juta sebesar 8,13 persen atau sebanyak 511 usaha.

Kategori modal UMKM di Kabupaten Konawe Utara berdasarkan kecamatan memiliki penyebaran yang berbeda diseluruh kecamatan. Dapat dilihat pada kategori modal kurang dari 10 juta terlihat bahwa didominasi oleh Kecamatan Lasolo sebanyak 232 usaha, Kecamatan Asera sebanyak 216 usaha dan Kecamatan Andowia sebanyak 135 usaha, sedangkan kecamatan lainnya memiliki jumlah usaha di bawah 100. Sedangkan pada kategori modal 10-30 juta terdapat tiga kecamatan yang memiliki jumlah usaha lebih dari 300 usaha yaitu pada Kecamatan Andowia sebanyak 357 usaha, Kecamatan Asera sebanyak 368 usaha, dan Kecamatan Lasolo sebanyak 510 usaha, sedangkan kecamatan dengan jumlah usaha terkecil pada kategori modal 10-30 juta adalah Kecamatan Kecamatan Lasolo Kepulauan sebanyak 75 usaha. Pada kategori modal 30-50 juta terdapat dua kecamatan yang memiliki jumlah usaha lebih dari 100 yaitu pada Kecamatan Lembo sebanyak 109 usaha, dan Kecamatan Andowia sebanyak 128 usaha, sedangkan kecamatan dengan jumlah usaha terkecil pada kategori ini adalah Kecamatan Wawolesea dengan 48 usaha.

Pada kategori modal yang lebih tinggi penyebaran UMKM memiliki pola yang berbeda bila dibandingkan dengan kategori modal dibawah 50 juta, yaitu pada kategori 50 - 100 juta jumlah UMKM terbanyak berada di Kecamatan Langgikima sebanyak 136 usaha, Kecamatan Landawe sebanyak 122 usaha, dan Kecamatan Wiwirano sebanyak 103 usaha. Sedangkan pada kategori modal lebih dari 100 juta jumlah UMKM terbanyak berada di Kecamatan Langgikima sebanyak 107 usaha, Kecamatan Wiwirano sebanyak 74 usaha, dan Kecamatan Andowia sebanyak 70 usaha.



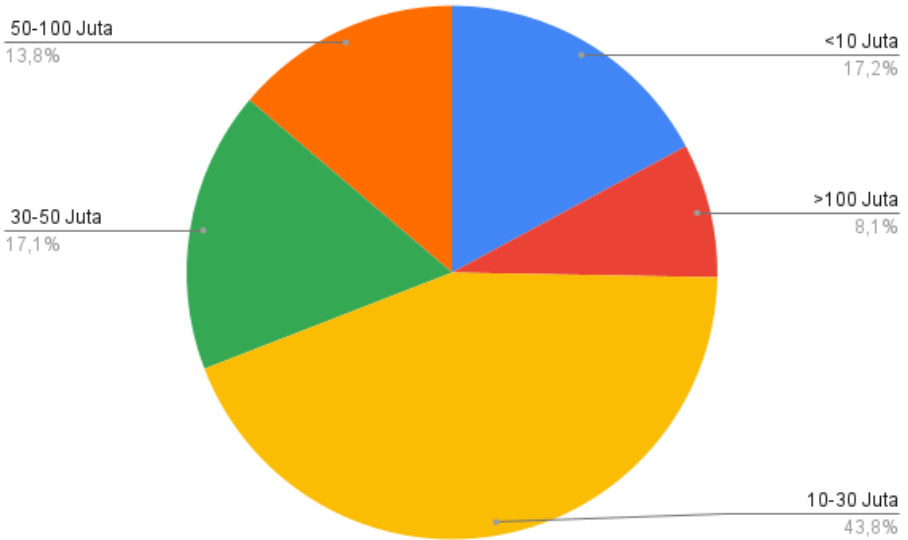
**Tabel 3.8** Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal di Kabupaten Konawe Utara, 2025

Kategori Modal	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)
<10 Juta	1.078	17,15
10-30 Juta	2.755	43,84
30-50 Juta	1.072	17,05
50-100 Juta	868	13,81
> 100 Juta	511	8,13
<b>Konawe Utara</b>	<b>6.284</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 3.9** Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal di Kabupaten Konawe Utara, 2025



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



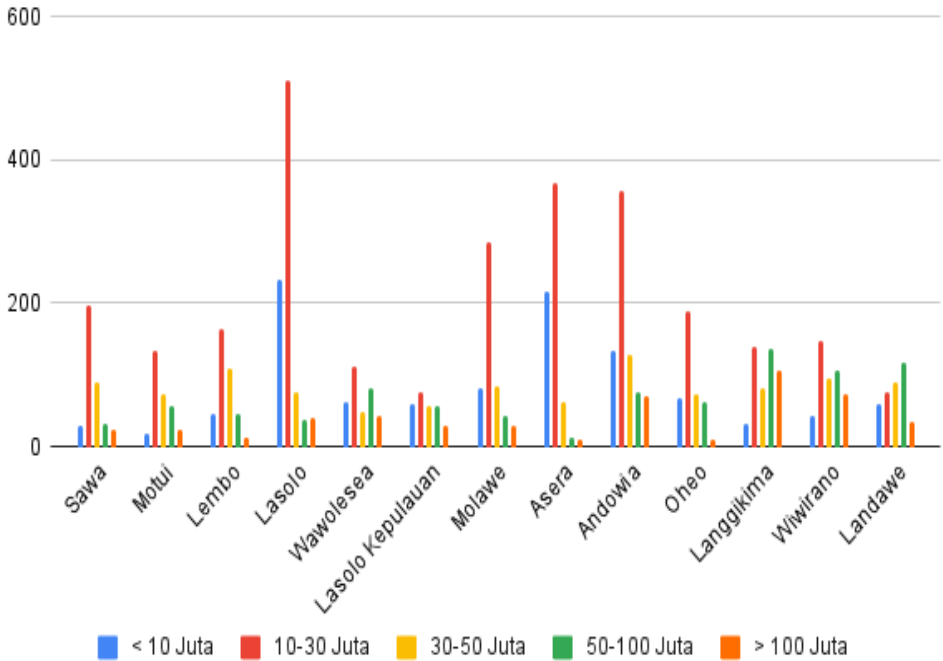
**Tabel3.9 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025**

Kecamatan	< 10 Juta	10-30 Juta	30-50 Juta	50-100 Juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawa	29	196	90	32	24
Motui	18	134	74	58	24
Lembo	46	165	109	45	13
Lasolo	232	510	77	38	40
Wawolesea	62	113	48	83	44
Lasolo Kepulauan	59	75	56	57	29
Molawe	81	284	85	44	30
Asera	216	368	63	13	10
Andowia	135	357	128	75	70
Oheo	67	190	74	62	10
Langgikima	32	140	83	136	107
Wiwirano	37	146	94	103	74
Landawe	64	77	91	122	36
<b>Konawe Utara</b>	<b>1.078</b>	<b>2.755</b>	<b>1.072</b>	<b>868</b>	<b>511</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 3.10 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



### 3.6. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Tenaga Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau orang yang dapat mengerjakan sesuatu. Definisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa Pekerja melakukan sesuatu dalam bidang yang dikuasai untuk menghasilkan barang atau jasa untuk meningkatkan produktivitas baik dalam jangka waktu panjang guna meningkatkan tingkat output pada periode tertentu.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara garis besar penduduk dalam suatu negara dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk yang termasuk ke dalam tenaga kerja jika penduduk sudah cukup memasuki masa usia kerja dari usia 15 – 65 tahun. Sedangkan untuk kategori penduduk yang bukan angkatan kerja yaitu yang belum memasuki batas minimal usia tenaga kerja.

Tenaga kerja merupakan penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Pertumbuhan penduduk berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang berkerja dan merupakan salah satu faktor produksi, jumlah tenaga kerja yang bekerja juga akan meningkatkan dari tahun ke tahun sehingga apabila dimanfaatkan dengan maksimal maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Jumlah penduduk yang setiap tahunnya semakin meningkat, akan memberikan dampak positif atau negatif, tergantung kepada peranan mereka sebagai penduduk. Tingginya jumlah penduduk belum bisa dikatakan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, bisa saja sebaliknya.



Berdasarkan tabel 3.10 dapat dilihat bahwa UMKM berdasarkan tenaga kerja di Kabupaten Konawe Utara di dominasi pada kategori 1-2 orang sebanyak 92,71 persen atau sejumlah 5.826 usaha, kemudian diikuti oleh kategori tenaga kerja 3-5 orang sebanyak 4,04 persen atau sejumlah 254 usaha, kemudian pada kategori tidak memiliki tenaga kerja sebesar 2,91 persen atau sebanyak 183 usaha, kategori 5-8 orang sebanyak 0,27 persen atau sebanyak 17 usaha, dan terakhir kategori tenaga kerja lebih dari 8 orang sebesar 0,06 persen atau sebanyak 4 usaha.

Kategori tenaga kerja UMKM di Kabupaten Konawe Utara berdasarkan kecamatan memiliki penyebaran yang berbeda diseluruh kecamatan. Dapat dilihat pada kategori yang tidak memiliki tenaga kerja terlihat bahwa didominasi oleh Kecamatan Wiwirano sebanyak 30 usaha, Kecamatan Lasolo dan Kecamatan Andowia sebanyak 22 usaha, sedangkan kecamatan lainnya memiliki jumlah usaha di bawah 20. Sedangkan pada kategori tenaga kerja 1-2 orang terdapat tiga kecamatan yang memiliki jumlah usaha lebih dari 500 usaha yaitu pada Kecamatan Asera sebanyak 624 usaha, Kecamatan Andowia sebanyak 682 usaha, dan Kecamatan Lasolo sebanyak 830 usaha, sedangkan kecamatan dengan jumlah usaha terkecil pada kategori tenaga kerja 1-2 orang adalah Kecamatan Lasolo Kepulauan sebanyak 272 usaha. Pada kategori tenaga kerja 3-5 orang terdapat tiga kecamatan yang memiliki jumlah usaha lebih dari 30 yaitu pada Kecamatan Lenggikima sebanyak 36 usaha, Kecamatan Lasolo sebanyak 40 usaha, dan Kecamatan Andowia sebanyak 50 usaha, sedangkan kecamatan dengan jumlah usaha terkecil pada kategori ini adalah Kecamatan Sawa, Oheo dan Landawe sebanyak 1 usaha.

Pada kategori tenaga kerja yang lebih tinggi penyebaran UMKM memiliki pola yang berbeda bila dibandingkan dengan kategori tenaga kerja sebelumnya, yaitu pada kategori 6-8 orang jumlah UMKM terbanyak berada di Kecamatan Lasolo sebanyak 4 usaha, Kecamatan Motui, Andowia, dan Lenggikima sebanyak 3 usaha. Sedangkan pada kategori tenaga kerja lebih dari 8 orang jumlah UMKM terbanyak berada di Kecamatan Oheo sebanyak 2 usaha, Kecamatan Lasolo dan Asera sebanyak 1 usaha sedangkan kecamatan lain tidak memiliki usaha pada kategori tenaga kerja ini.



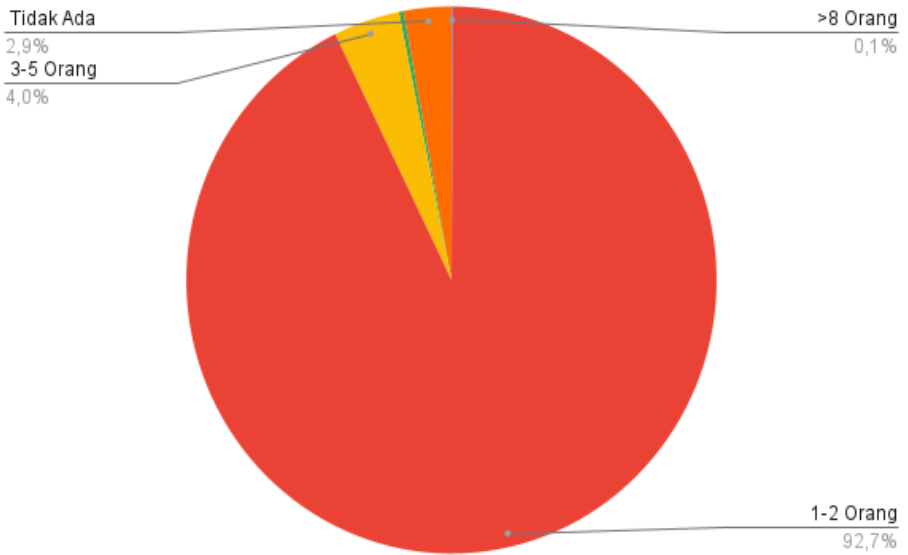
**Tabel 3.10 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja di Kabupaten Konawe Utara, 2025**

Kategori Tenaga Kerja	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)
Tidak Ada	183	2,91
1-2 Orang	5.826	92,71
3-5 Orang	254	4,04
6-8 Orang	17	0,27
> 8 Orang	4	0,06
<b>Konawe Utara</b>	<b>6.284</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 3.11** Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja di Kabupaten Konawe Utara, 2025



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



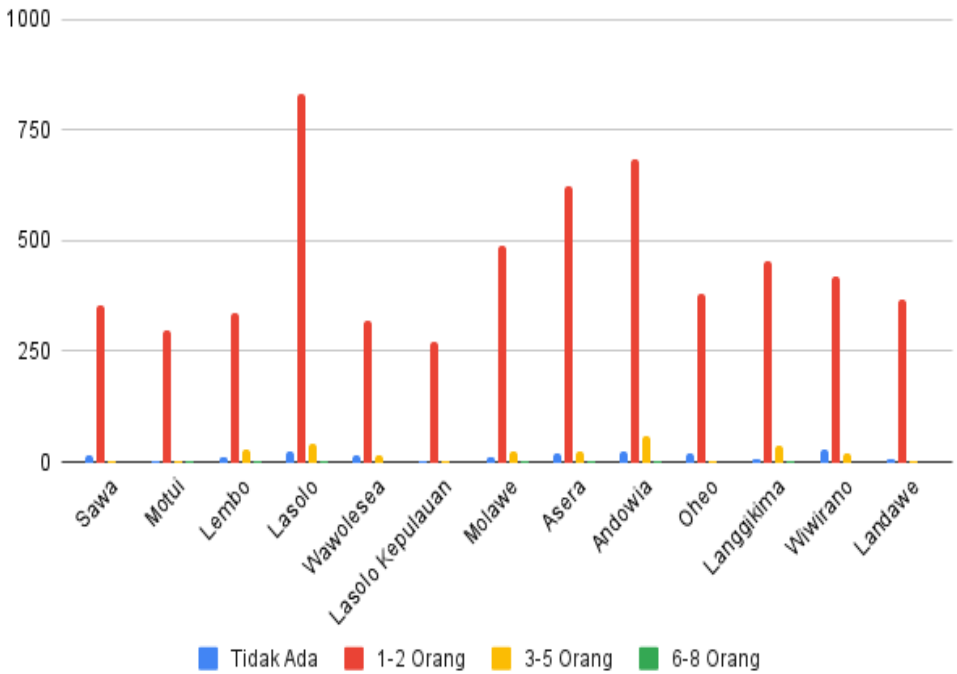
**Tabel 3.11 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025**

Kecamatan	Tidak Ada	1-2 Orang	3-5 Orang	6-8 Orang	> 8 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawa	17	353	1	-	-
Motui	4	297	4	3	-
Lembo	11	338	28	1	-
Lasolo	22	830	40	4	1
Wawolesea	15	320	15	-	-
Lasolo Kepulauan	2	272	2	-	-
Molawe	9	490	23	2	-
Asera	18	624	26	1	1
Andowia	22	682	58	3	-
Oheo	19	381	1	-	2
Langgikima	6	453	36	3	-
Wiwirano	30	405	19	-	-
Landawe	8	381	1	-	-
<b>Konawe Utara</b>	<b>183</b>	<b>5.826</b>	<b>254</b>	<b>17</b>	<b>4</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 3.12 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



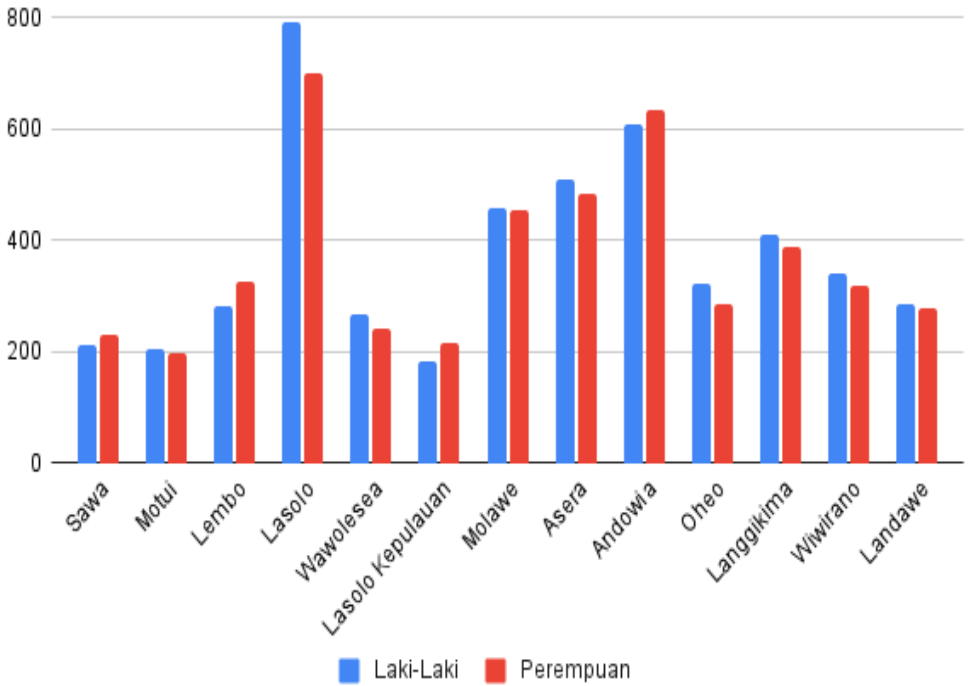
**Tabel3.12 Jumlah Tenaga Kerja di UMKM Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025**

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawa	213	230	444
Motui	203	198	401
Lembo	282	326	607
Lasolo	788	699	1.487
Wawolesea	270	241	511
Lasolo Kepulauan	181	214	395
Molawe	457	454	911
Asera	507	484	991
Andowia	606	633	1.239
Oheo	321	285	606
Langgikima	410	389	799
Wiwirano	326	311	637
Landawe	300	282	582
<b>Konawe Utara</b>	<b>4.864</b>	<b>4.746</b>	<b>9.610</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 3.13 Jumlah Tenaga Kerja di UMKM Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



### 3.7. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Keterkaitan Omzet dan Sektor Usaha

Berdasarkan tabel 3.13 dapat dilihat bahwa UMKM berdasarkan hubungan antara omzet dan sektor usaha di Kabupaten Konawe Utara dapat memberikan informasi mengenai sektor usaha apa yang memiliki omzet lebih tinggi. Pada kategori Perdagangan dapat dilihat bahwa mayoritas usaha berada pada omzet 100-300 juta yaitu sebanyak 2.449 usaha, kemudian sebanyak 1.001 usaha memiliki omzet 300-500 juta, disamping itu sebanyak 805 usaha memiliki omzet kurang dari 100 juta, 166 usaha dengan omzet 500 Juta hingga 1 Miliar dan hanya 136 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar. Sedangkan pada sektor Industri, mayoritas usaha juga memiliki omzet pada kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 544 usaha, kemudian kategori omzet kurang dari 100 juta sebanyak 245 usaha, disamping itu pada kategori dengan omzet 300-500 juta terdapat sebanyak 115 usaha, 17 usaha dengan omzet 500 Juta hingga 1 Miliar dan hanya 4 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar.

Pada sektor usaha aktivitas jasa juga dapat dilihat bahwa mayoritas usaha memiliki omzet pada kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 268 usaha, kemudian kategori 300-500 juta yaitu sebanyak 97 usaha, disamping itu terdapat 79 usaha yang berada di kategori kurang dari 100 juta, 33 usaha yang berada pada kategori omzet 500 Juta hingga 1 Miliar dan hanya 16 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar. Sedangkan pada sektor usaha lainnya jumlah usaha berdasarkan omzet paling banyak berada pada kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 167 usaha, kemudian kategori kurang dari 100 juta yaitu sebanyak 59 usaha, disamping itu terdapat sebanyak 58 usaha yang berada di kategori omzet 300-500 juta, 11 usaha yang berada pada kategori omzet 500 Juta hingga 1 Miliar dan hanya 14 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar.



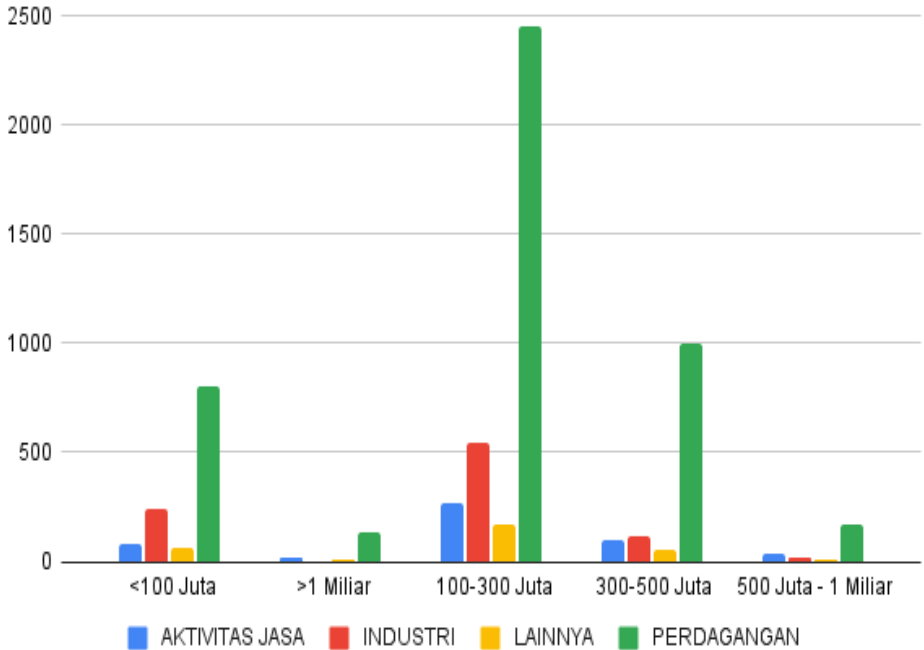
**Tabel 3.13 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Sektor Usaha di Kabupaten Konawe Utara, 2025**

Kategori Omzet	Perdagangan	Industri	Aktivitas Jasa	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<100 Juta	805	245	79	59
100-300 Juta	2.449	544	268	167
300-500 Juta	1.001	115	97	58
500 Juta -1 Miliar	166	17	33	11
> 1 Miliar	136	4	16	14
<b>Konawe Utara</b>	<b>4.557</b>	<b>925</b>	<b>493</b>	<b>309</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 3.14 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Sektor Usaha di Kabupaten Konawe Utara, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



### 3.8. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Keterkaitan Omzet dan Aset

Berdasarkan tabel 3.14 dapat dilihat bahwa UMKM berdasarkan hubungan antara omzet dan aset di Kabupaten Konawe Utara dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara nilai aset dan omzet pada usaha di Kabupaten Konawe Utara. Pada kategori Aset kurang dari 50 juta dapat dilihat bahwa mayoritas usaha berada pada omzet 100-300 juta yaitu sebanyak 1.234 usaha, kemudian sebanyak 722 usaha memiliki omzet kurang dari 100 juta, disamping itu sebanyak 198 usaha memiliki omzet 300-500 juta, 10 usaha memiliki omzet 500 juta hingga 1 miliar, dan hanya 7 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar. Sedangkan pada kategori aset 50-100 juta, mayoritas usaha juga memiliki omzet pada kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 1.709 usaha, kemudian kategori omzet 300-500 juta sebanyak 647 usaha, disamping itu pada kategori dengan omzet kurang dari 100 juta terdapat sebanyak 314 usaha, 37 usaha pada kategori omzet 500 juta hingga 1 miliar dan hanya 15 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar.

Pada kategori aset 100-200 juta juga dapat dilihat bahwa mayoritas usaha memiliki omzet pada kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 383 usaha, kemudian kategori 300-500 juta yaitu sebanyak 281 usaha, disamping itu terdapat 119 usaha yang berada di kategori kurang dari 100 juta dan hanya 18 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar. Sedangkan pada kategori aset 200-500 juta jumlah usaha berdasarkan omzet paling banyak berada pada kategori 300-500 juta yaitu sebanyak 135 usaha, kemudian kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 90 usaha, disamping itu terdapat sebanyak 85 usaha yang berada di kategori omzet lebih dari 1 miliar dan terdapat 70 usaha yang memiliki omzet 500 juta hingga 1 miliar. Kemudian pada kategori aset lebih dari 500 juta jumlah usaha berdasarkan omzet paling banyak berada pada kategori lebih dari 1 Miliar yaitu sebanyak 45 usaha, kemudian kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 12 usaha, disamping itu terdapat sebanyak 11 usaha yang berada di kategori omzet 500 juta hingga 1 miliar dan hanya 10 usaha yang memiliki omzet 300-500 juta.



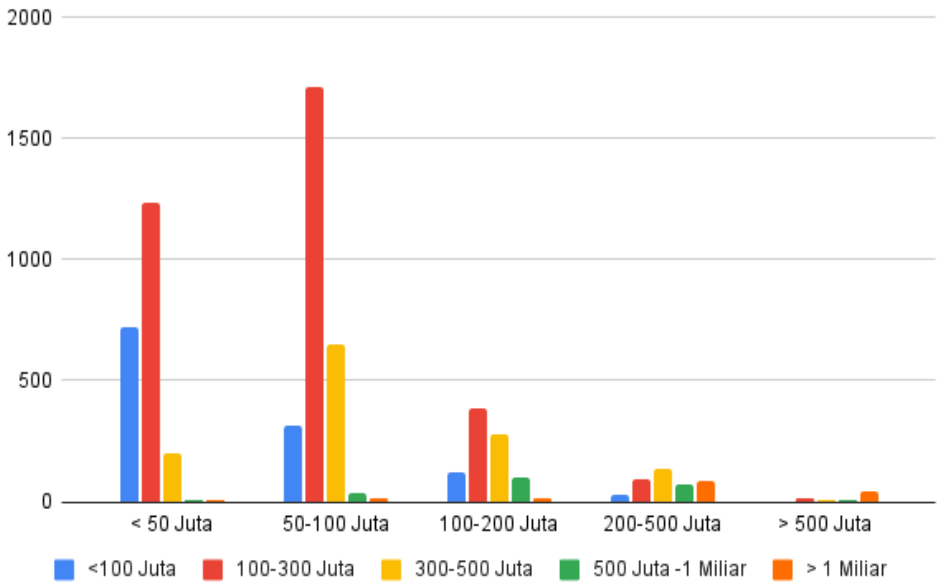
**Tabel 3.14 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Aset di Kabupaten Konawe Utara, 2025**

Kategori Omzet	<50 Juta	50-100 Juta	100-200 Juta	200-500 Juta	>500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<100 Juta	722	314	119	30	3
100-300 Juta	1.234	1.709	383	90	12
300-500 Juta	198	647	281	135	10
500 Juta -1 Miliar	10	37	99	70	11
> 1 Miliar	7	15	18	85	45
<b>Konawe Utara</b>	<b>2.171</b>	<b>2.722</b>	<b>900</b>	<b>410</b>	<b>81</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 3.15 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Aset di Kabupaten Konawe Utara, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



### 3.9. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Keterkaitan Omzet dan Modal

Berdasarkan tabel 3.15 dapat dilihat bahwa UMKM berdasarkan hubungan antara omzet dan modal di Kabupaten Konawe Utara dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara nilai modal dan omzet pada usaha di Kabupaten Konawe Utara. Pada kategori Modal kurang dari 10 juta dapat dilihat bahwa mayoritas usaha berada pada omzet kurang 100 juta yaitu sebanyak 509 usaha, kemudian sebanyak 482 usaha memiliki omzet 100-300 juta, disamping itu sebanyak 65 usaha memiliki omzet 300-500 juta dan hanya 10 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar. Sedangkan pada kategori modal 10-30 juta, mayoritas usaha juga memiliki omzet pada kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 1.827 usaha, kemudian kategori omzet kurang dari 100 juta sebanyak 493 usaha, disamping itu pada kategori dengan omzet 300-500 juta terdapat sebanyak 408 usaha, dan hanya 12 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar.

Pada kategori modal 30-50 juta juga dapat dilihat bahwa mayoritas usaha memiliki omzet pada kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 609 usaha, kemudian kategori 300-500 juta yaitu sebanyak 346 usaha, disamping itu terdapat 89 usaha yang berada di kategori kurang dari 100 juta dan hanya 4 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar. Sedangkan pada kategori modal 50-100 juta jumlah usaha berdasarkan omzet paling banyak berada pada kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 396 usaha, kemudian kategori 300-500 juta yaitu sebanyak 325 usaha, disamping itu terdapat sebanyak 87 usaha yang berada di kategori omzet 500 juta hingga 1 Miliar dan hanya 13 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar. Kemudian pada kategori modal lebih dari 100 juta jumlah usaha berdasarkan omzet paling banyak berada pada kategori lebih dari 1 Miliar yaitu sebanyak 131 usaha, kemudian kategori 300-500 juta yaitu sebanyak 127 usaha, disamping itu terdapat sebanyak 114 usaha yang berada di kategori omzet 100-300 juta dan terdapat 89 usaha yang memiliki omzet 500 juta hingga 1 miliar.



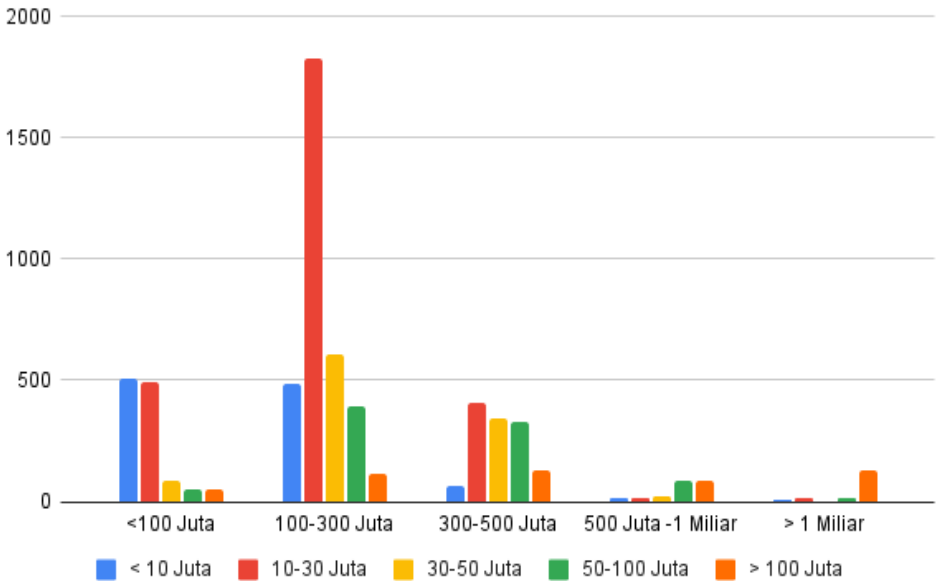
**Tabel 3.15 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Modal di Kabupaten Konawe Utara, 2025**

Kategori Omzet	<10 Juta	10-30 Juta	30-50 Juta	50-100 Juta	>100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<100 Juta	509	493	89	47	50
100-300 Juta	482	1.827	609	396	114
300-500 Juta	65	408	346	325	127
500 Juta -1 Miliar	12	15	24	87	89
> 1 Miliar	10	12	4	13	131
<b>Konawe Utara</b>	<b>1.078</b>	<b>2.755</b>	<b>1.072</b>	<b>868</b>	<b>511</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 3.16 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Modal di Kabupaten Konawe Utara, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



### 3.10. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Keterkaitan Omzet dan Tenaga Kerja

Berdasarkan tabel 3.16 dapat dilihat bahwa UMKM berdasarkan hubungan antara omzet dan tenaga kerja di Kabupaten Konawe Utara dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara tenaga kerja dan omzet pada usaha di Kabupaten Konawe Utara. Pada kategori usaha yang tidak memiliki tenaga kerja dapat dilihat bahwa mayoritas usaha berada pada omzet 100-300 juta yaitu sebanyak 93 usaha, kemudian sebanyak 42 usaha memiliki omzet 300-500 juta, disamping itu sebanyak 38 usaha memiliki omzet kurang dari 100 juta dan hanya 4 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar. Sedangkan pada kategori jumlah tenaga kerja 1-2 orang, mayoritas usaha juga memiliki omzet pada kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 3.218 usaha, kemudian kategori omzet 300-500 juta sebanyak 1.155 usaha, disamping itu pada kategori dengan omzet kurang dari 100 juta terdapat sebanyak 1.118 usaha, dan terdapat 135 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar.

Pada kategori tenaga kerja 3-5 orang juga dapat dilihat bahwa mayoritas usaha memiliki omzet pada kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 112 usaha, kemudian kategori 300-500 juta yaitu sebanyak 66 usaha, disamping itu terdapat 31 usaha yang berada di kategori kurang dari 100 juta dan terdapat 26 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar. Sedangkan pada kategori tenaga kerja 6-8 orang jumlah usaha berdasarkan omzet paling banyak berada pada kategori lebih dari 1 Miliar dan 300-500 Juta yaitu sebanyak 5 usaha, kemudian kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 4 usaha, disamping itu terdapat sebanyak 2 usaha yang berada di kategori omzet 500 juta - 1 Miliar dan hanya 1 usaha yang memiliki omzet kurang dari 100 juta. Kemudian pada kategori tenaga kerja lebih dari 8 orang jumlah usaha berdasarkan omzet paling banyak berada pada kategori 300-500 juta yaitu sebanyak 3 usaha, kemudian kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 1 usaha, disamping itu tidak terdapat usaha pada omzet dengan kategori kurang dari 100 juta, 500 juta- 1 Miliar, dan kategori lebih dari 1 Miliar.



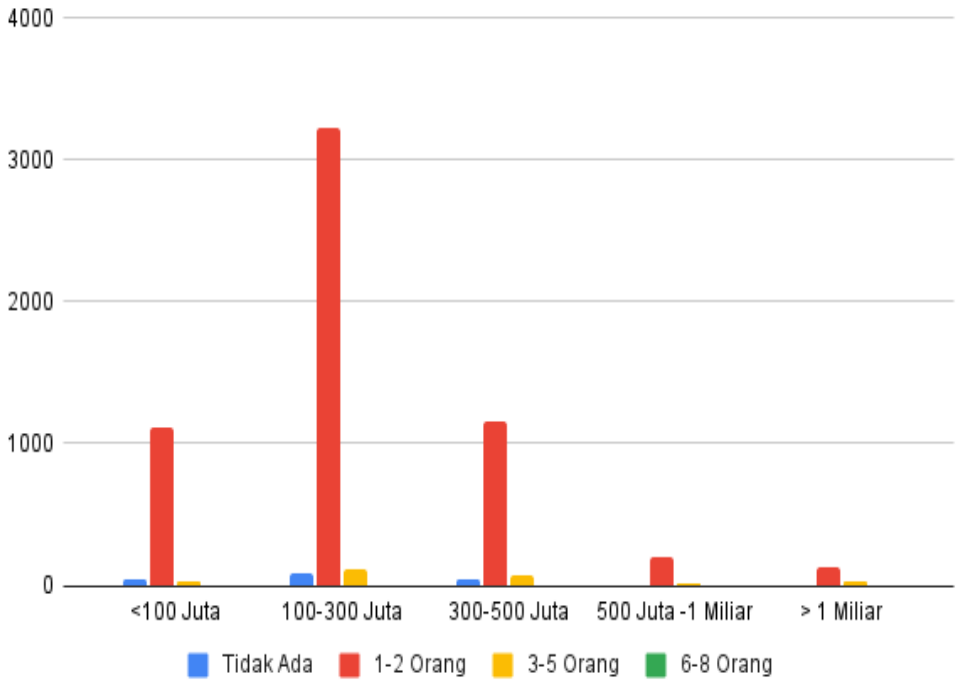
**Tabel 3.16 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Tenaga Kerja di Kabupaten Konawe Utara, 2025**

Kategori Omzet	Tidak Ada	1-2 Orang	3-5 Orang	6-8 Orang	> 8 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<100 Juta	38	1.118	31	1	-
100-300 Juta	93	3.218	112	4	1
300-500 Juta	42	1.155	66	5	3
500 Juta -1 Miliar	6	200	19	2	-
> 1 Miliar	4	135	26	5	-
<b>Konawe Utara</b>	<b>183</b>	<b>5.826</b>	<b>254</b>	<b>17</b>	<b>4</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 3.17 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Tenaga Kerja di Kabupaten Konawe Utara, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025





# BAB 4

# UMKM BERDASARKAN KECAMATAN





## BAB 4

### UMKM BERDASARKAN KECAMATAN

#### 4.1. Kondisi UMKM di Kecamatan Sawa

Berdasarkan tabel 4.1.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Sawa, terfokus pada 2 desa yaitu Desa Laimeo dan Desa Puupi sebanyak 12,67 persen atau sebanyak 47 usaha, sedangkan desa dengan jumlah UMKM terkecil berada di Desa Pudonggala Utama sebanyak 1,62 persen atau sebesar 6 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Sawa menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 263 usaha, kemudian sektor usaha industri sebanyak 45 usaha, selanjutnya sektor usaha lainnya sebanyak 36 usaha, dan terakhir sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 27 usaha.

Pada tabel 4.1.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Sawa berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Sawa berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 188 usaha, kemudian kategori 300-500 juta sebanyak 100 usaha, kategori kurang dari 100 juta sebanyak 59 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 19 usaha, dan terdapat 5 usaha yang berada di Desa Kokapi, Desa Matanggonawe, Desa Pudonggala Utama, dan Desa Pekarua yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar.

Pada tabel 4.1.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Sawa berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Sawa berada pada kategori aset kurang dari 50 juta sebanyak 185 usaha, kemudian kategori 50-100 juta sebanyak 125 usaha, kategori 100-200 juta sebanyak 47 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 10 usaha, dan terdapat 4 usaha yang berada di Desa Kokapi, Desa Matanggonawe, Desa Pudonggala Utama, dan Desa Pekarua yang memiliki aset diatas 500 juta.



Pada tabel 4.1.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Sawa berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Sawa berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak 196 usaha, kemudian kategori 30-50 juta sebanyak 90 usaha, kategori 50-100 juta sebanyak 32 usaha, kategori kurang dari 10 juta sebanyak 29 usaha, dan terdapat 24 usaha yang memiliki modal diatas 100 juta.

Tabel 4.1.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Sawa berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa. Dapat dilihat bahwa mayoritas UMKM di Kecamatan Sawa memiliki tenaga kerja 1-2 orang yaitu sebanyak 353 usaha, kemudian terdapat 17 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, dan 1 usaha di Desa Puupi yang menggunakan tenaga kerja 3-5 orang. Berdasarkan tabel 4.1.7, tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Sawa lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan daripada laki-laki. Jumlah tenaga kerja UMKM perempuan di Kecamatan Sawa sebanyak 230 orang dimana jumlah tenaga kerja perempuan terbanyak berada di Desa Tongauna dan Desa Puupi masing-masing sebanyak 25 orang. Di sisi lain, jumlah tenaga kerja UMKM laki-laki di Kecamatan Sawa terdapat 213 orang dimana yang paling banyak menyerap tenaga kerja laki-laki berada di Desa Puupi yaitu sebanyak 36 orang.



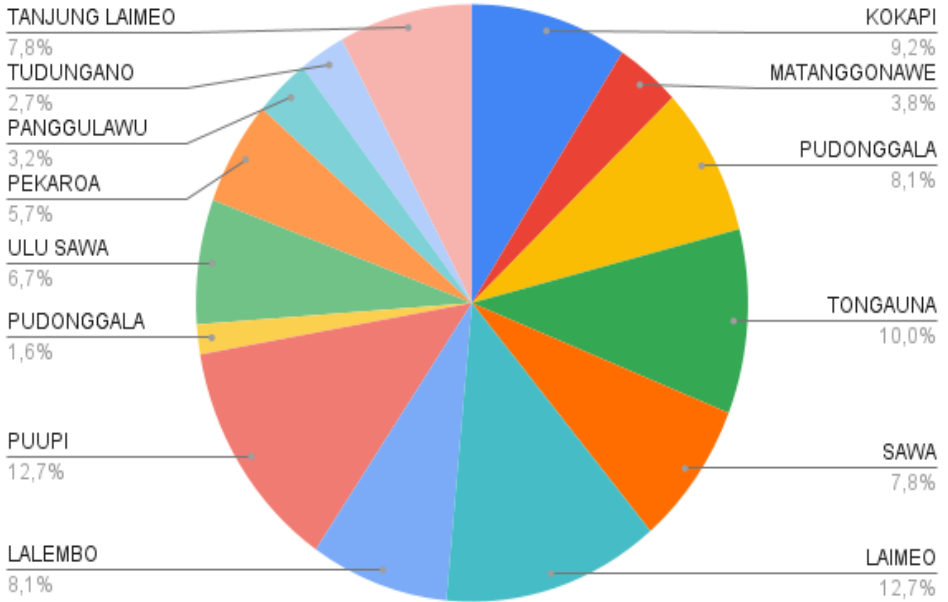
**Tabel 4.1.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025**

Desa/ Kelurahan	Id Desa/Kelurahan	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
KOKAPI	7410010006	34	9,16
MATANGGONAWA	7410010007	14	3,77
PUDONGGALA	7410010008	30	8,09
TONGAUNA	7410010009	37	9,97
SAWA	7410010010	29	7,82
LAIMEO	7410010011	47	12,67
LALEMBO	7410010012	30	8,09
PUUPI	7410010013	47	12,67
PUDONGGALA UTAMA	7410010030	6	1,62
ULU SAWA	7410010031	25	6,74
PEKAROA	7410010032	21	5,66
PANGGULAWU	7410010033	12	3,23
TUDUNGANO	7410010034	10	2,70
TANJUNG LAIMEO	7410010035	29	7,82
<b>SAWA</b>	<b>7410010</b>	<b>371</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.1.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025**



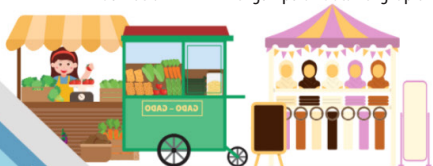
Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



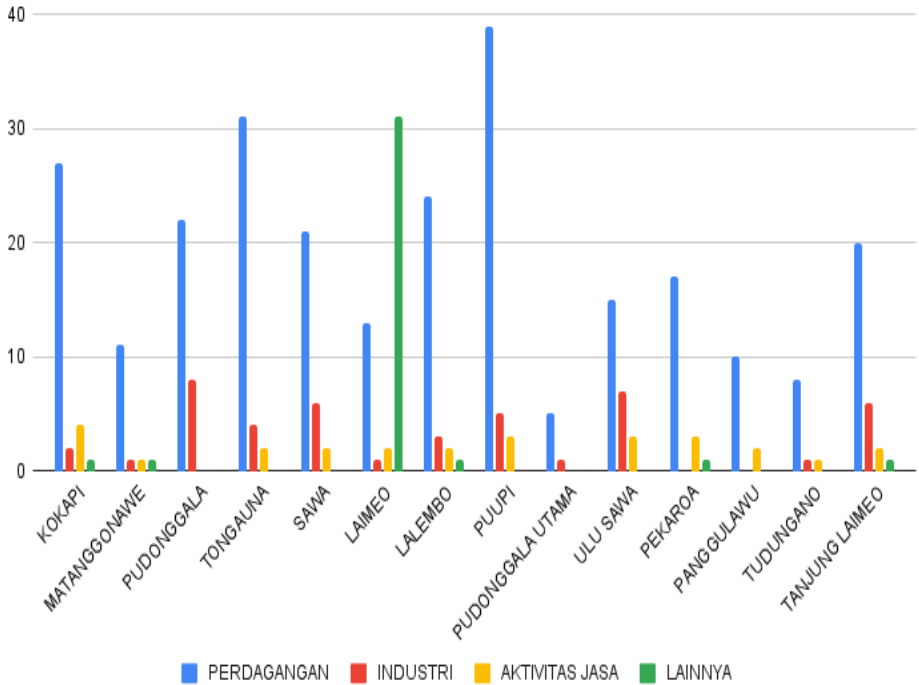
**Tabel 4.1.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025**

Desa/ Kelurahan	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KOKAPI	27	2	4	1
MATANGGONAWE	11	1	1	1
PUDONGGALA	22	8	-	-
TONGAUNA	31	4	2	-
SAWA	21	6	2	-
LAIMEO	13	1	2	31
LALEMBO	24	3	2	1
PUUPI	39	5	3	-
PUDONGGALA UTAMA	5	1	-	-
ULU SAWA	15	7	3	-
PEKAROA	17	-	3	1
PANGGULAWU	10	-	2	-
TUDUNGANO	8	1	1	-
TANJUNG LAIMEO	20	6	2	1
<b>SAWA</b>	<b>263</b>	<b>45</b>	<b>27</b>	<b>36</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.1.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



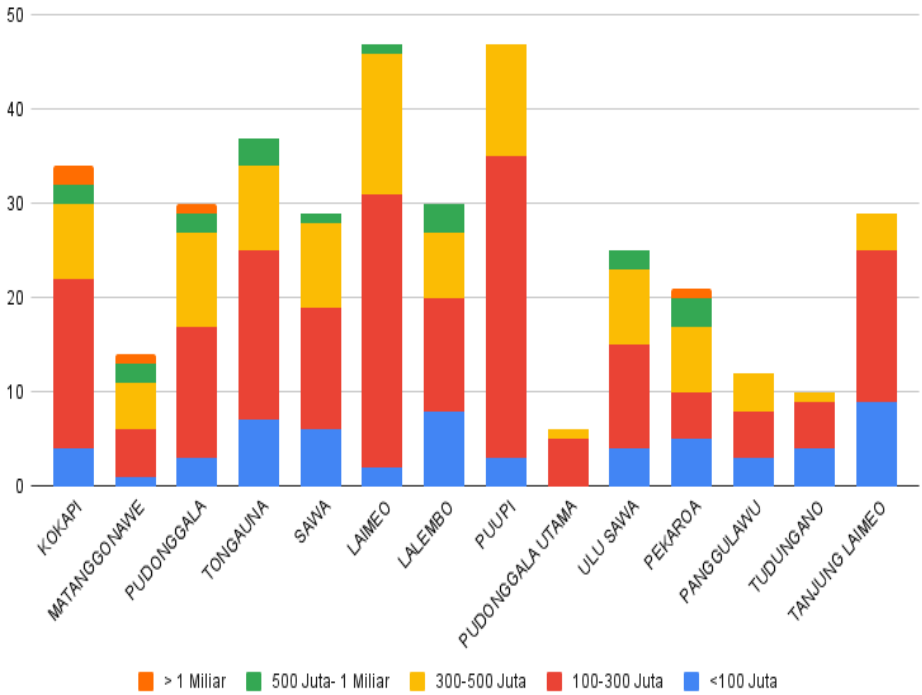
**Tabel 4.1.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 100 Juta	100-300 Juta	300-500 Juta	500 Juta- 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KOKAPI	4	18	8	2	2
MATANGGONAWE	1	5	5	2	1
PUDONGGALA	3	14	10	2	1
TONGAUNA	7	18	9	3	-
SAWA	6	13	9	1	-
LAIMEO	2	29	15	1	-
LALEMBO	8	12	7	3	-
PUUPI	3	32	12	-	-
PUDONGGALA UTAMA	-	5	1	-	-
ULU SAWA	4	11	8	2	-
PEKAROA	5	5	7	3	1
PANGGULAWU	3	5	4	-	-
TUDUNGANO	4	5	1	-	-
TANJUNG LAIMEO	9	16	4	-	-
<b>SAWA</b>	<b>59</b>	<b>188</b>	<b>100</b>	<b>19</b>	<b>5</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.1.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



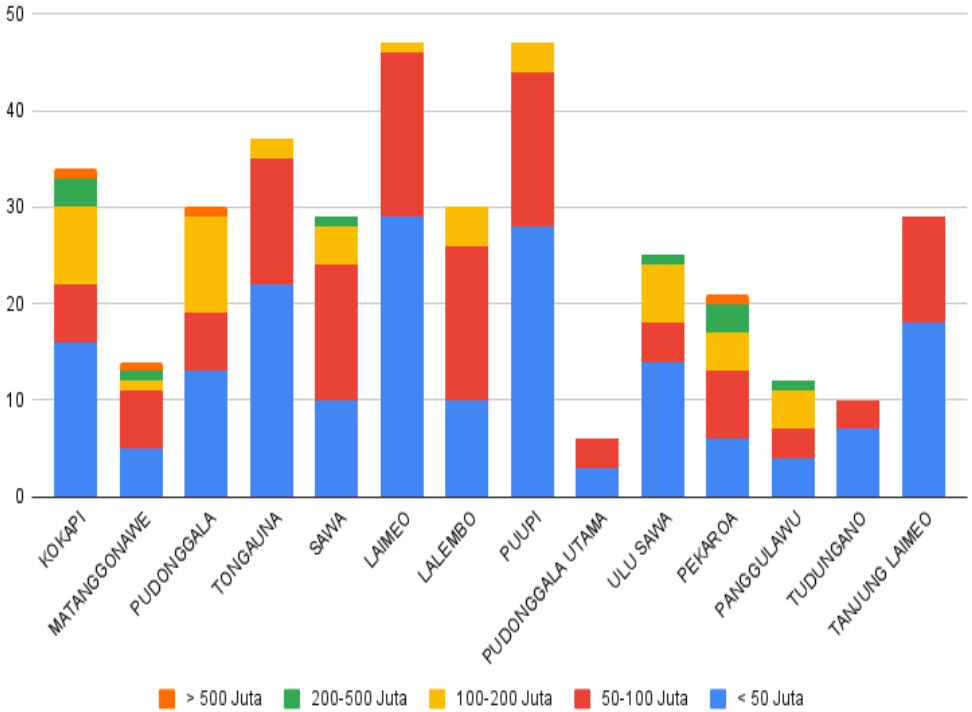
**Tabel 4.1.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 50 Juta	50-100 Juta	100-200 Juta	200-500 Juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KOKAPI	16	6	8	3	1
MATANGGONAWE	5	6	1	1	1
PUDONGGALA	13	6	10	-	1
TONGAUNA	22	13	2	-	-
SAWA	10	14	4	1	-
LAIMEO	29	17	1	-	-
LALEMBO	10	16	4	-	-
PUUPI	28	16	3	-	-
PUDONGGALA UTAMA	3	3	-	-	-
ULU SAWA	14	4	6	1	-
PEKAROA	6	7	4	3	1
PANGGULAWU	4	3	4	1	-
TUDUNGANO	7	3	-	-	-
TANJUNG LAIMEO	18	11	-	-	-
<b>SAWA</b>	<b>185</b>	<b>125</b>	<b>47</b>	<b>10</b>	<b>4</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.1.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



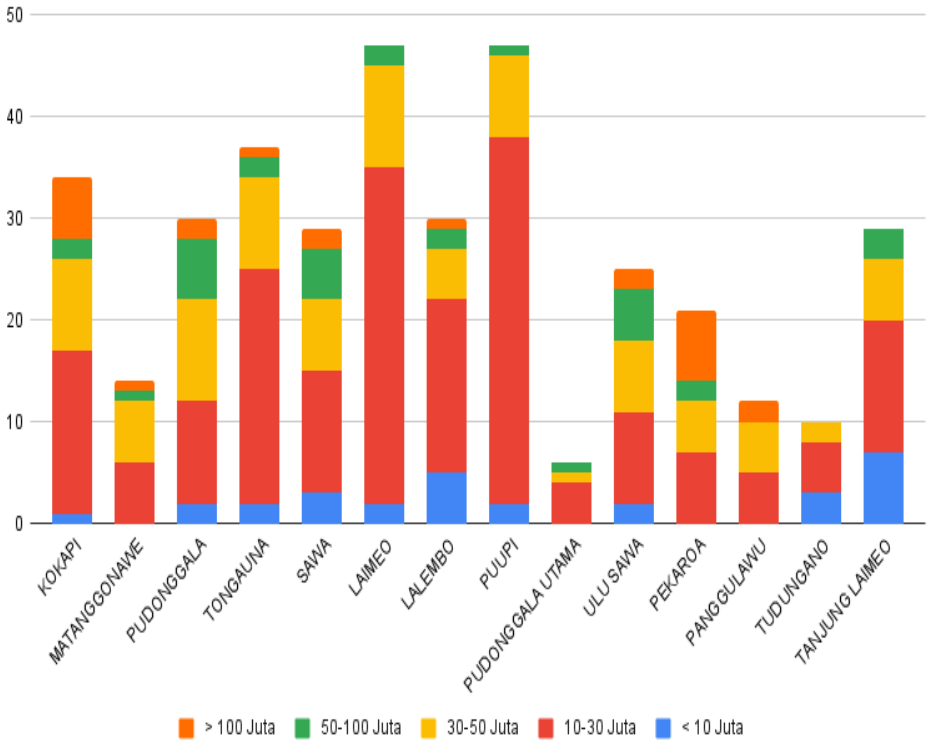
**Tabel 4.1.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 10 Juta	10-30 Juta	30-50 Juta	50-100 Juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KOKAPI	1	16	9	2	6
MATANGGONAWAWE	-	6	6	1	1
PUDONGGALA	2	10	10	6	2
TONGAUNA	2	23	9	2	1
SAWA	3	12	7	5	2
LAIMEO	2	33	10	2	-
LALEMBO	5	17	5	2	1
PUUPI	2	36	8	1	-
PUDONGGALA UTAMA	-	4	1	1	-
ULU SAWA	2	9	7	5	2
PEKAROA	-	7	5	2	7
PANGGULAWU	-	5	5	-	2
TUDUNGANO	3	5	2	-	-
TANJUNG LAIMEO	7	13	6	3	-
<b>SAWA</b>	<b>29</b>	<b>196</b>	<b>90</b>	<b>32</b>	<b>24</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.1.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



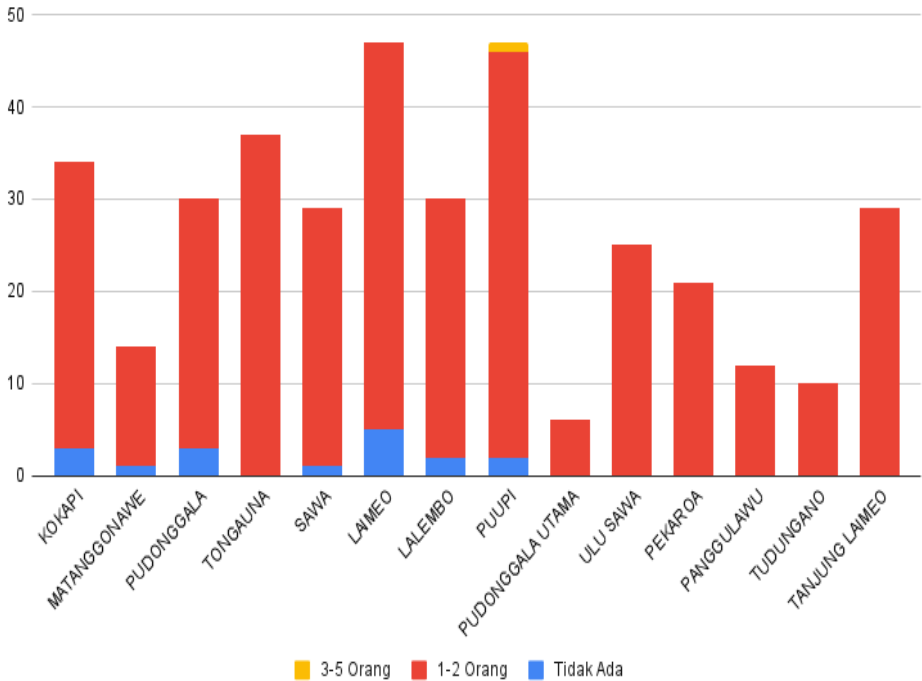
**Tabel 4.1.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025**

Desa/ Kelurahan	Tidak Ada	1-2 Orang	3-5 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)
KOKAPI	3	31	-
MATANGGONAWAWE	1	13	-
PUDONGGALA	3	27	-
TONGAUNA	-	37	-
SAWA	1	28	-
LAIMEO	5	42	-
LALEMBO	2	28	-
PUUPI	2	44	1
PUDONGGALA UTAMA	-	6	-
ULU SAWA	-	25	-
PEKAROA	-	21	-
PANGGULAWU	-	12	-
TUDUNGANO	-	10	-
TANJUNG LAIMEO	-	29	-
<b>SAWA</b>	<b>17</b>	<b>353</b>	<b>1</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.1.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

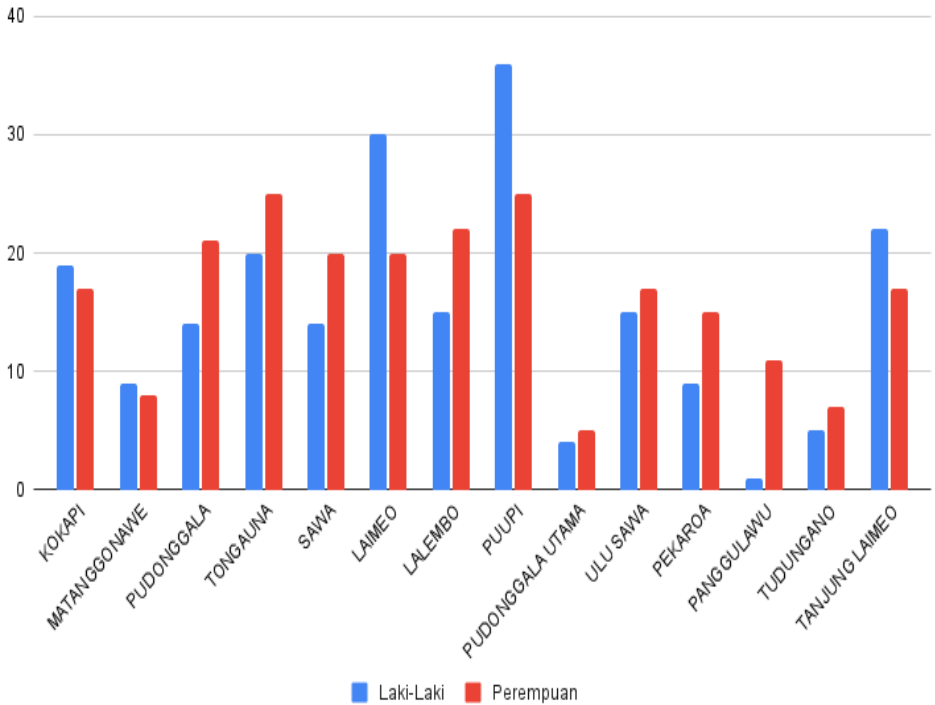


**Tabel 4.1.7      Jjumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025**

Desa/ Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
KOKAPI	19	17	36
MATANGGONAWAWE	9	8	17
PUDONGGALA	14	21	35
TONGAUNA	20	25	45
SAWA	14	20	34
LAIMEO	30	20	50
LALEMBO	15	22	37
PUUPI	36	25	61
PUDONGGALA UTAMA	4	5	9
ULU SAWA	15	17	32
PEKAROA	9	15	24
PANGGULAWU	1	11	12
TUDUNGANO	5	7	12
TANJUNG LAIMEO	22	17	39
<b>SAWA</b>	<b>213</b>	<b>230</b>	<b>443</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.1.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Sawa, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



## 4.2. Kondisi UMKM di Kecamatan Motui

Berdasarkan tabel 4.2.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Motui, terfokus pada 3 desa yaitu Desa Tobimeita sebanyak 16,88 persen atau 52 usaha, Desa Wawoluri sebanyak 10,71 persen atau 33 usaha, dan Desa Motui sebanyak 10,39 persen atau 32 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Motui menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 217 usaha, kemudian sektor usaha lainnya sebanyak 37 usaha, selanjutnya sektor usaha industri sebanyak 28 usaha, dan terakhir sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 26 usaha.

Pada tabel 4.2.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Motui berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Motui berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 163 usaha, kemudian kategori 300-500 juta sebanyak 77 usaha, kategori kurang dari 100 juta sebanyak 53 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 9 usaha, dan terdapat 6 usaha yang berada di Kelurahan Bende sebanyak 5 usaha dan Desa Sama Subur sebanyak 1 usaha yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar.

Pada tabel 4.2.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Motui berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Sawa berada pada kategori aset kurang dari 50 juta sebanyak 133 usaha, kemudian kategori 50-100 juta sebanyak 89 usaha, kategori 100-200 juta sebanyak 58 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 25 usaha, dan terdapat 3 usaha yang berada di Kelurahan Bende yang memiliki aset diatas 500 juta.

Pada tabel 4.2.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Motui berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Motui berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak



134 usaha, kemudian kategori 30-50 juta sebanyak 74 usaha, kategori 50-100 juta sebanyak 58 usaha, kategori memiliki modal diatas 100 juta sebanyak 24 usaha, dan terdapat 18 usaha yang memiliki modal dibawah 10 juta.

Sedangkan pada tabel 4.2.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Motui Lebih Banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 203 orang dengan yang terbanyak berada di Desa Tobimeita sebanyak 44 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin perempuan dengan total sebanyak 198 orang terbanyak berada di Kelurahan Bende sebanyak 30 orang.

Tabel 4.2.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Motui berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa. Dapat dilihat bahwa mayoritas UMKM di Kecamatan Motui memiliki tenaga kerja 1-2 orang yaitu sebanyak 297 usaha, kemudian terdapat 4 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, terdapat 4 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, terdapat 4 usaha yang menggunakan tenaga kerja 3-5 orang, dan terdapat 3 usaha yang menggunakan tenaga kerja 6-8 orang yang terbagi 1 usaha di Desa Tobimeita dan 2 usaha di Kelurahan Bende. Berdasarkan tabel 4.2.7, tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Sawa lebih banyak yang berjenis kelamin laki-laki daripada perempuan. Jumlah tenaga kerja UMKM laki-laki di Kecamatan Motui sebanyak 203 orang dimana paling banyak terserap di Desa Tobimeita yaitu sebanyak 44 orang. Di sisi lain, jumlah tenaga kerja UMKM perempuan terdapat sebanyak 198 orang yang paling banyak terserap di Kelurahan Bende yaitu sebanyak 30 orang.

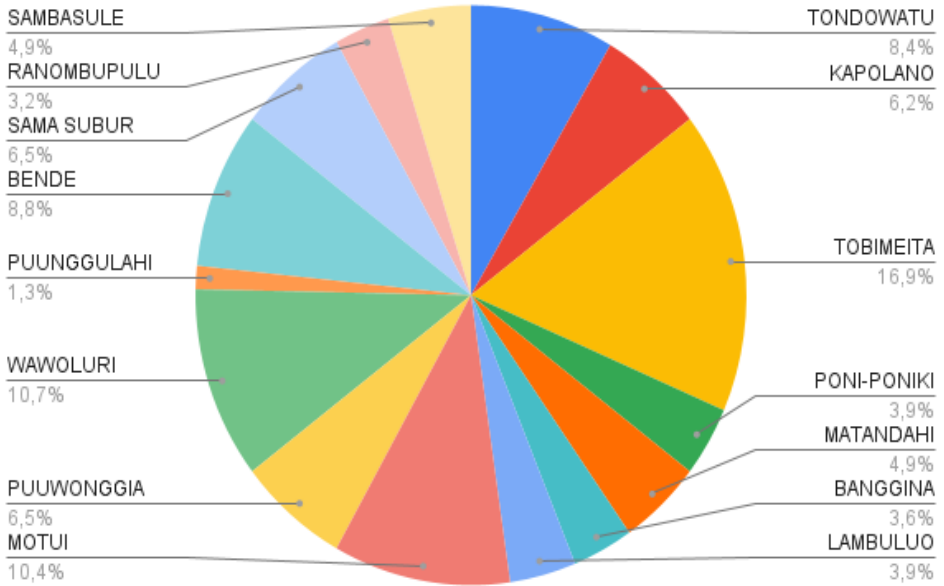


**Tabel 4.2.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025**

Desa/ Kelurahan	Id Desa/Kelurahan	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
TONDOWATU	7410011001	26	8,44
KAPOLANO	7410011002	19	6,17
TOBIMEITA	7410011003	52	16,88
PONI-PONIKI	7410011004	12	3,90
MATANDAHI	7410011005	15	4,87
BANGGINA	7410011006	11	3,57
LAMBULUO	7410011007	12	3,90
MOTUI	7410011008	32	10,39
PUUWONGGIA	7410011009	20	6,49
WAWOLURI	7410011010	33	10,71
PUUNGGULAHI	7410011011	4	1,30
BENDE	7410011012	27	8,77
SAMA SUBUR	7410011013	20	6,49
RANOMBUPULU	7410011014	10	3,25
SAMBASULE	7410010015	15	4,87
<b>MOTUI</b>	<b>7410011</b>	<b>308</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.2.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

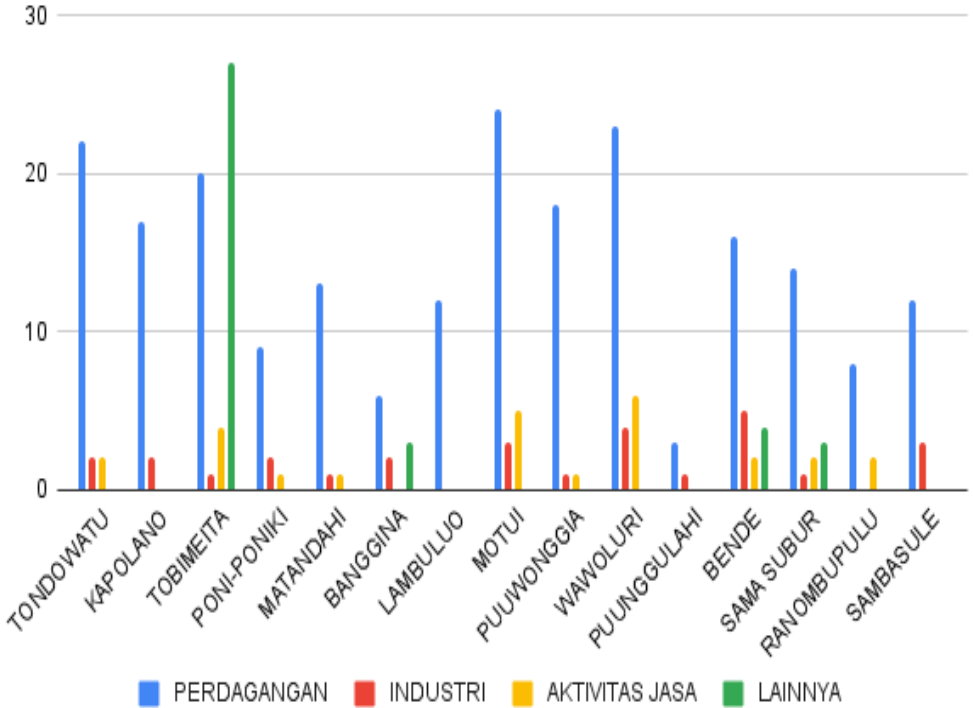


**Tabel4.2.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025**

Desa/ Kelurahan	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TONDOWATU	22	2	2	-
KAPOLANO	17	2	-	-
TOBIMEITA	20	1	4	27
PONI-PONIKI	9	2	1	-
MATANDAHI	13	1	1	-
BANGGINA	6	2	-	3
LAMBULUO	12	-	-	-
MOTUI	24	3	5	-
PUUWONGGIA	18	1	1	-
WAWOLURI	23	4	6	-
PUUNGGULAH	3	1	-	-
BENDE	16	5	2	4
SAMA SUBUR	14	1	2	3
RANOMBUPULU	8	-	2	-
SAMBASULE	12	3	-	-
<b>MOTUI</b>	<b>217</b>	<b>28</b>	<b>26</b>	<b>37</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.2.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

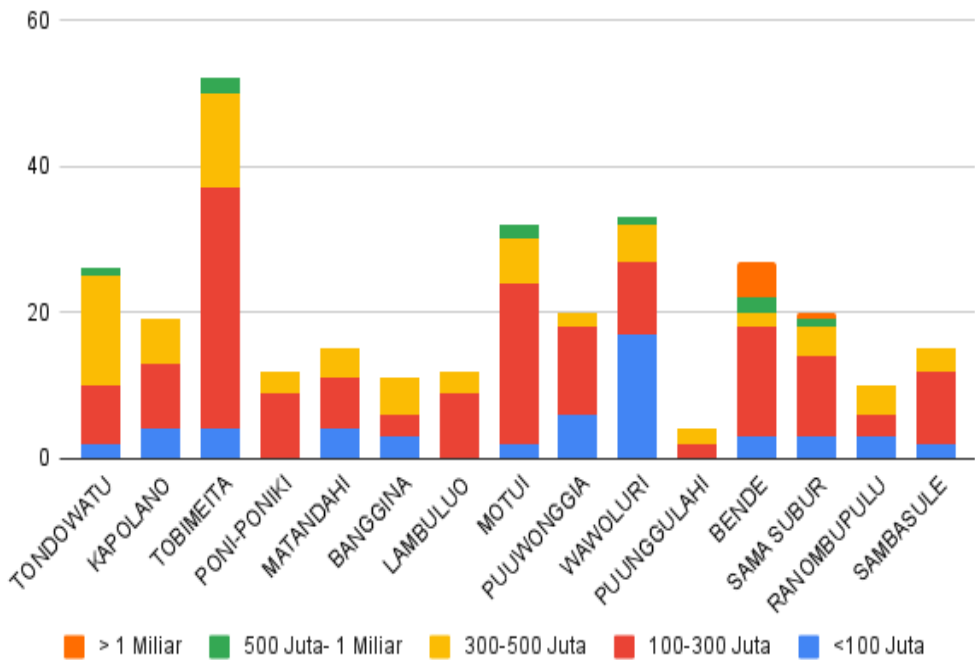


**Tabel4.2.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 100 Juta	100-300 Juta	300-500 Juta	500 Juta- 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TONDOWATU	2	8	15	1	-
KAPOLANO	4	9	6	-	-
TOBIMEITA	4	33	13	2	-
PONI-PONIKI	-	9	3	-	-
MATANDAH	4	7	4	-	-
BANGGINA	3	3	5	-	-
LAMBULUO	-	9	3	-	-
MOTUI	2	22	6	2	-
PUUWONGGIA	6	12	2	-	-
WAWOLURI	17	10	5	1	-
PUUNGGULAH	-	2	2	-	-
BENDE	3	15	2	2	5
SAMA SUBUR	3	11	4	1	1
RANOMBUPULU	3	3	4	-	-
SAMBASULE	2	10	3	-	-
<b>MOTUI</b>	<b>53</b>	<b>163</b>	<b>77</b>	<b>9</b>	<b>6</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.2.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

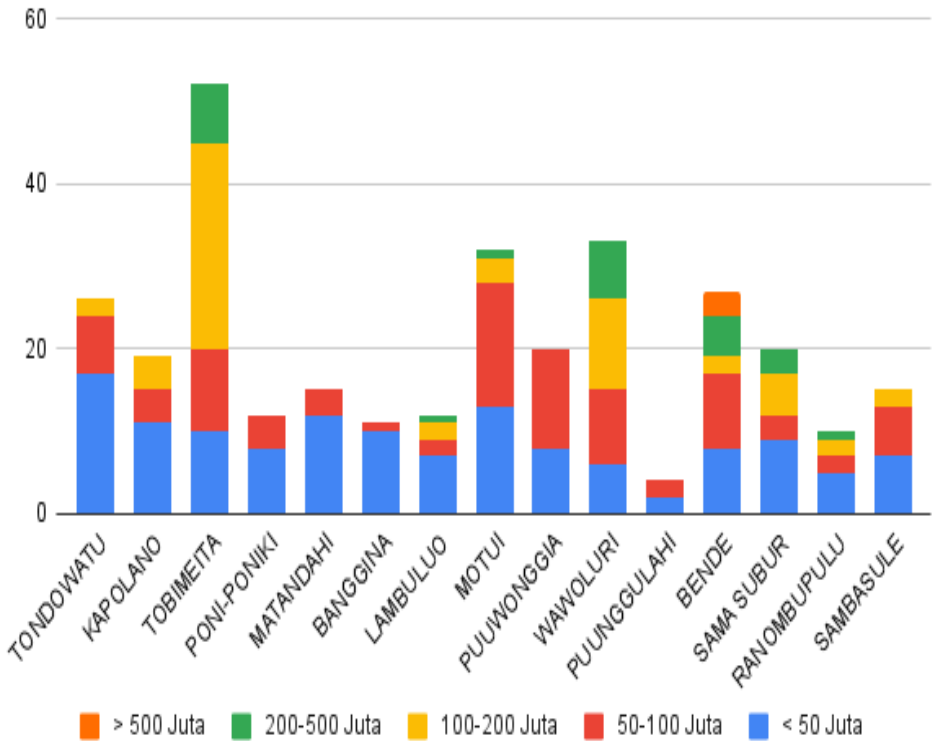


**Tabel4.2.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 50 Juta	50-100 Juta	100-200 Juta	200-500 Juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TONDOWATU	17	7	2	-	-
KAPOLANO	11	4	4	-	-
TOBIMEITA	10	10	25	7	-
PONI-PONIKI	8	4	-	-	-
MATANDAH	12	3	-	-	-
BANGGINA	10	1	-	-	-
LAMBULUO	7	2	2	1	-
MOTUI	13	15	3	1	-
PUUWONGGIA	8	12	-	-	-
WAWOLURI	6	9	11	7	-
PUUNGGULAH	2	2	-	-	-
BENDE	8	9	2	5	3
SAMA SUBUR	9	3	5	3	-
RANOMBUPULU	5	2	2	1	-
SAMBASULE	7	6	2	-	-
<b>MOTUI</b>	<b>133</b>	<b>89</b>	<b>58</b>	<b>25</b>	<b>3</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.2.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



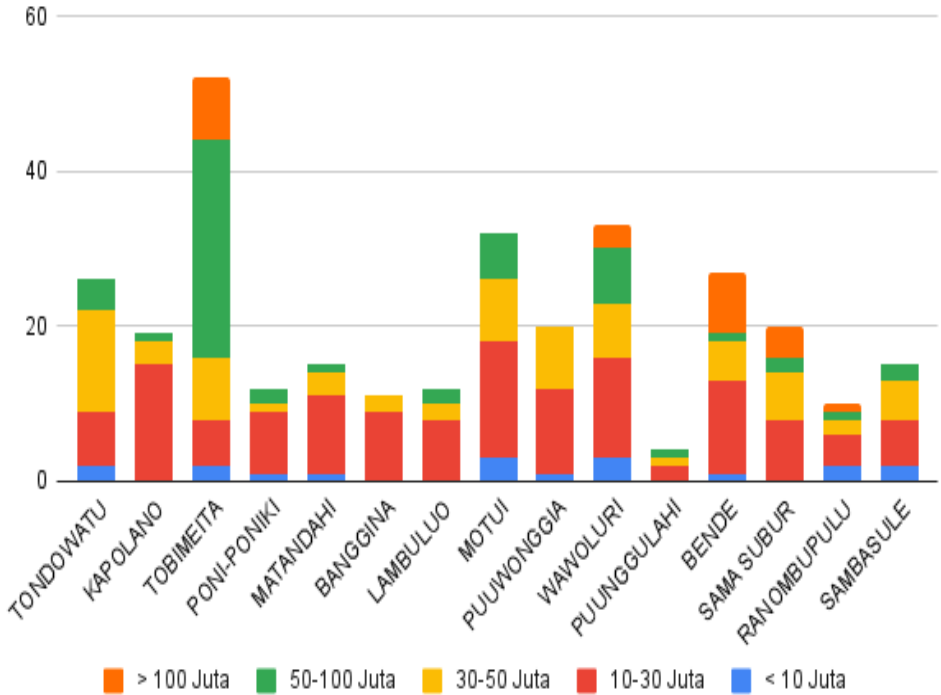
**Tabel4.2.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 10 Juta	10-30 Juta	30-50 Juta	50-100 Juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TONDOWATU	2	7	13	4	-
KAPOLANO	-	15	3	1	-
TOBIMEITA	2	6	8	28	8
PONI-PONIKI	1	8	1	2	-
MATANDAH	1	10	3	1	-
BANGGINA	-	9	2	-	-
LAMBULUO	-	8	2	2	-
MOTUI	3	15	8	6	-
PUUWONGGIA	1	11	8	-	-
WAWOLURI	3	13	7	7	3
PUUNGGULAH	-	2	1	1	-
BENDE	1	12	5	1	8
SAMA SUBUR	-	8	6	2	4
RANOMBUPULU	2	4	2	1	1
SAMBASULE	2	6	5	2	-
<b>MOTUI</b>	<b>18</b>	<b>134</b>	<b>74</b>	<b>58</b>	<b>24</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.2.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025**



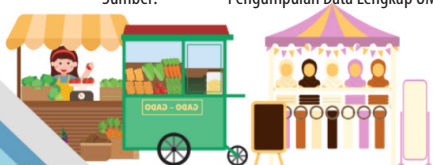
Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



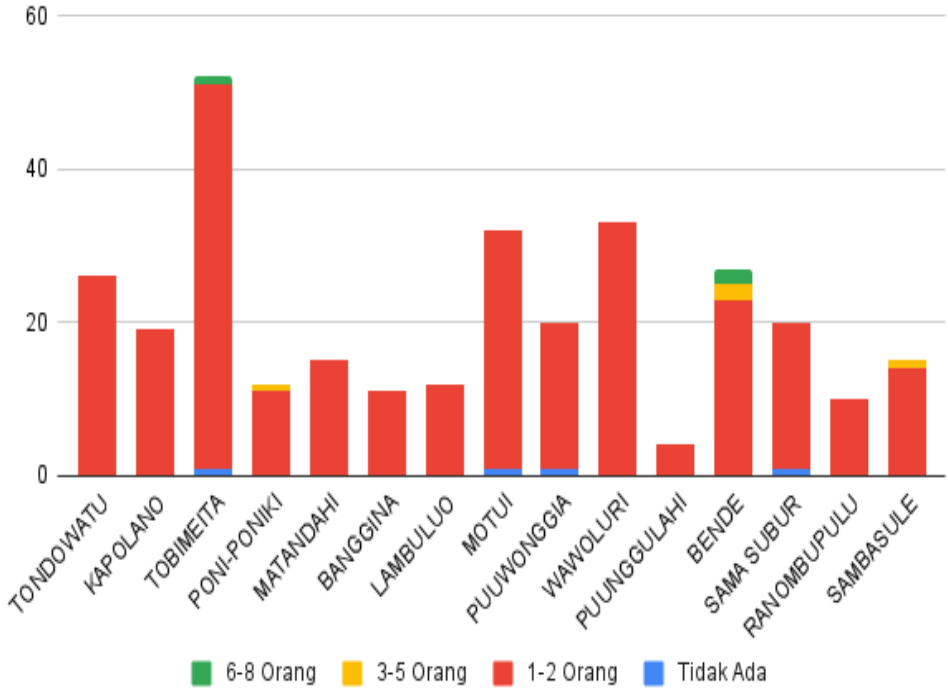
**Tabel 4.2.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025**

Desa/ Kelurahan	Tidak Ada	1-2 Orang	3-5 Orang	6-8 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TONDOWATU	-	26	-	-
KAPOLANO	-	19	-	-
TOBIMEITA	1	50	-	1
PONI-PONIKI	-	11	1	-
MATANDAH	-	15	-	-
BANGGINA	-	11	-	-
LAMBULUO	-	12	-	-
MOTUI	1	31	-	-
PUUWONGGIA	1	19	-	-
WAWOLURI	-	33	-	-
PUUNGGULAH	-	4	-	-
BENDE	-	23	2	2
SAMA SUBUR	1	19	-	-
RANOMBUPULU	-	10	-	-
SAMBASULE	-	14	1	-
<b>MOTUI</b>	<b>4</b>	<b>297</b>	<b>4</b>	<b>3</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.2.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



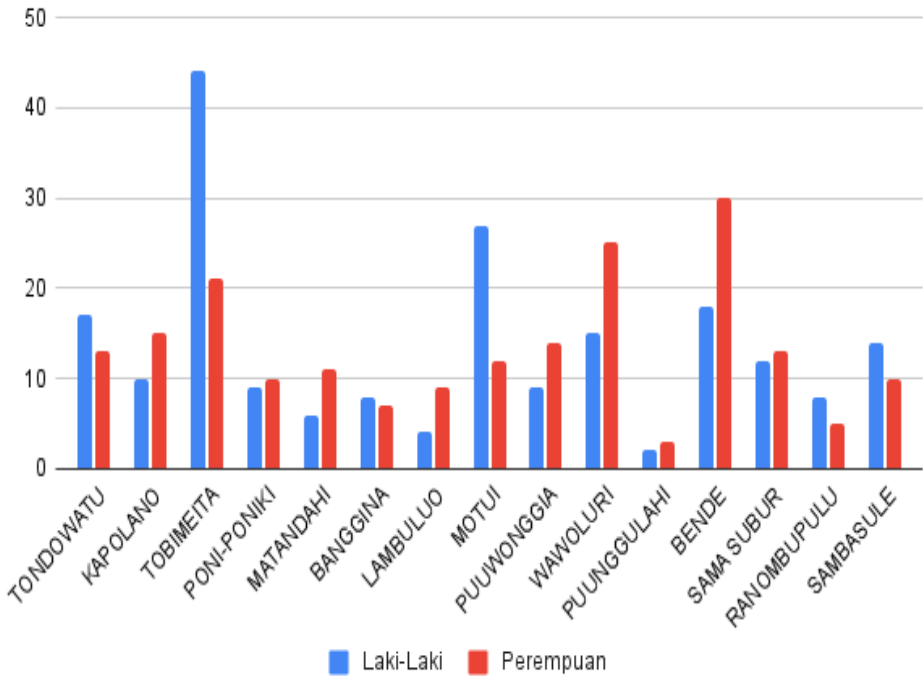
**Tabel 4.2.7      Jjumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025**

Desa/ Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
TONDOWATU	17	13	30
KAPOLANO	10	15	25
TOBIMEITA	44	21	65
PONI-PONIKI	9	10	19
MATANDAH	6	11	17
BANGGINA	8	7	15
LAMBULUO	4	9	13
MOTUI	27	12	39
PUUWONGGIA	9	14	23
WAWOLURI	15	25	40
PUUNGGULAH	2	3	5
BENDE	18	30	48
SAMA SUBUR	12	13	25
RANOMBUPULU	8	5	13
SAMBASULE	14	10	24
<b>MOTUI</b>	<b>203</b>	<b>198</b>	<b>401</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.2.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Motui, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



### 4.3. Kondisi UMKM di Kecamatan Lembo

Berdasarkan tabel 4.3.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Lembo, terfokus pada 3 desa yaitu Desa Taipa sebanyak 17,46 persen atau 66 usaha, Desa Puusiambu sebanyak 14,02 persen atau 53 usaha, dan Kelurahan Lembo sebanyak 13,76 persen atau 52 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Lembo menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 296 usaha, kemudian sektor usaha Industri sebanyak 44 usaha, selanjutnya sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 26 usaha, dan terakhir sektor usaha lainnya sebanyak 12 usaha.

Pada tabel 4.3.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lembo berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Lembo berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 223 usaha, kemudian kategori 300-500 juta sebanyak 85 usaha, kategori kurang dari 100 juta sebanyak 54 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 14 usaha, dan terdapat 2 usaha yang berada di Kelurahan Lembo dan Desa Puulemo yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar.

Pada tabel 4.3.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lembo berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Lembo berada pada kategori aset kurang dari 50 juta sebanyak 186 usaha, kemudian kategori 50-100 juta sebanyak 124 usaha, kategori 100-200 juta sebanyak 52 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 16 usaha, dan tidak ada usaha yang memiliki aset diatas 500 juta.

Pada tabel 4.3.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lembo berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Lembo berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak



165 usaha, kemudian kategori 30-50 juta sebanyak 109 usaha, kategori kurang dari 10 juta sebanyak 46 usaha, kategori 50-100 juta sebanyak 45 usaha, dan terdapat 13 usaha yang memiliki modal diatas 100 juta.

Tabel 4.3.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lembo berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa. Dapat dilihat bahwa mayoritas UMKM di Kecamatan Lembo memiliki tenaga kerja 1-2 orang yaitu sebanyak 338 usaha, kemudian terdapat 28 usaha yang menggunakan tenaga kerja 3-5 orang, terdapat 11 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, dan terdapat 1 usaha di Desa Tongalino yang menggunakan tenaga kerja 6-8 orang.

Berdasarkan tabel 4.3.7, tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Lembo lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan daripada laki-laki. Jumlah tenaga kerja UMKM perempuan di Kecamatan Lembo sebanyak 326 orang, dimana paling banyak terserap di Desa Taipa yaitu sebanyak 58 orang. Di sisi lain, jumlah tenaga kerja UMKM laki-laki sebanyak 282 orang yang paling banyak terserap di Desa Puusiambu yaitu sebanyak 44 orang.



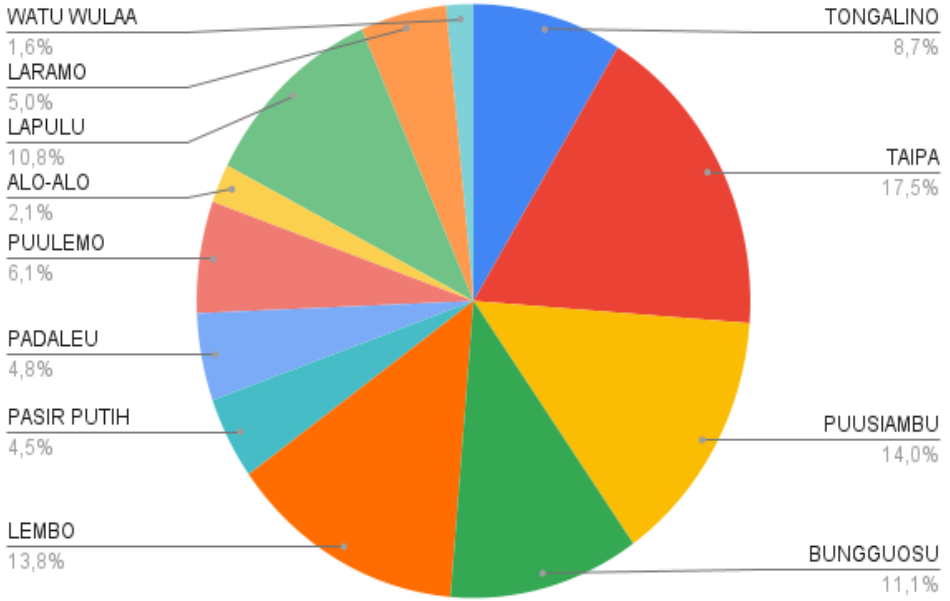
**Tabel 4.3.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025**

Desa/ Kelurahan	Id Desa/Kelurahan	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
TONGALINO	7410020001	33	8,73
TAIPA	7410020002	66	17,46
PUUSIAMBU	7410020003	53	14,02
BUNGGUOSU	7410020004	42	11,11
LEMBO	7410020005	52	13,76
PASIR PUTIH	7410020006	17	4,50
PADALEU	7410020007	18	4,76
PUULEMO	7410020008	23	6,08
ALO-ALO	7410020009	8	2,12
LAPULU	7410020010	41	10,85
LARAMO	7410020011	19	5,03
WATU WULAA	7410020012	6	1,59
<b>LEMBO</b>	<b>7410020</b>	<b>378</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.3.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



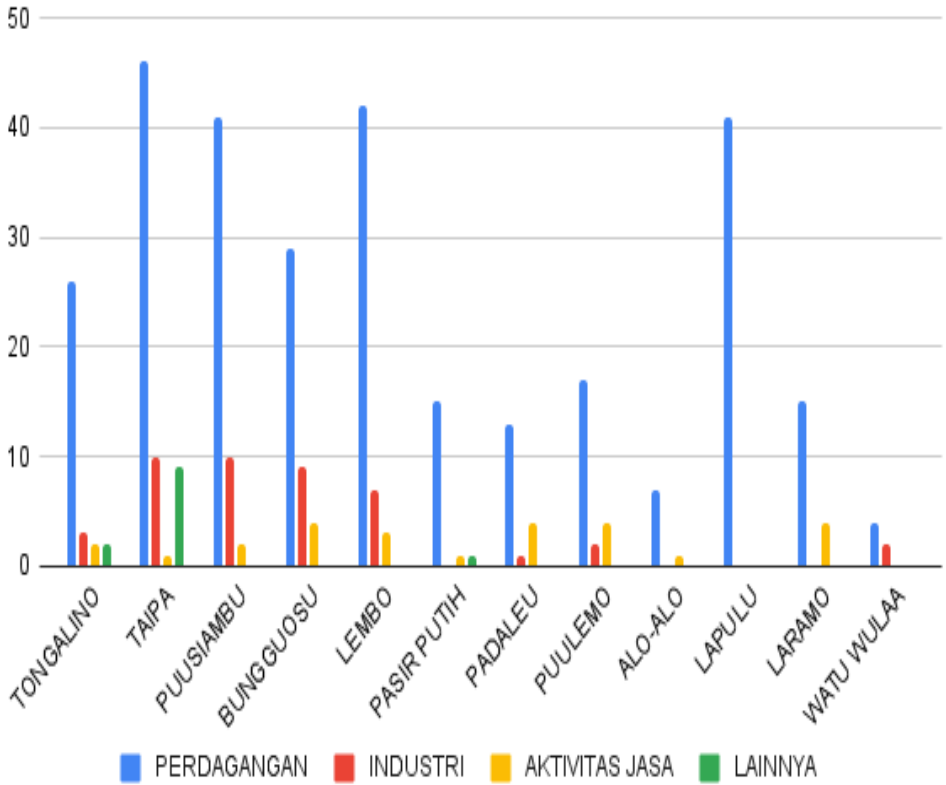
**Tabel 4.3.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025**

Desa/ Kelurahan	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TONGALINO	26	3	2	2
TAIPA	46	10	1	9
PUUSIAMBU	41	10	2	-
BUNGGUOSU	29	9	4	-
LEMBO	42	7	3	-
PASIR PUTIH	15	-	1	1
PADALEU	13	1	4	-
PUULEMO	17	2	4	-
ALO-ALO	7	-	1	-
LAPULU	41	-	-	-
LARAMO	15	-	4	-
WATU WULAA	4	2	-	-
<b>LEMBO</b>	<b>296</b>	<b>44</b>	<b>26</b>	<b>12</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.3.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



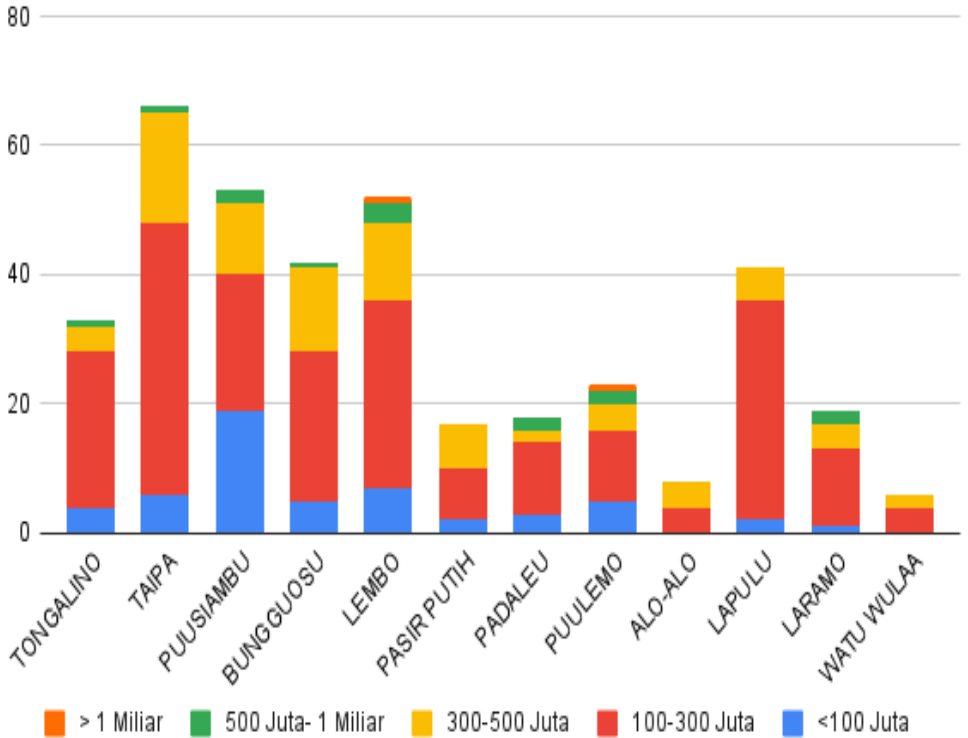
**Tabel 4.3.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 100 Juta	100-300 Juta	300-500 Juta	500 Juta- 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TONGALINO	4	24	4	1	-
TAIPA	6	42	17	1	-
PUUSIAMBU	19	21	11	2	-
BUNGGUOSU	5	23	13	1	-
LEMBO	7	29	12	3	1
PASIR PUTIH	2	8	7	-	-
PADALEU	3	11	2	2	-
PUULEMO	5	11	4	2	1
ALO-ALO	-	4	4	-	-
LAPULU	2	34	5	-	-
LARAMO	1	12	4	2	-
WATU WULAA	-	4	2	-	-
<b>LEMBO</b>	<b>54</b>	<b>223</b>	<b>85</b>	<b>14</b>	<b>2</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.3.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



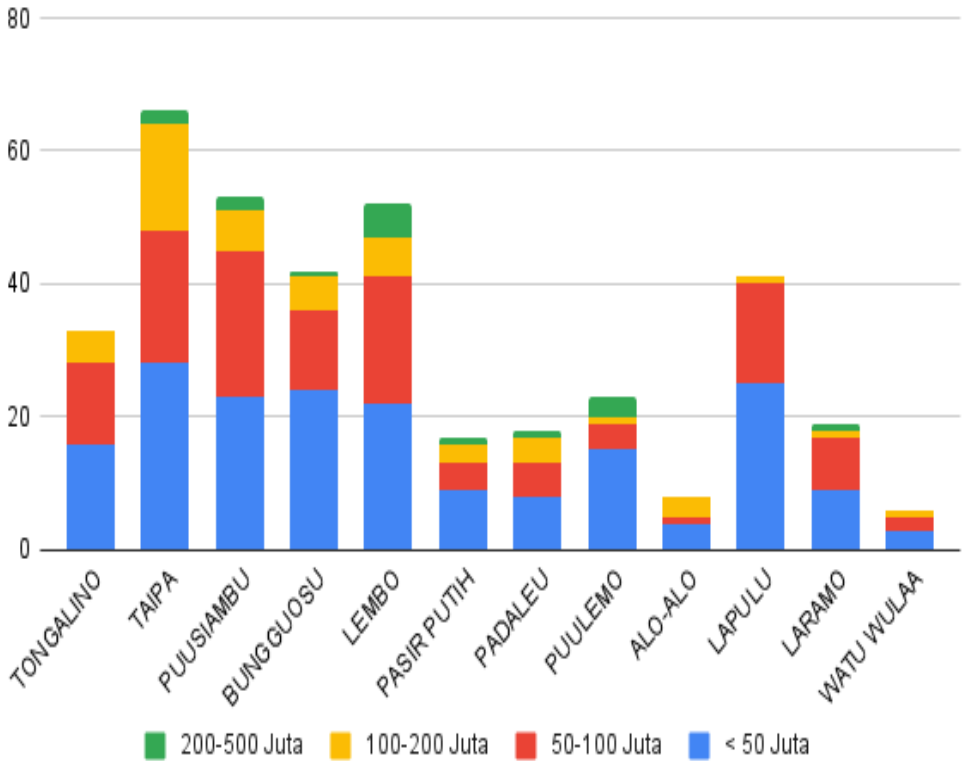
**Tabel 4.3.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 50 Juta	50-100 Juta	100-200 Juta	200-500 Juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TONGALINO	16	12	5	-	-
TAIPA	28	20	16	2	-
PUUSIAMBU	23	22	6	2	-
BUNGGUOSU	24	12	5	1	-
LEMBO	22	19	6	5	-
PASIR PUTIH	9	4	3	1	-
PADALEU	8	5	4	1	-
PUULEMO	15	4	1	3	-
ALO-ALO	4	1	3	-	-
LAPULU	25	15	1	-	-
LARAMO	9	8	1	1	-
WATU WULAA	3	2	1	-	-
<b>LEMBO</b>	<b>186</b>	<b>124</b>	<b>52</b>	<b>16</b>	<b>0</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.3.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



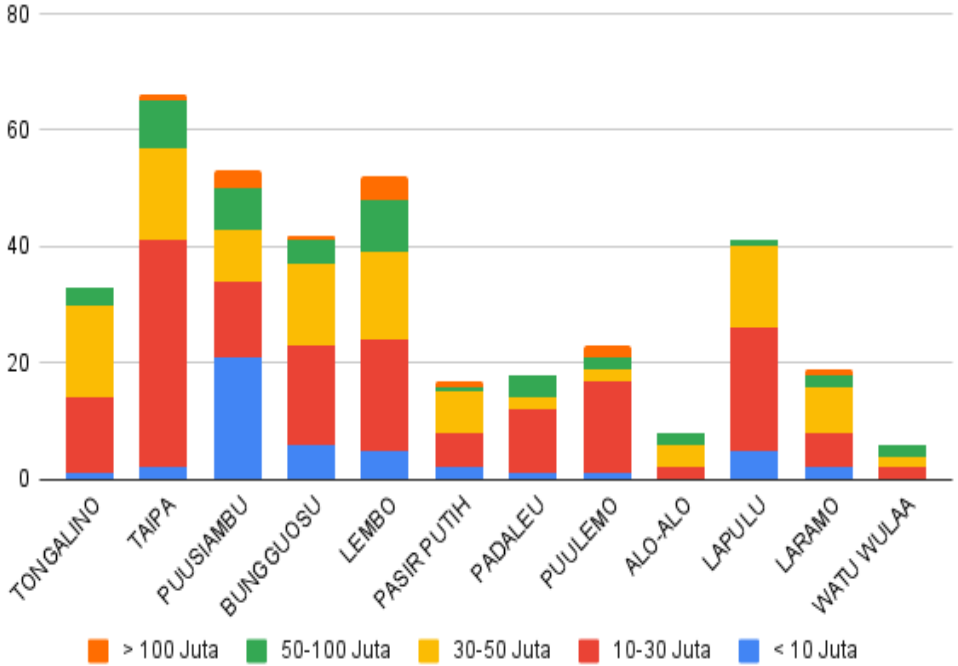
**Tabel 4.3.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 10 Juta	10-30 Juta	30-50 Juta	50-100 Juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TONGALINO	1	13	16	3	-
TAIPA	2	39	16	8	1
PUUSIAMBU	21	13	9	7	3
BUNGGUOSU	6	17	14	4	1
LEMBO	5	19	15	9	4
PASIR PUTIH	2	6	7	1	1
PADALEU	1	11	2	4	-
PUULEMO	1	16	2	2	2
ALO-ALO	-	2	4	2	-
LAPULU	5	21	14	1	-
LARAMO	2	6	8	2	1
WATU WULAA	-	2	2	2	-
<b>LEMBO</b>	<b>46</b>	<b>165</b>	<b>109</b>	<b>45</b>	<b>13</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.3.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



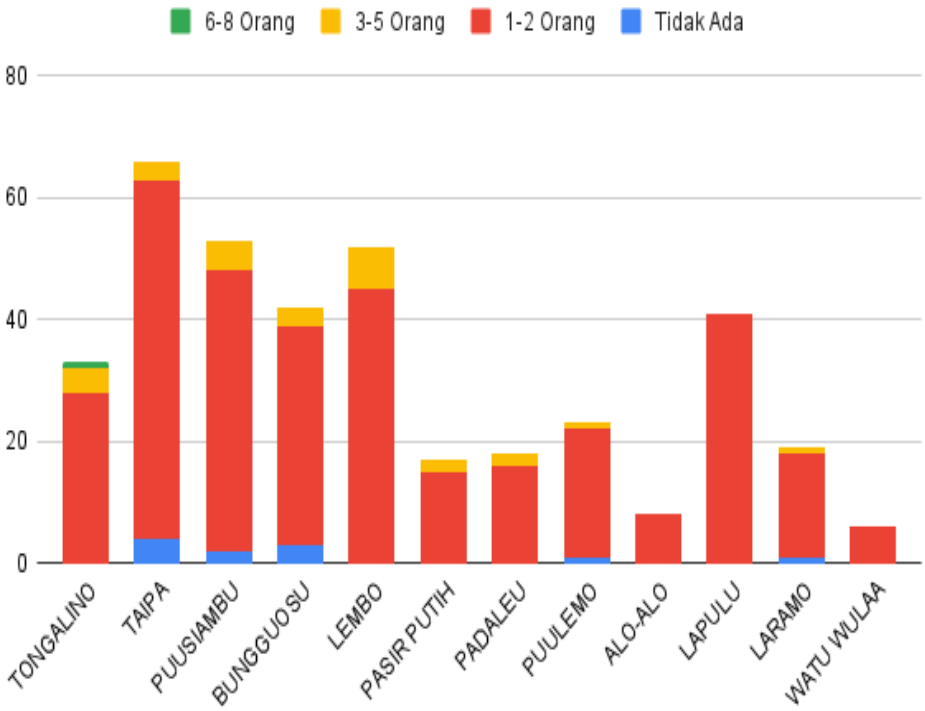
**Tabel 4.3.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025**

Desa/ Kelurahan	Tidak Ada	1-2 Orang	3-5 Orang	6-8 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TONGALINO	-	28	4	1
TAIPA	4	59	3	-
PUUSIAMBU	2	46	5	-
BUNGGUOSU	3	36	3	-
LEMBO	-	45	7	-
PASIR PUTIH	-	15	2	-
PADALEU	-	16	2	-
PUULEMO	1	21	1	-
ALO-ALO	-	8	-	-
LAPULU	-	41	-	-
LARAMO	1	17	1	-
WATU WULAA	-	6	-	-
<b>LEMBO</b>	<b>11</b>	<b>338</b>	<b>28</b>	<b>1</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.3.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



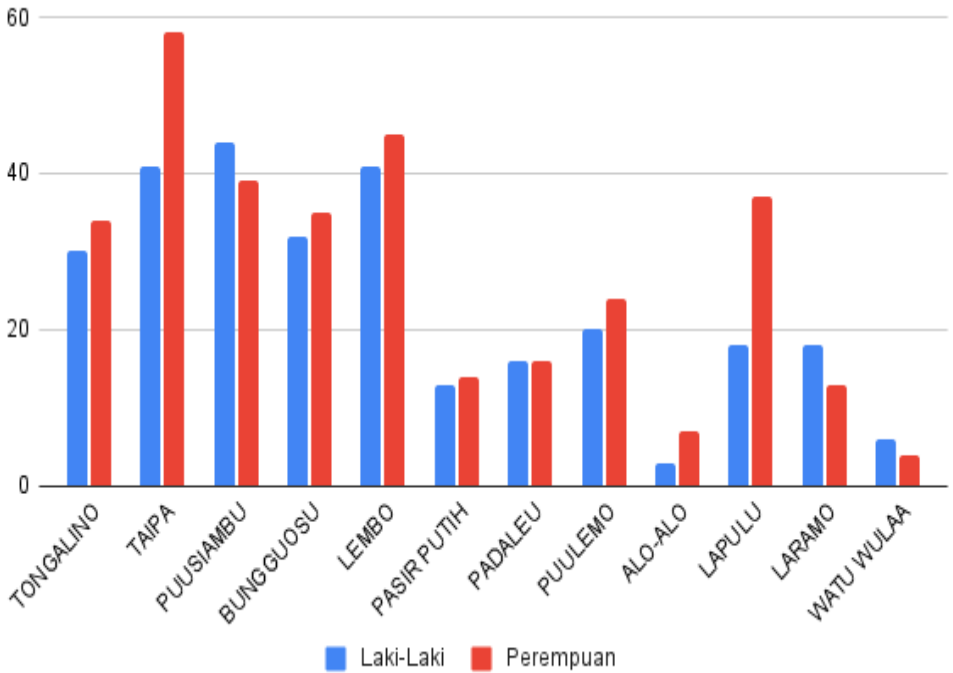
**Tabel 4.3.7 Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025**

Desa/ Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
TONGALINO	30	34	64
TAIPA	41	58	99
PUUSIAMBU	44	39	83
BUNGGUOSU	32	35	67
LEMBO	41	45	86
PASIR PUTIH	13	14	27
PADALEU	16	16	32
PUULEMO	20	24	44
ALO-ALO	3	7	10
LAPULU	18	37	55
LARAMO	18	13	31
WATU WULAA	6	4	10
<b>LEMBO</b>	<b>282</b>	<b>326</b>	<b>608</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.3.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lembo, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



#### 4.4. Kondisi UMKM di Kecamatan Lasolo

Berdasarkan tabel 4.4.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Lasolo, terfokus pada 2 desa yaitu Kelurahan Tinobu sebanyak 15,94 persen atau 143 usaha, dan Desa Belalo sebanyak 10,81 persen atau 97 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Lasolo menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 570 usaha, kemudian sektor usaha industri sebanyak 219 usaha, selanjutnya sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 56 usaha, dan terakhir sektor usaha lainnya sebanyak 52 usaha.

Pada tabel 4.4.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lasolo berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Lasolo berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 467 usaha, kemudian kategori kurang dari 100 juta sebanyak 205 usaha, kategori 300-500 juta sebanyak 189 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 11 usaha, dan terdapat 25 usaha yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar yang tersebar pada 11 Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo.

Pada tabel 4.4.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lasolo berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Lasolo berada pada kategori aset 50-100 juta sebanyak 527 usaha, kemudian kategori kurang dari 50 juta sebanyak 250 usaha, kategori 100-200 juta sebanyak 71 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 41 usaha, dan terdapat 8 usaha yang terbagi yaitu 1 di Desa Lametono, 1 di Desa Basule, 4 di Kelurahan Tinobu, 1 di Desa Waworaha, dan 1 di Desa Watukila yang memiliki aset diatas 500 juta.

Pada tabel 4.4.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lasolo berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Lasolo berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak



510 usaha, kemudian kategori kurang dari 10 juta sebanyak 232 usaha, kategori 30-50 juta sebanyak 77 usaha, kategori 50-100 juta sebanyak 38 usaha, dan terdapat 40 usaha yang memiliki modal diatas 100 juta.

Pada tabel 4.4.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lasolo berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Lasolo berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 830 usaha, kemudian terdapat 40 usaha yang menggunakan tenaga kerja 3-5 orang, terdapat 22 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, terdapat 4 usaha yang menggunakan tenaga kerja 6-8 orang, dan terdapat 1 usaha di Desa Muara Tinobu yang menggunakan tenaga kerja lebih dari 8 orang. Sedangkan pada tabel 4.4.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Lasolo lebih banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki sebanyak 788 orang dengan yang terbanyak berada di Kelurahan Tinobu sebanyak 124 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin perempuan dengan total 699 tenaga kerja dan terbanyak berada di Kelurahan Tinobu sebanyak 134 orang.

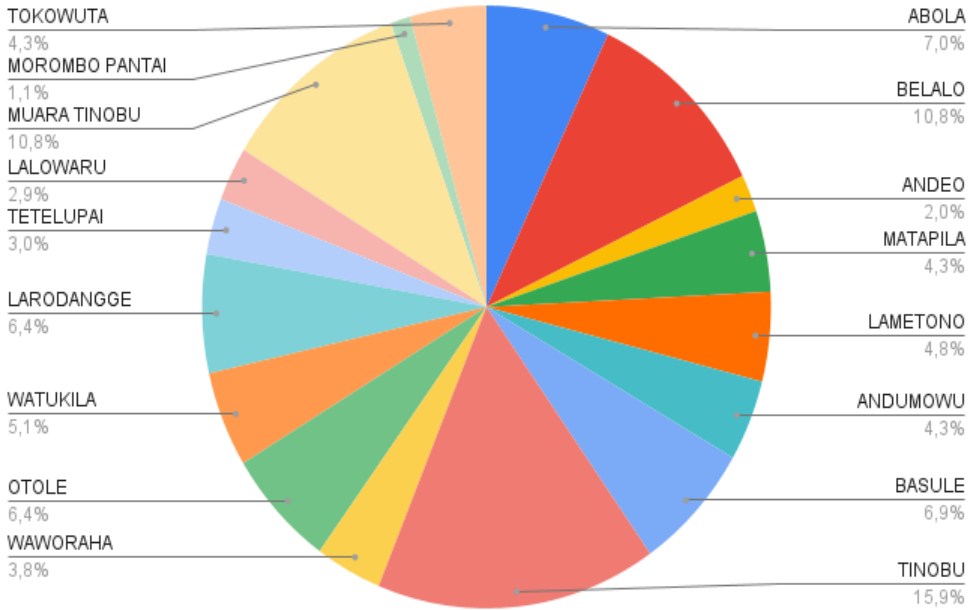


**Tabel 4.4.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025**

Desa/ Kelurahan	Id Desa/ Kelurahan	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
ABOLA	7410030027	63	7,02
BELALO	7410030028	97	10,81
ANDEO	7410030029	18	2,01
MATAPILA	7410030030	39	4,35
LAMETONO	7410030031	43	4,79
ANDUMOWU	7410030032	39	4,35
BASULE	7410030033	62	6,91
TINOBU	7410030034	143	15,94
WAWORAHA	7410030035	34	3,79
OTOLE	7410030036	57	6,35
WATUKILA	7410030037	46	5,13
LARODANGGE	7410030048	57	6,35
TETELUPAI	7410030053	27	3,01
LALOWARU	7410030054	26	2,90
MUARA TINOBU	7410030055	97	10,81
MOROMBO PANTAI	7410030056	10	1,11
TOKOWUTA	7410030057	39	4,35
<b>LASOLO</b>	<b>7410030</b>	<b>897</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.4.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

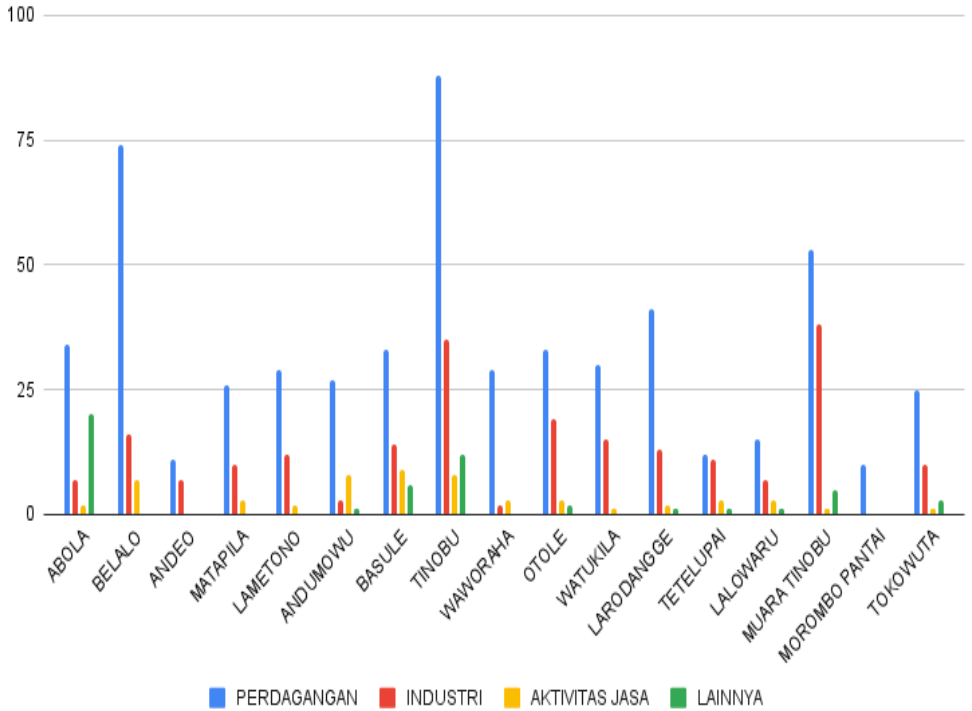


**Tabel 4.4.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025**

Desa/ Kelurahan	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ABOLA	34	7	2	20
BELALO	74	16	7	-
ANDEO	11	7	-	-
MATAPILA	26	10	3	-
LAMETONO	29	12	2	-
ANDUMOWU	27	3	8	1
BASULE	33	14	9	6
TINOBU	88	35	8	12
WAWORAHA	29	2	3	-
OTOLE	33	19	3	2
WATUKILA	30	15	1	-
LARODANGGE	41	13	2	1
TETELUPAI	12	11	3	1
LALOWARU	15	7	3	1
MUARA TINOBU	53	38	1	5
MOROMBO PANTAI	10	-	-	-
TOKOWUTA	25	10	1	3
<b>LASOLO</b>	<b>570</b>	<b>219</b>	<b>56</b>	<b>52</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.4.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

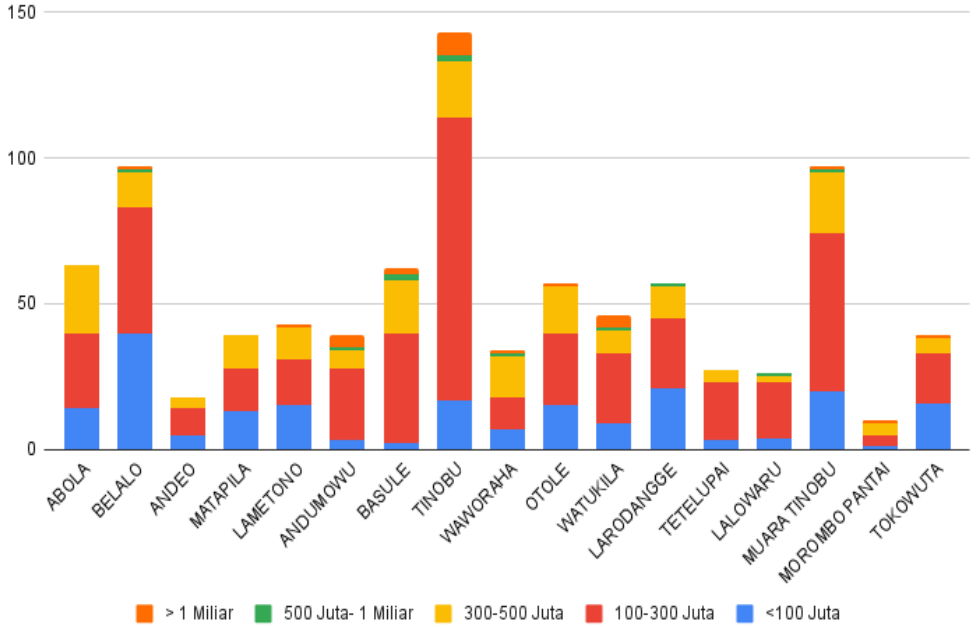


**Tabel 4.4.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 100 Juta	100-300 Juta	300-500 Juta	500 Juta- 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ABOLA	14	26	23	-	-
BELALO	40	43	12	1	1
ANDEO	5	9	4	-	-
MATAPILA	13	15	11	-	-
LAMETONO	15	16	11	-	1
ANDUMOWU	3	25	6	1	4
BASULE	2	38	18	2	2
TINOBU	17	97	19	2	8
WAWORAHA	7	11	14	1	1
OTOLE	15	25	16	-	1
WATUKILA	9	24	8	1	4
LARODANGGE	21	24	11	1	-
TETELUPAI	3	20	4	-	-
LALOWARU	4	19	2	1	-
MUARA TINOBU	20	54	21	1	1
MOROMBO PANTAI	1	4	4	-	1
TOKOWUTA	16	17	5	-	1
<b>LASOLO</b>	<b>205</b>	<b>467</b>	<b>189</b>	<b>11</b>	<b>25</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.4.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

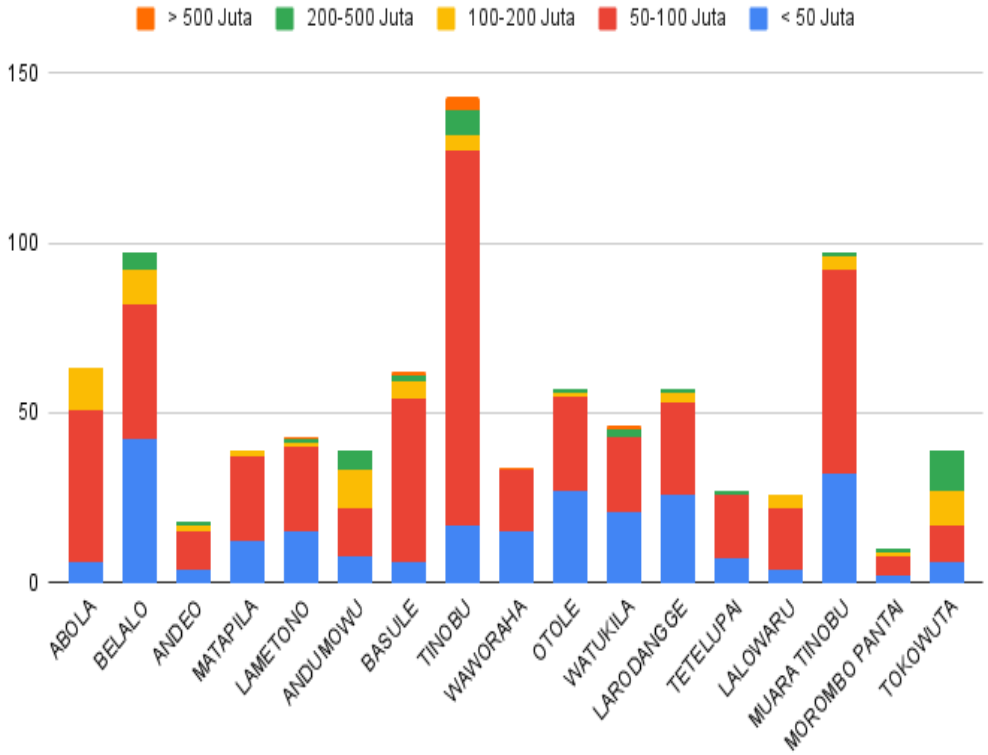


**Tabel 4.4.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 50 Juta	50-100 Juta	100-200 Juta	200-500 Juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ABOLA	6	45	12	-	-
BELALO	42	40	10	5	-
ANDEO	4	11	2	1	-
MATAPILA	12	25	2	-	-
LAMETONO	15	25	1	1	1
ANDUMOWU	8	14	11	6	-
BASULE	6	48	5	2	1
TINOBU	17	110	5	7	4
WAWORAHA	15	18	-	-	1
OTOLE	27	28	1	1	-
WATUKILA	21	22	-	2	1
LARODANGGE	26	27	3	1	-
TETELUPAI	7	19	-	1	-
LALOWARU	4	18	4	-	-
MUARA TINOBU	32	60	4	1	-
MOROMBO PANTAI	2	6	1	1	-
TOKOWUTA	6	11	10	12	-
<b>LASOLO</b>	<b>250</b>	<b>527</b>	<b>71</b>	<b>41</b>	<b>8</b>

Sumber: Pengumpul Data Lengkap UMKM 2025

### Grafik 4.4.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

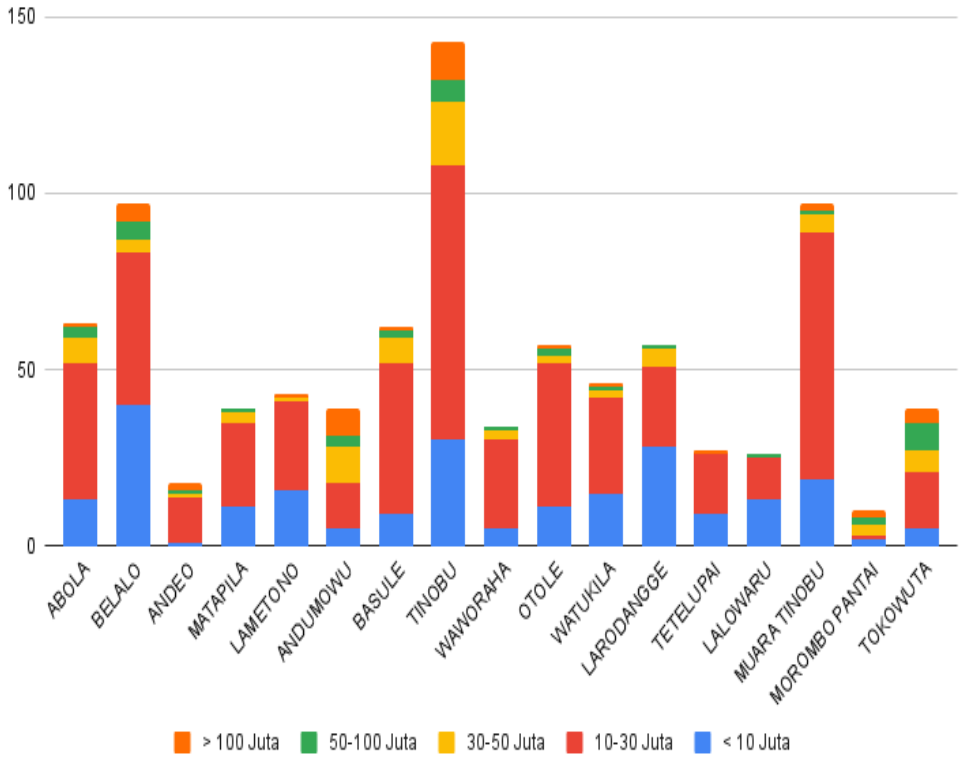


**Tabel 4.4.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 10 Juta	10-30 Juta	30-50 Juta	50-100 Juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ABOLA	13	39	7	3	1
BELALO	40	43	4	5	5
ANDEO	1	13	1	1	2
MATAPILA	11	24	3	1	-
LAMETONO	16	25	1	-	1
ANDUMOWU	5	13	10	3	8
BASULE	9	43	7	2	1
TINOBU	30	78	18	6	11
WAWORAHA	5	25	3	1	-
OTOLE	11	41	2	2	1
WATUKILA	15	27	2	1	1
LARODANGGE	28	23	5	1	-
TETELUPAI	9	17	-	-	1
LALOWARU	13	12	-	1	-
MUARA TINOBU	19	70	5	1	2
MOROMBO PANTAI	2	1	3	2	2
TOKOWUTA	5	16	6	8	4
<b>LASOLO</b>	<b>232</b>	<b>510</b>	<b>77</b>	<b>38</b>	<b>40</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.4.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

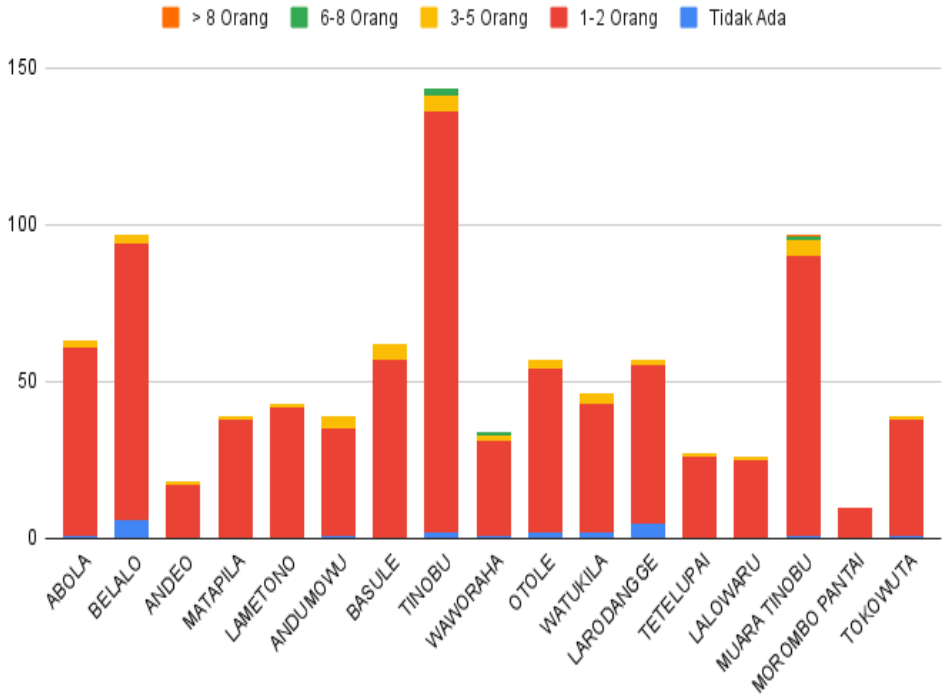


**Tabel 4.4.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025**

Desa/ Kelurahan	Tidak Ada	1-2 Orang	3-5 Orang	6-8 Orang	> 8 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ABOLA	1	60	2	-	-
BELALO	6	88	3	-	-
ANDEO	-	17	1	-	-
MATAPILA	-	38	1	-	-
LAMETONO	-	42	1	-	-
ANDUMOWU	1	34	4	-	-
BASULE	-	57	5	-	-
TINOBU	2	134	5	2	-
WAWORAHA	1	30	2	1	-
OTOLE	2	52	3	-	-
WATUKILA	2	41	3	-	-
LARODANGGE	5	50	2	-	-
TETELUPAI	-	26	1	-	-
LALOWARU	-	25	1	-	-
MUARA TINOBU	1	89	5	1	1
MOROMBO PANTAI	-	10	-	-	-
TOKOWUTA	1	37	1	-	-
<b>LASOLO</b>	<b>22</b>	<b>830</b>	<b>40</b>	<b>4</b>	<b>1</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.4.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

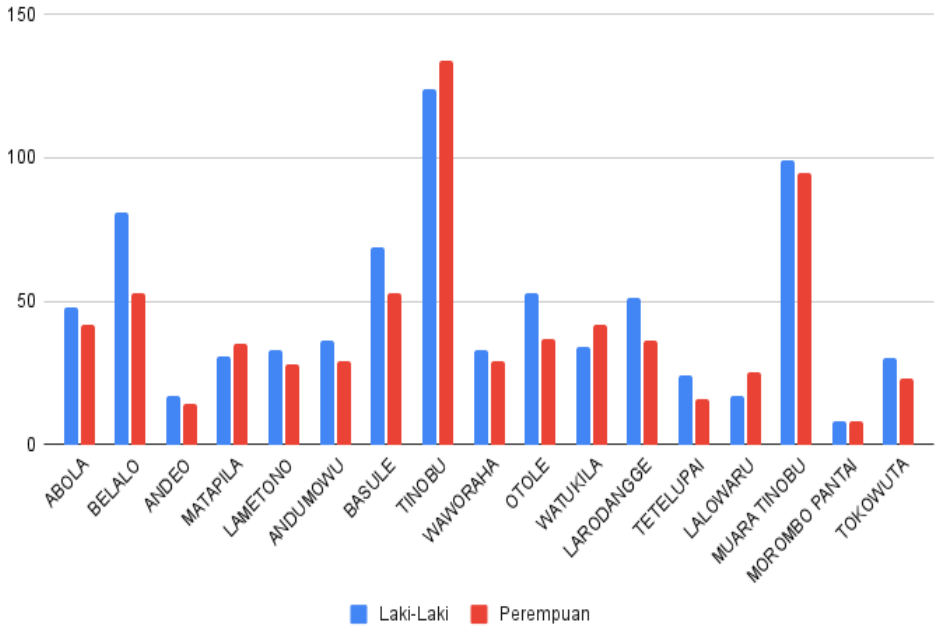


**Tabel 4.4.7 Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025**

Desa/ Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
ABOLA	48	42	90
BELALO	81	53	134
ANDEO	17	14	31
MATAPILA	31	35	66
LAMETONO	33	28	61
ANDUMOWU	36	29	65
BASULE	69	53	122
TINOBU	124	134	258
WAWORAHA	33	29	62
OTOLE	53	37	90
WATUKILA	34	42	76
LARODANGGE	51	36	87
TETELUPAI	24	16	40
LALOWARU	17	25	42
MUARA TINOBU	99	95	194
MOROMBO PANTAI	8	8	16
TOKOWUTA	30	23	53
<b>LASOLO</b>	<b>788</b>	<b>699</b>	<b>1.487</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.4.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



#### 4.5. Kondisi UMKM di Kecamatan Wawolesea

Berdasarkan tabel 4.5.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Wawolesea, terfokus pada 2 desa yaitu Desa Lemobajo sebanyak 28,57 persen atau 100 usaha, dan Desa Kampoh Bunga sebanyak 16,00 persen atau 56 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Wawolesea menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 213 usaha, kemudian sektor usaha industri sebanyak 57 usaha, selanjutnya sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 49 usaha, dan terakhir sektor usaha lainnya sebanyak 31 usaha.

Pada tabel 4.5.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Wawolesea berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Wawolesea berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 183 usaha, kemudian kategori 300-500 juta sebanyak 90 usaha, kategori kurang dari 100 juta sebanyak 69 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 5 usaha, dan terdapat 3 usaha yang berada di Desa Lemobajo, Desa Wawolesea, dan Desa Kampoh Cina yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar.

Pada tabel 4.5.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Wawolesea berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Wawolesea berada pada kategori aset kurang dari 50 juta sebanyak 168 usaha, kemudian kategori 50-100 juta sebanyak 74 usaha, kategori 100-200 juta sebanyak 55 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 51 usaha, dan terdapat 2 usaha yang berada di Desa Wawolesea dan Desa Kampoh Cina yang memiliki aset diatas 500 juta.

Pada tabel 4.5.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Wawolesea berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Wawolesea berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak 113 usaha, kemudian kategori 50-100 juta sebanyak 83



usaha, kategori kurang dari 10 juta sebanyak 62 usaha, kategori 30-50 juta sebanyak 48 usaha, dan terdapat 44 usaha yang memiliki modal diatas 100 juta.

Pada tabel 4.5.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Wawolesea berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Wawolesea berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 320 usaha, kemudian terdapat 15 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, dan terdapat 15 usaha yang menggunakan tenaga kerja 3-5 orang. Sedangkan pada tabel 4.5.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Wawolesea lebih banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki sebanyak 270 orang dengan yang terbanyak berada di Desa Lemobajo sebanyak 70 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin perempuan dengan total pekerja 241 orang dan terbanyak berada di Desa Lemobajo sebanyak 67 orang.



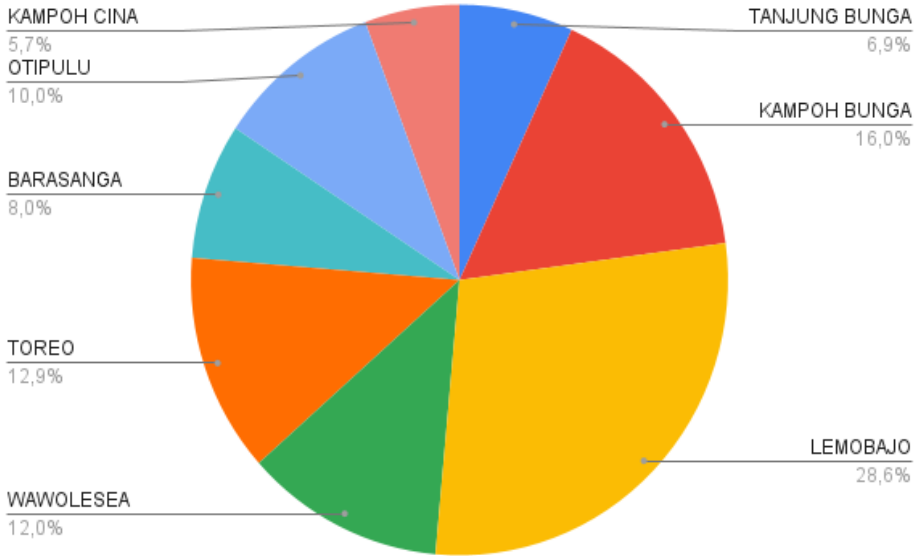
**Tabel 4.5.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025**

Desa/ Kelurahan	Id Desa/ Kelurahan	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
TANJUNG BUNGA	7410031001	24	6,86
KAMPOH BUNGA	7410031002	56	16,00
LEMOBAJO	7410031003	100	28,57
WAWOLESEA	7410031004	42	12,00
TOREO	7410031005	45	12,86
BARASANGA	7410031006	28	8,00
OTIPULU	7410031007	35	10,00
KAMPOH CINA	7410031008	20	5,71
<b>WAWOLESEA</b>	<b>7410031</b>	<b>350</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.5.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



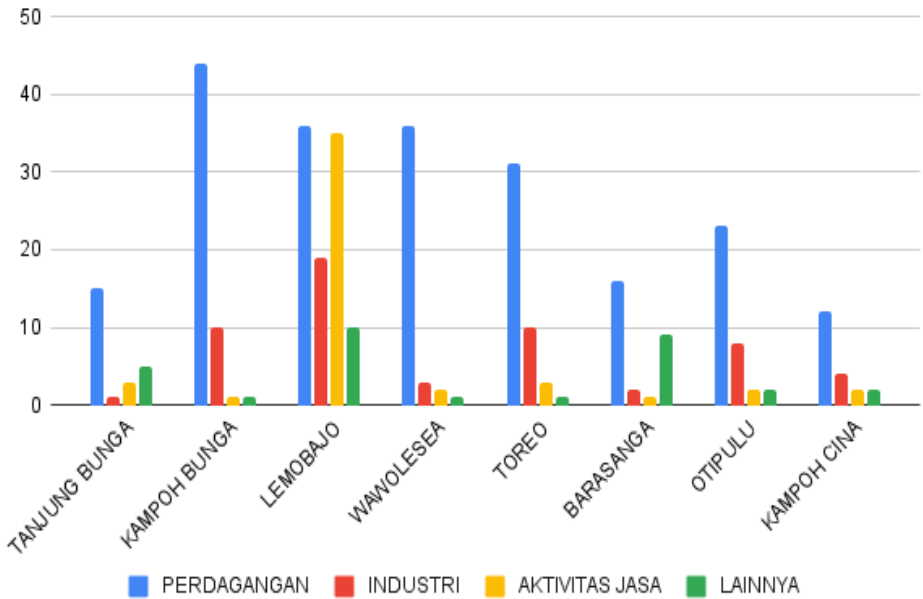
**Tabel 4.5.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025**

Desa/ Kelurahan	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANJUNG BUNGA	15	1	3	5
KAMPOH BUNGA	44	10	1	1
LEMOBAJO	36	19	35	10
WAWOLESEA	36	3	2	1
TOREO	31	10	3	1
BARASANGA	16	2	1	9
OTIPULU	23	8	2	2
KAMPOH CINA	12	4	2	2
<b>WAWOLESEA</b>	<b>213</b>	<b>57</b>	<b>49</b>	<b>31</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.5.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



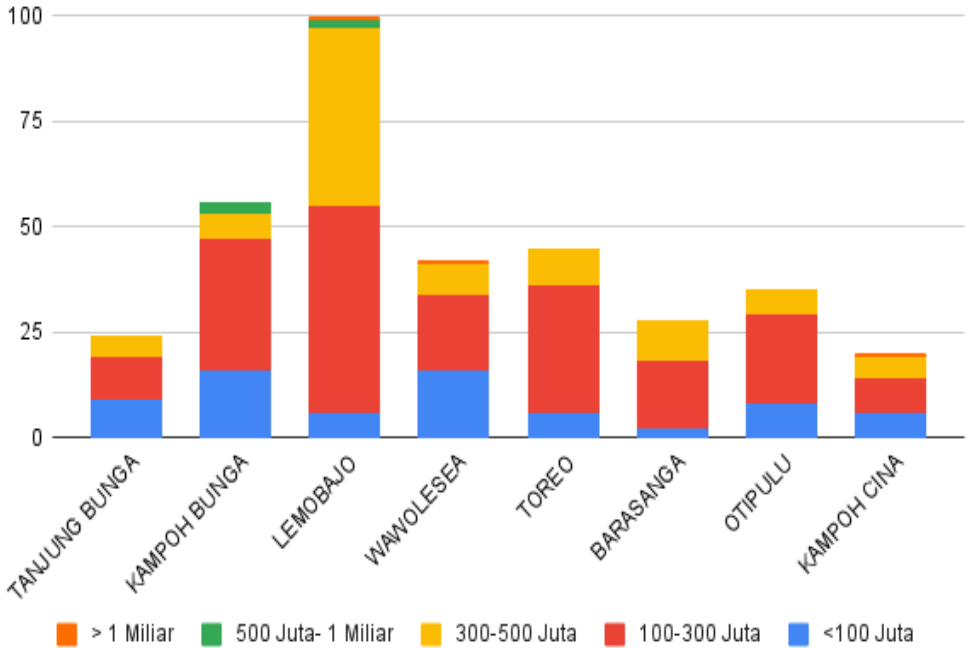
**Tabel 4.5.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 100 Juta	100-300 Juta	300-500 Juta	500 Juta- 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANJUNG BUNGA	9	10	5	-	-
KAMPOH BUNGA	16	31	6	3	-
LEMOBAJO	6	49	42	2	1
WAWOLESEA	16	18	7	-	1
TOREO	6	30	9	-	-
BARASANGA	2	16	10	-	-
OTIPULU	8	21	6	-	-
KAMPOH CINA	6	8	5	-	1
<b>WAWOLESEA</b>	<b>69</b>	<b>183</b>	<b>90</b>	<b>5</b>	<b>3</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.5.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



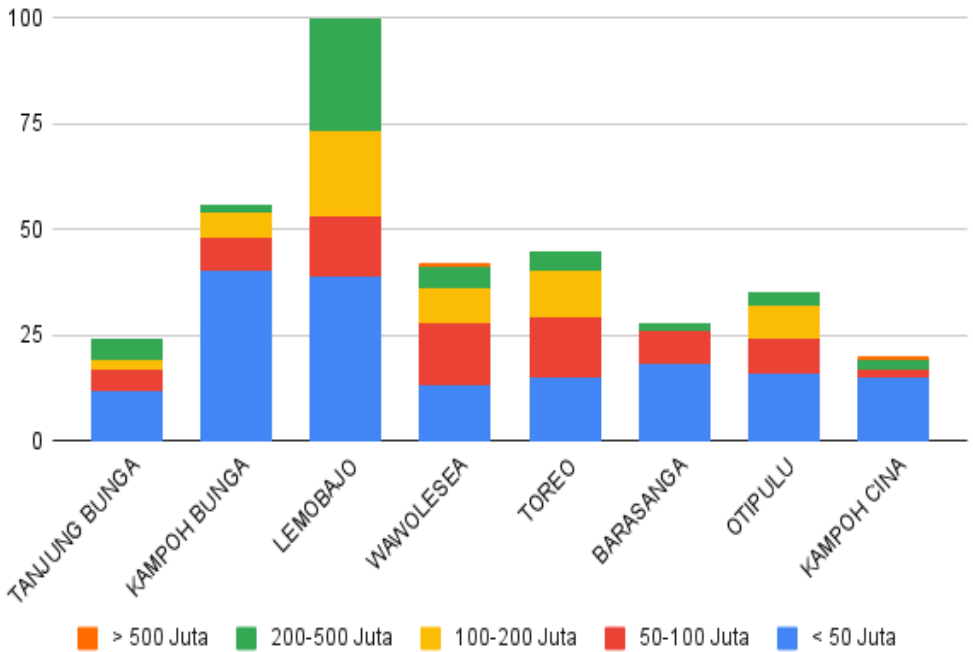
**Tabel 4.5.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 50 Juta	50-100 Juta	100-200 Juta	200-500 Juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANJUNG BUNGA	12	5	2	5	-
KAMPOH BUNGA	40	8	6	2	-
LEMOBAJO	39	14	20	27	-
WAWOLESEA	13	15	8	5	1
TOREO	15	14	11	5	-
BARASANGA	18	8	-	2	-
OTIPULU	16	8	8	3	-
KAMPOH CINA	15	2	-	2	1
<b>WAWOLESEA</b>	<b>168</b>	<b>74</b>	<b>55</b>	<b>51</b>	<b>2</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.5.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



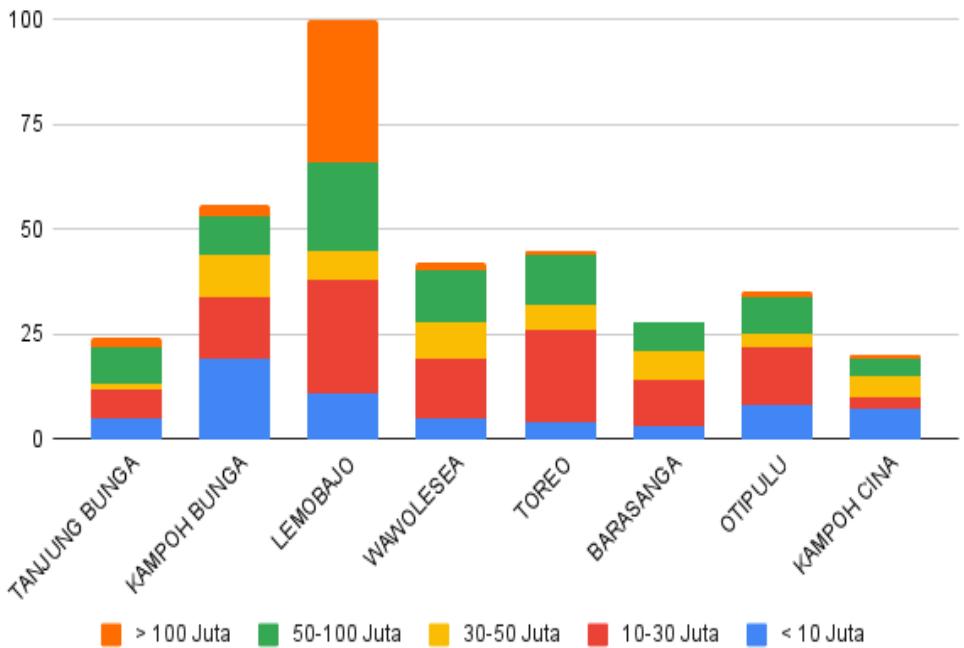
**Tabel 4.5.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 10 Juta	10-30 Juta	30-50 Juta	50-100 Juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANJUNG BUNGA	5	7	1	9	2
KAMPOH BUNGA	19	15	10	9	3
LEMOBAJO	11	27	7	21	34
WAWOLESEA	5	14	9	12	2
TOREO	4	22	6	12	1
BARASANGA	3	11	7	7	-
OTIPULU	8	14	3	9	1
KAMPOH CINA	7	3	5	4	1
<b>WAWOLESEA</b>	<b>62</b>	<b>113</b>	<b>48</b>	<b>83</b>	<b>44</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.5.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



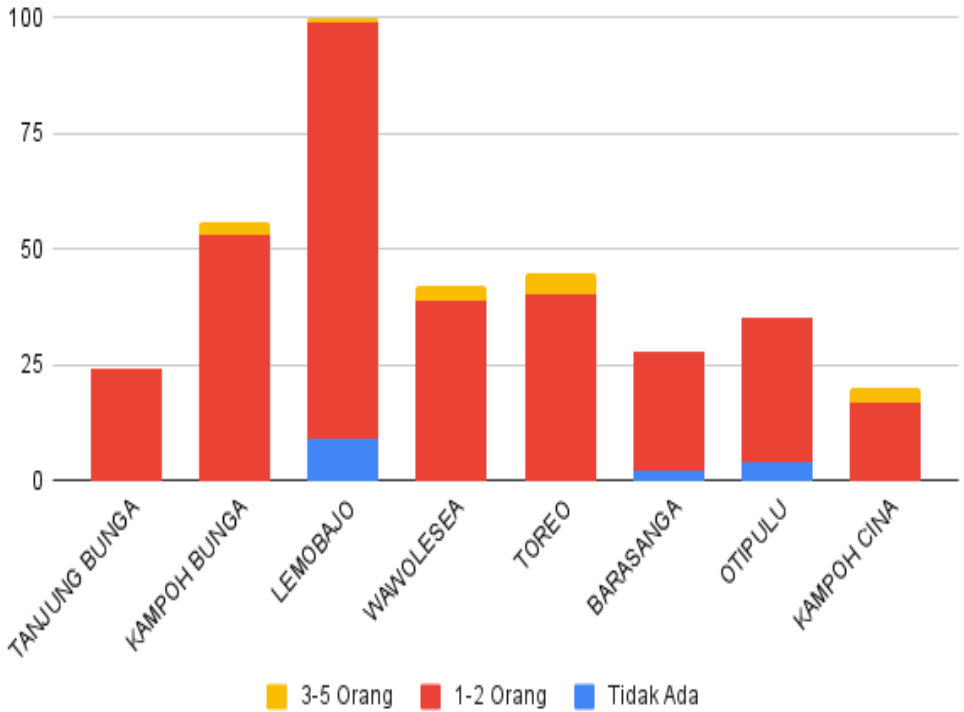
**Tabel 4.5.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025**

Desa/ Kelurahan	Tidak Ada	1-2 Orang	3-5 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)
TANJUNG BUNGA	-	24	-
KAMPOH BUNGA	-	53	3
LEMOBAJO	9	90	1
WAWOLESEA	-	39	3
TOREO	-	40	5
BARASANGA	2	26	-
OTIPULU	4	31	-
KAMPOH CINA	-	17	3
<b>WAWOLESEA</b>	<b>15</b>	<b>320</b>	<b>15</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.5.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



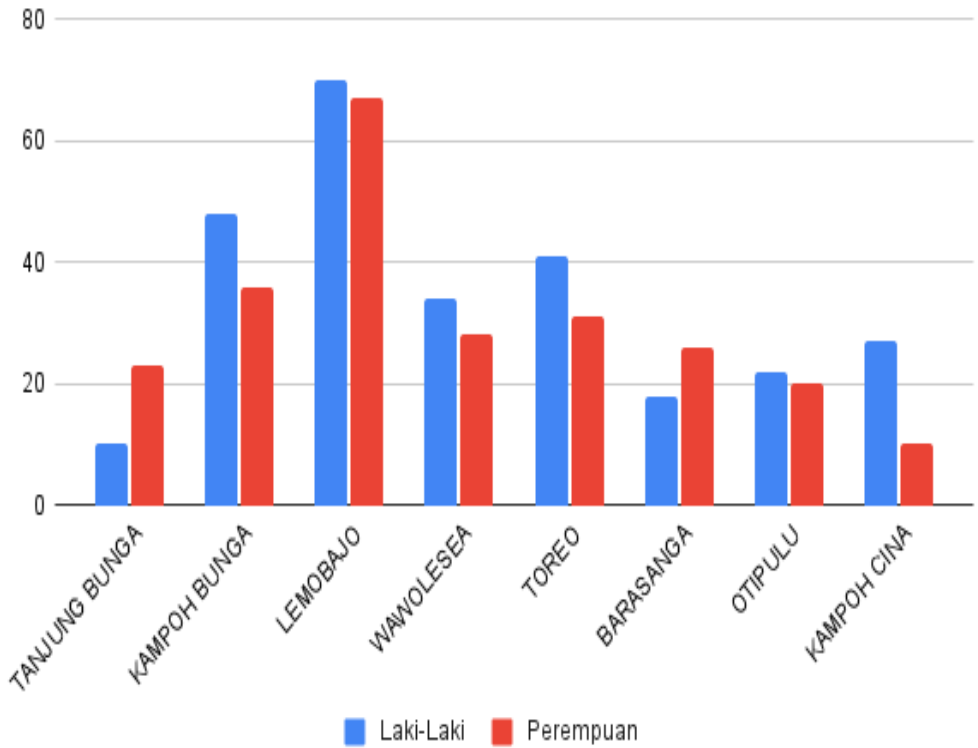
**Tabel 4.5.7 Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025**

Desa/ Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
TANJUNG BUNGA	10	23	33
KAMPOH BUNGA	48	36	84
LEMOBAJO	70	67	137
WAWOLESEA	34	28	62
TOREO	41	31	72
BARASANGA	18	26	44
OTIPULU	22	20	42
KAMPOH CINA	27	10	37
<b>WAWOLESEA</b>	<b>270</b>	<b>241</b>	<b>511</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.5.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Wawolesea, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



#### 4.6. Kondisi UMKM di Kecamatan Lasolo Kepulauan

Berdasarkan tabel 4.6.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Lasolo Kepulauan, terfokus pada 2 desa yaitu Desa Labengki sebanyak 35,87 persen atau 99 usaha, dan Desa Boenaga sebanyak 23,19 persen atau 64 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Lasolo Kepulauan menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 203 usaha, kemudian sektor usaha lainnya sebanyak 38 usaha, selanjutnya sektor usaha industri sebanyak 31 usaha, dan terakhir sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 17 usaha.

Pada tabel 4.6.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lasolo Kepulauan berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Lasolo Kepulauan berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 187 usaha, kemudian kategori kurang dari 100 sebanyak 55 usaha, kategori 300-500 juta sebanyak 25 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 7 usaha, dan terdapat 2 usaha yang berada di Desa Boenaga dan Desa Labengki yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar.

Pada tabel 4.6.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lasolo Kepulauan berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Lasolo Kepulauan berada pada kategori aset kurang dari 50 juta sebanyak 131 usaha, kemudian kategori 50-100 juta sebanyak 80 usaha, kategori 100-200 juta sebanyak 34 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 31 usaha, dan tidak terdapat usaha yang memiliki aset diatas 500 juta.

Pada tabel 4.6.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lasolo Kepulauan berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas



usaha di Kecamatan Lasolo Kepulauan berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak 75 usaha, kemudian kategori kurang dari 10 juta sebanyak 59 usaha, kategori 50-100 juta sebanyak 57 usaha, kategori 30-50 juta sebanyak 56 usaha, dan terdapat 29 usaha yang memiliki modal diatas 100 juta.

Pada tabel 4.6.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lasolo Kepulauan berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa. Dapat dilihat bahwa mayoritas UMKM di Kecamatan Lasolo Kepulauan memiliki tenaga kerja sebanyak 1-2 orang. UMKM yang memiliki jumlah tenaga kerja kategori 1-2 orang terdapat sebanyak 272 usaha, kemudian terdapat 2 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, dan terdapat 2 usaha di Desa Labengki dan Desa Morombo yang menggunakan tenaga kerja 3-5 orang. Kemudian pada tabel 4.6.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang diserap oleh UMKM di Kecamatan Lasolo Kepulauan lebih banyak berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 214 orang dengan jumlah terbanyak berada di Desa Labengki sebanyak 72 orang. Sedangkan untuk tenaga kerja UMKM berjenis kelamin laki-laki di Kecamatan Lasolo Kepulauan terdapat 181 orang dan jumlah terbanyaknya berada di Desa Labengki sebanyak 55 orang.



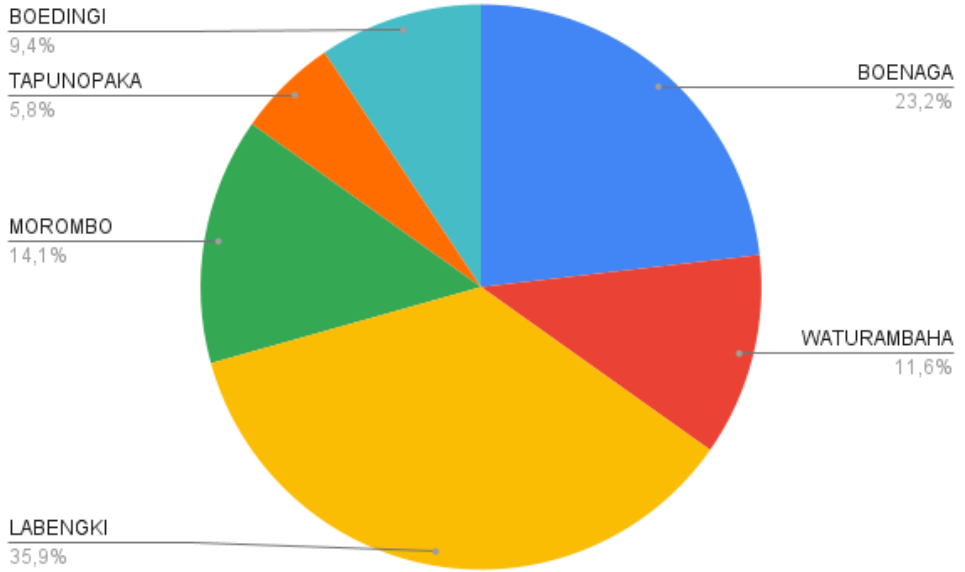
**Tabel 4.6.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025**

Desa/ Kelurahan	Id Desa/ Kelurahan	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
BOENAGA	7410032001	64	23,19
WATURAMBAHA	7410032002	32	11,59
LABENGI	7410032003	99	35,87
MOROMBO	7410032004	39	14,13
TAPUNOPAKA	7410032005	16	5,80
BOEDINGI	7410032006	26	9,42
<b>LASOLO KEPULAUAN</b>	<b>7410032</b>	<b>276</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.6.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



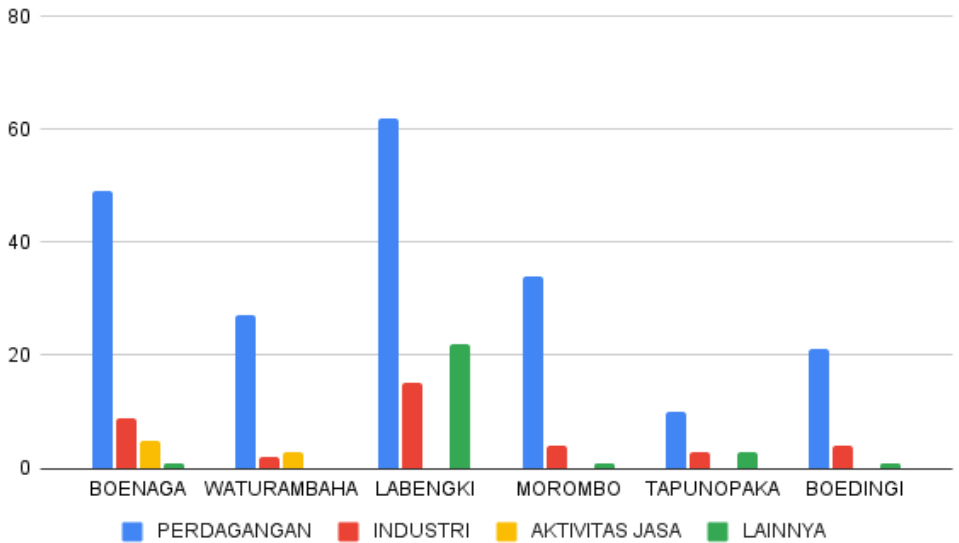
**Tabel 4.6.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025**

Desa/ Kelurahan	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BOENAGA	49	9	5	1
WATURAMBAHA	27	2	3	-
LABENGI	62	15	-	22
MOROMBO	34	4	-	1
TAPUNOPAKA	10	3	-	3
BOEDINGI	21	4	-	1
<b>LASOLO KEPULAUAN</b>	<b>203</b>	<b>37</b>	<b>8</b>	<b>28</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.6.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



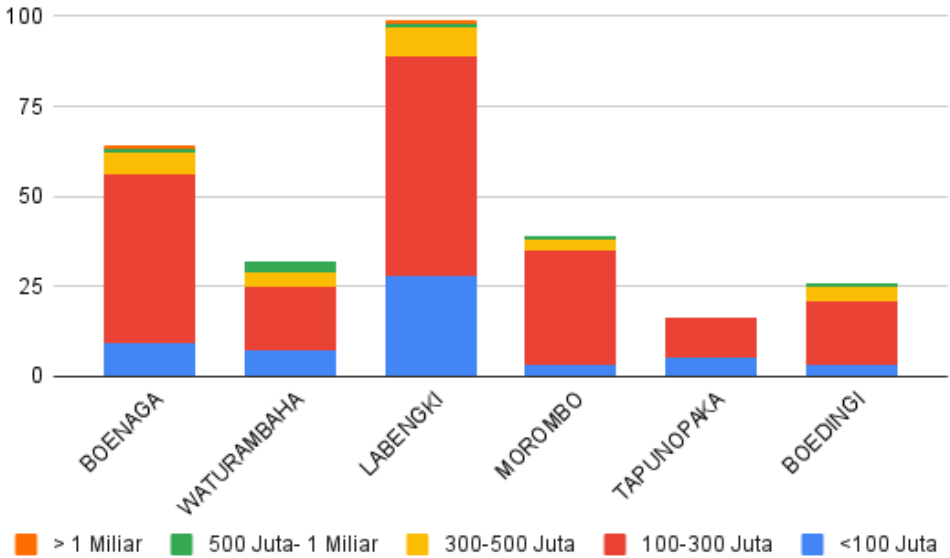
**Tabel 4.6.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 100 Juta	100-300 Juta	300-500 Juta	500 Juta- 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BOENAGA	9	47	6	1	1
WATURAMBAHA	7	18	4	3	-
LABENGI	28	61	8	1	1
MOROMBO	3	32	3	1	-
TAPUNOPAKA	5	11	-	-	-
BOEDINGI	3	18	4	1	-
<b>LASOLO KEPULAUAN</b>	<b>55</b>	<b>187</b>	<b>25</b>	<b>7</b>	<b>2</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.6.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



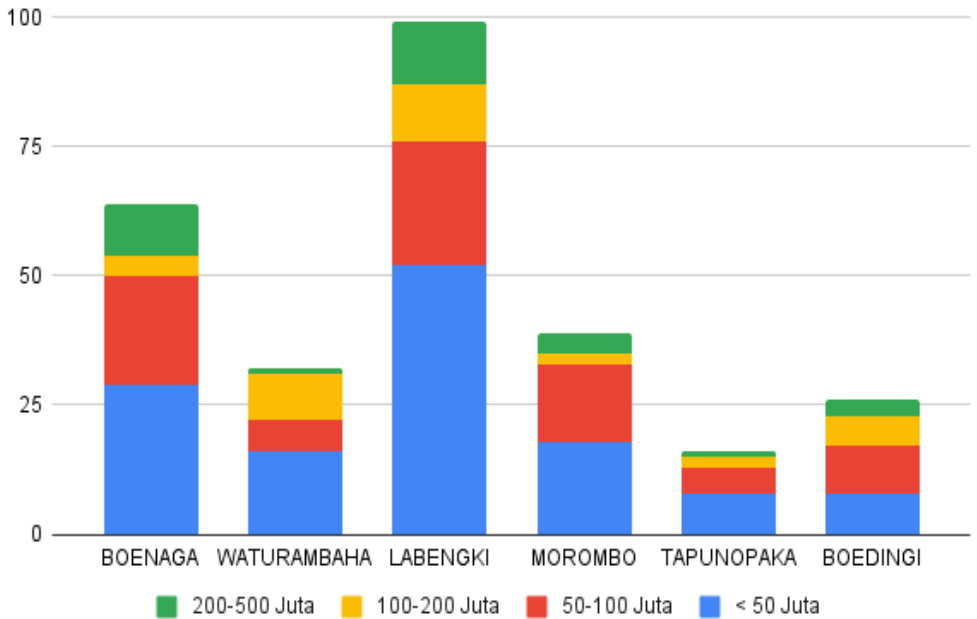
**Tabel 4.6.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 50 Juta	50-100 Juta	100-200 Juta	200-500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BOENAGA	29	21	4	10
WATURAMBAHA	16	6	9	1
LABENGI	52	24	11	12
MOROMBO	18	15	2	4
TAPUNOPAKA	8	5	2	1
BOEDINGI	8	9	6	3
<b>LASOLO KEPULAUAN</b>	<b>131</b>	<b>80</b>	<b>34</b>	<b>31</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.6.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



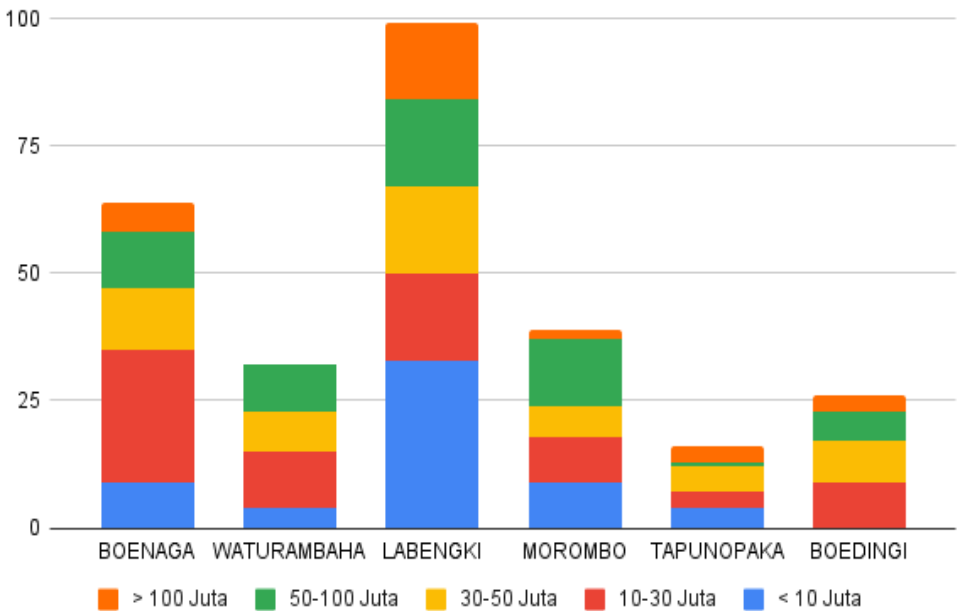
**Tabel 4.6.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 10 Juta	10-30 Juta	30-50 Juta	50-100 Juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BOENAGA	9	26	12	11	6
WATURAMBAHA	4	11	8	9	-
LABENGI	33	17	17	17	15
MOROMBO	9	9	6	13	2
TAPUNOPEKA	4	3	5	1	3
BOEDINGI	-	9	8	6	3
<b>LASOLO KEPULAUAN</b>	<b>59</b>	<b>75</b>	<b>56</b>	<b>57</b>	<b>29</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.6.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



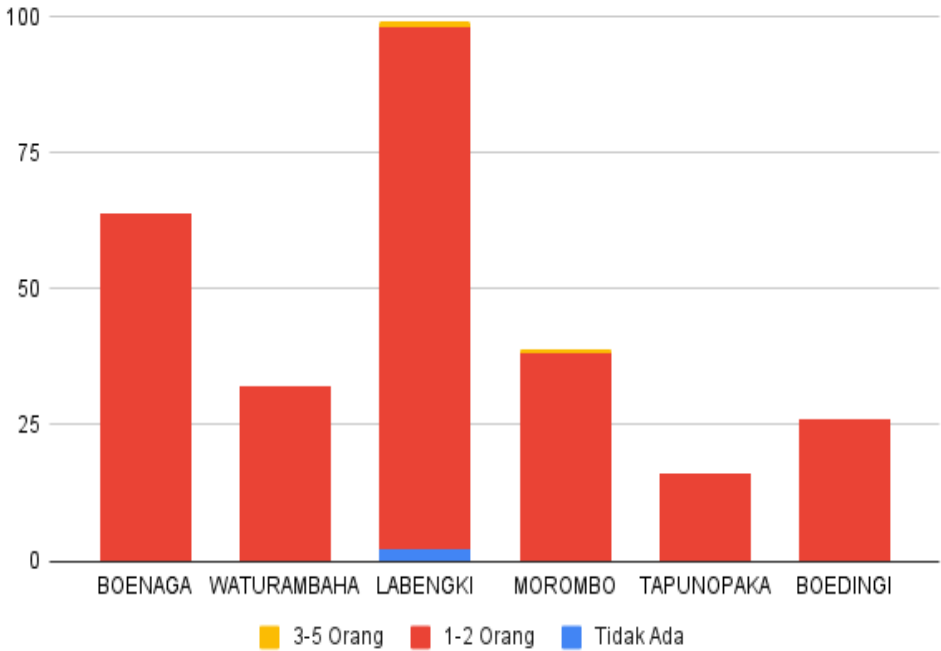
**Tabel 4.6.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025**

Desa/ Kelurahan	Tidak Ada	1-2 Orang	3-5 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)
BOENAGA	-	64	-
WATURAMBAHA	-	32	-
LABENGI	2	96	1
MOROMBO	-	38	1
TAPUNOPIKA	-	16	-
BOEDINGI	-	26	-
<b>LASOLO KEPULAUAN</b>	<b>2</b>	<b>272</b>	<b>2</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.6.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



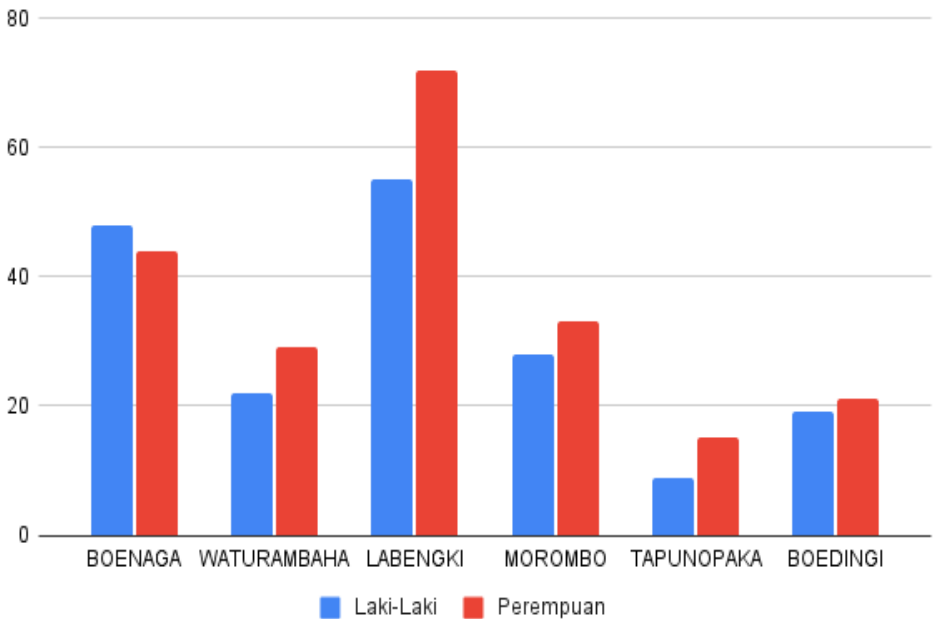
**Tabel 4.6.7 Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025**

Desa/ Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
BOENAGA	48	44	92
WATURAMBAHA	22	29	51
LABENGI	55	72	127
MOROMBO	28	33	61
TAPUNPAKA	9	15	24
BOEDINGI	19	21	40
<b>LASOLO KEPULAUAN</b>	<b>181</b>	<b>214</b>	<b>395</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.6.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



#### 4.7. Kondisi UMKM di Kecamatan Molawe

Berdasarkan tabel 4.7.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Molawe, terfokus pada 1 Kelurahan yaitu Kelurahan Molawe sebanyak 29,01 persen atau 152 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Molawe menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 395 usaha, kemudian sektor usaha industri sebanyak 69 usaha, selanjutnya sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 37 usaha, dan terakhir sektor usaha lainnya sebanyak 23 usaha.

Pada tabel 4.7.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Molawe berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Molawe berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 324 usaha, kemudian kategori 300-500 juta sebanyak 116 usaha, kategori kurang dari 100 juta sebanyak 54 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 9 usaha, dan terdapat 21 usaha dengan Omzet diatas 1 Miliar yang tersebar di Desa Mataiwoi 2 usaha, Desa Bandaeha 3 usaha, Kelurahan Molawe 10 usaha, Desa Mowundo 3 usaha, dan Desa Tapungaya 3 usaha.

Pada tabel 4.7.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Molawe berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Molawe berada pada kategori aset 50-100 juta sebanyak 361 usaha, kemudian kategori 100-200 juta sebanyak 87 usaha, kategori kurang dari 50 juta sebanyak 41 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 29 usaha, dan terdapat 6 usaha yang berada di Kelurahan Molawe yang memiliki aset diatas 500 juta.

Pada tabel 4.7.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Molawe berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Molawe berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak 284 usaha, kemudian kategori 30-50 juta sebanyak 85 usaha, kategori



kurang dari 10 juta sebanyak 81 usaha, kategori 50-100 juta sebanyak 44 usaha, dan terdapat 30 usaha yang memiliki modal diatas 100 juta.

Pada tabel 4.7.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Molawe berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Molawe berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 490 usaha, kemudian terdapat 23 usaha yang menggunakan tenaga kerja 3-5 orang, terdapat 9 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja, dan terdapat 2 usaha di Desa Awila dan Desa Mandiodo yang menggunakan tenaga kerja 6-8 orang. Sedangkan pada tabel 4.7.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Molawe Lebih Banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki sebanyak 457 orang dengan yang terbanyak berada di Kelurahan Molawe sebanyak 137 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin perempuan dengan total pekerja sebanyak 454 orang dan terbanyak berada di Kelurahan Molawe sebanyak 132 orang.



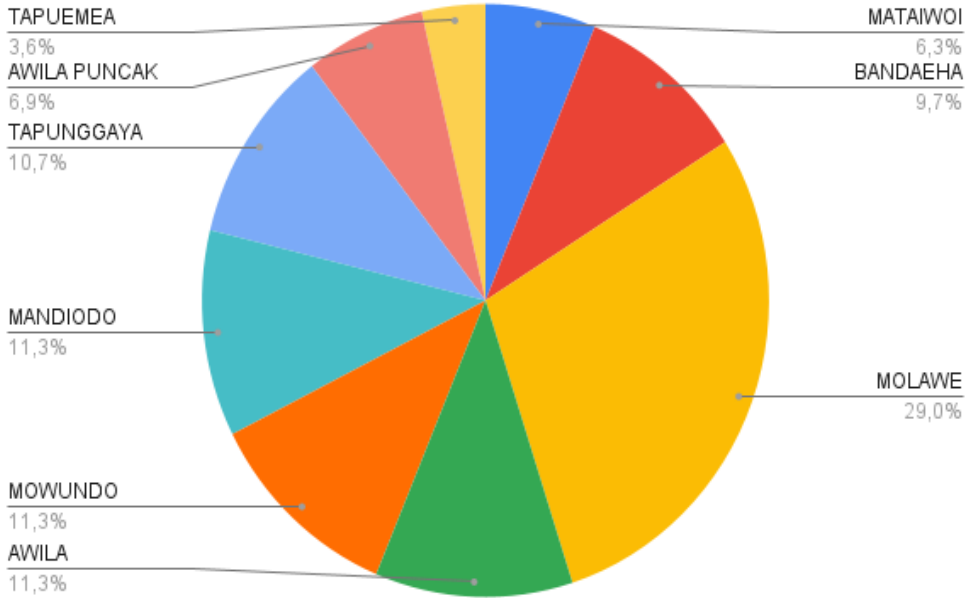
**Tabel 4.7.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025**

Desa/ Kelurahan	Id Desa/Kelurahan	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
MATAIWOI	7410040001	33	6,30
BANDAEHA	7410040002	51	9,73
MOLAWE	7410040003	152	29,01
AWILA	7410040004	59	11,26
MOWUNDO	7410040005	59	11,26
MANDIODO	7410040006	59	11,26
TAPUNGGAYA	7410040007	56	10,69
AWILA PUNCAK	7410040008	36	6,87
TAPUEMEA	7410040009	19	3,63
<b>MOLAWE</b>	<b>7410040</b>	<b>524</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.7.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



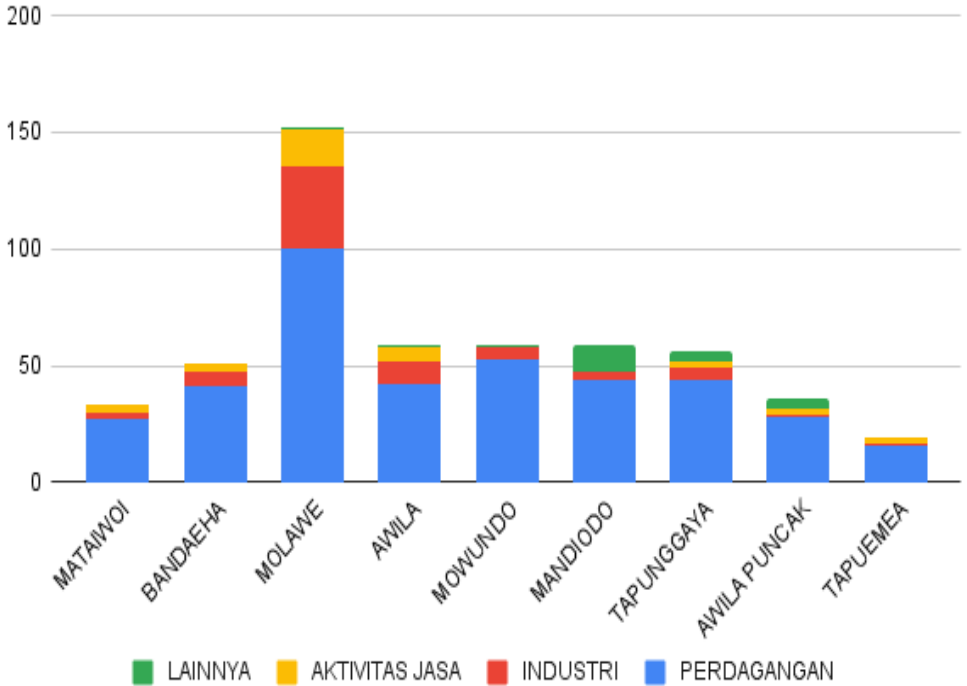
**Tabel 4.7.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025**

Desa/ Kelurahan	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MATAIWOI	27	3	3	-
BANDAEGA	41	6	4	-
MOLAWA	100	35	16	1
AWILA	42	10	6	1
MOWUNDO	53	5	-	1
MANDIODO	44	3	-	12
TAPUNGGAYA	44	5	3	4
AWILA PUNCAK	28	1	3	4
TAPUEMEA	16	1	2	-
<b>MOLAWA</b>	<b>395</b>	<b>69</b>	<b>37</b>	<b>23</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.7.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



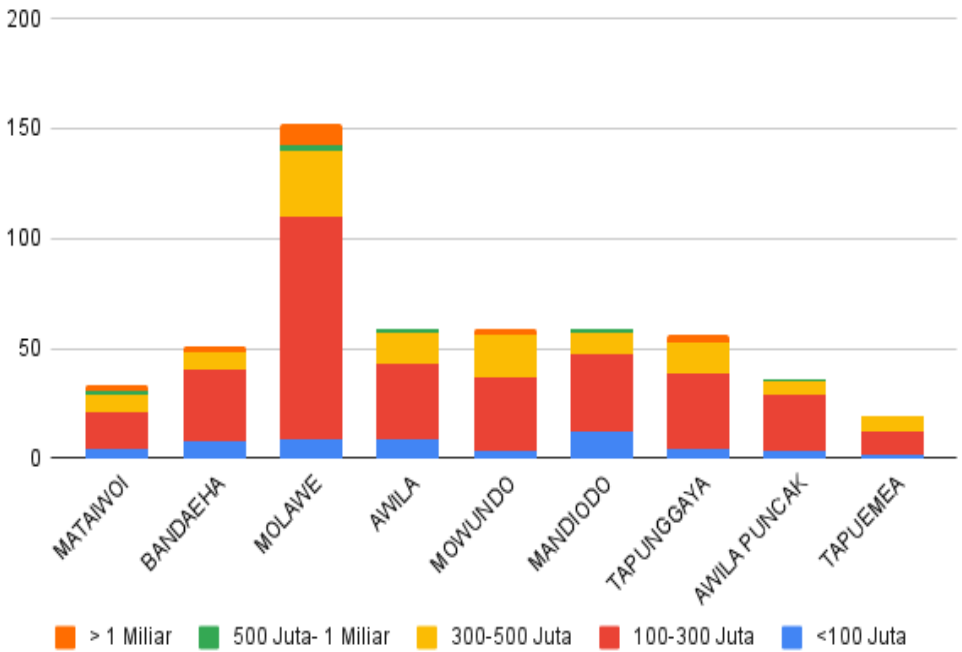
**Tabel 4.7.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 100 Juta	100-300 Juta	300-500 Juta	500 Juta- 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
MATAIWOI	4	17	8	2	2
BANDAEGA	8	32	8	-	3
MOLAWA	9	101	30	2	10
AWILA	9	34	14	2	-
MOWUNDO	3	34	19	-	3
MANDIODO	12	35	10	2	-
TAPUNGGAYA	4	35	14	-	3
AWILA PUNCAK	3	26	6	1	-
TAPUEMEA	2	10	7	-	-
<b>MOLAWA</b>	<b>54</b>	<b>324</b>	<b>116</b>	<b>9</b>	<b>21</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.7.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



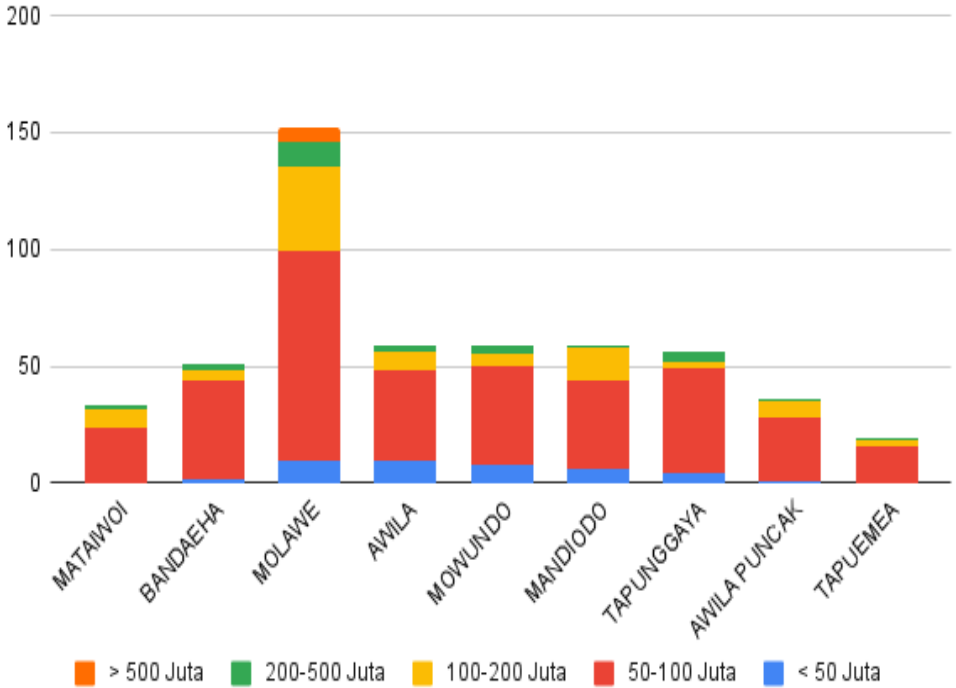
**Tabel 4.7.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 50 Juta	50-100 Juta	100-200 Juta	200-500 Juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
MATAIWOI	-	24	8	1	-
BANDAEGA	2	42	4	3	-
MOLAWA	10	89	36	11	6
AWILA	10	38	8	3	-
MOWUNDO	8	42	5	4	-
MANDIODO	6	38	14	1	-
TAPUNGGAYA	4	45	3	4	-
AWILA PUNCAK	1	27	7	1	-
TAPUEMEA	-	16	2	1	-
<b>MOLAWA</b>	<b>41</b>	<b>361</b>	<b>87</b>	<b>29</b>	<b>6</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.7.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



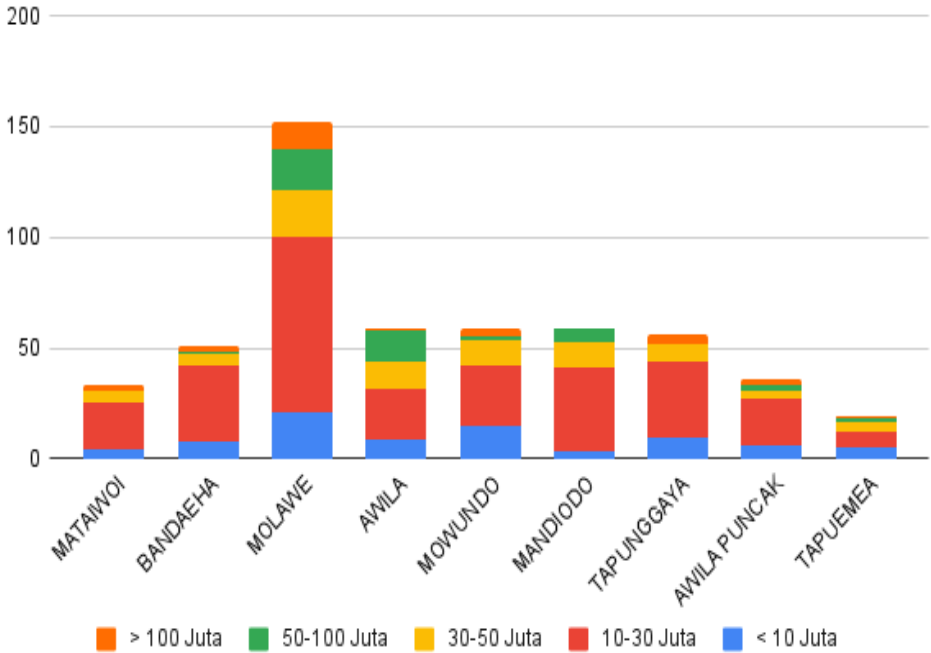
**Tabel 4.7.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 10 Juta	10-30 Juta	30-50 Juta	50-100 Juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
MATAIWOI	4	21	6	-	2
BANDAEHA	8	34	5	1	3
MOLAWE	21	79	21	19	12
AWILA	9	23	12	14	1
MOWUNDO	15	27	12	1	4
MANDIODO	3	38	12	6	-
TAPUNGGAYA	10	34	8	-	4
AWILA PUNCAK	6	21	4	2	3
TAPUEMEA	5	7	5	1	1
<b>MOLAWE</b>	<b>81</b>	<b>284</b>	<b>85</b>	<b>44</b>	<b>30</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.7.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



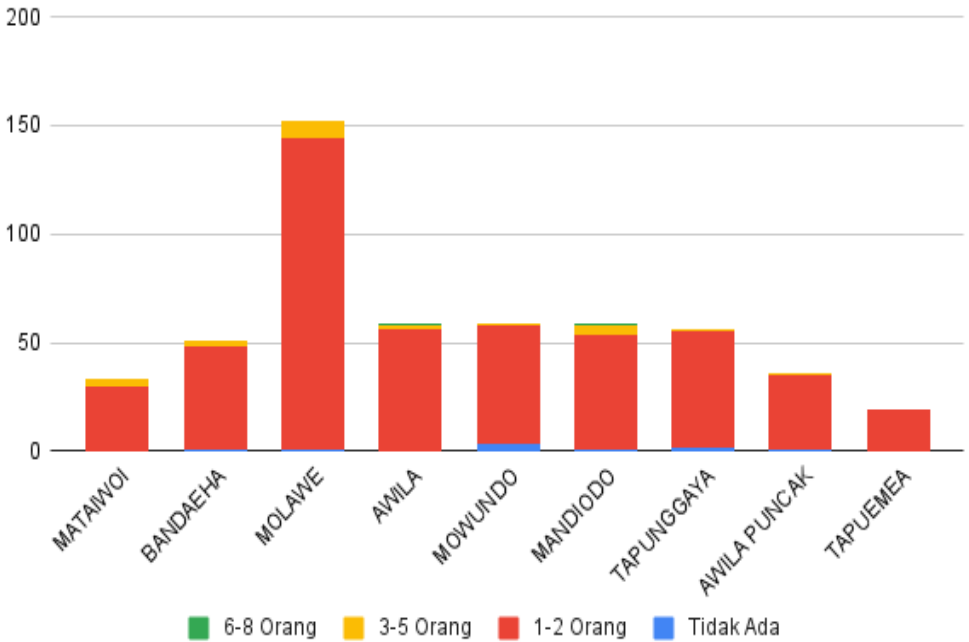
**Tabel 4.7.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025**

Desa/ Kelurahan	Tidak Ada	1-2 Orang	3-5 Orang	6-8 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MATAIWOI	-	30	3	-
BANDAEHA	1	47	3	-
MOLawe	1	143	8	-
AWILA	-	56	2	1
MOWUNDO	3	55	1	-
MANDIODO	1	53	4	1
TAPUNGGAYA	2	53	1	-
AWILA PUNCAK	1	34	1	-
TAPUEMEA	-	19	-	-
<b>MOLawe</b>	<b>9</b>	<b>490</b>	<b>23</b>	<b>2</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.7.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



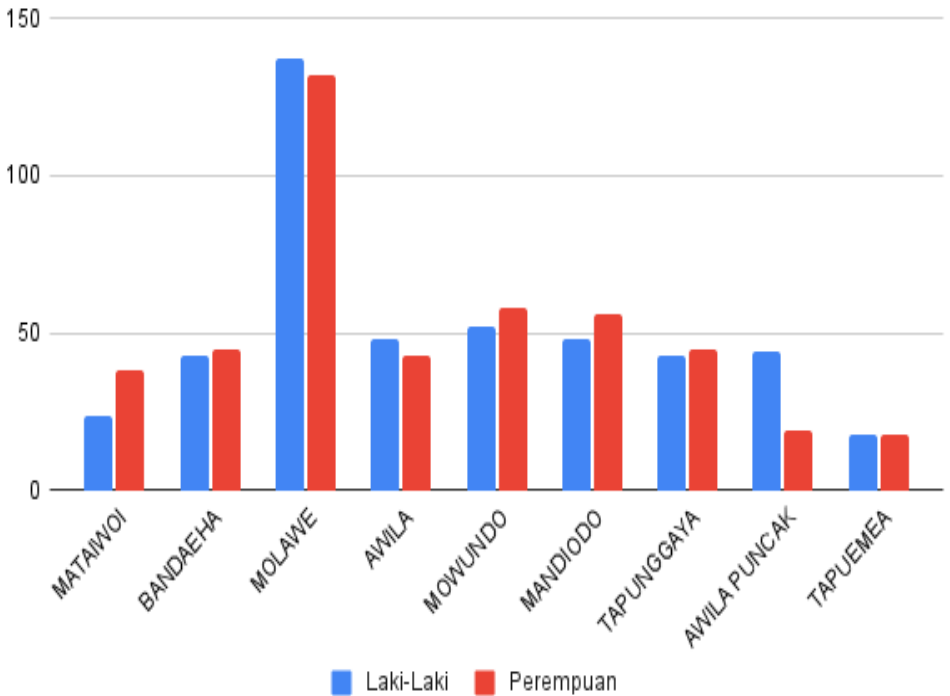
**Tabel 4.7.7 Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025**

Desa/ Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
MATAIWOI	24	38	62
BANDAEGA	43	45	88
MOLAWA	137	132	269
AWILA	48	43	91
MOWUNDO	52	58	110
MANDIODO	48	56	104
TAPUNGGAYA	43	45	88
AWILA PUNCAK	44	19	63
TAPUEMEA	18	18	36
<b>MOLAWA</b>	<b>457</b>	<b>454</b>	<b>911</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.7.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Molawe, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



#### 4.8. Kondisi UMKM di Kecamatan Asera

Berdasarkan tabel 4.8.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Asera, terfokus pada 1 Kelurahan yaitu Kelurahan Wanggudu sebanyak 25,52 persen atau 171 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Asera menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 488 usaha, kemudian sektor usaha industri sebanyak 115 usaha, selanjutnya sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 57 usaha, dan terakhir sektor usaha lainnya sebanyak 10 usaha.

Pada tabel 4.8.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Asera berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Asera berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 385 usaha, kemudian kategori 300-500 juta sebanyak 146 usaha, kategori kurang dari 100 juta sebanyak 109 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 15 usaha, dan terdapat 15 usaha yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar tersebar di Kelurahan Wanggudu 10 usaha, Desa Wunduhaka 1 usaha, Desa Walalindu 1 usaha, Desa Puunggomosi 1 usaha, Desa Puuwanggudu 1 usaha, dan Desa Kota Mulya 1 usaha.

Pada tabel 4.8.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Asera berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Asera berada pada kategori aset 50-100 juta sebanyak 357 usaha, kemudian kategori kurang dari 50 juta sebanyak 210 usaha, kategori 100-200 juta sebanyak 76 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 23 usaha, dan terdapat 4 usaha yang berada di Kelurahan Wanggudu, Desa Wanggudu Raya, dan Desa Puunggomosi yang memiliki aset diatas 500 juta.

Pada tabel 4.8.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Asera berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Asera berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak



368 usaha, kemudian kategori kurang dari 10 juta sebanyak 216 usaha, kategori 30-50 juta sebanyak 63 usaha, kategori 50-100 juta sebanyak 13 usaha, dan terdapat 10 usaha yang memiliki modal diatas 100 juta.

Pada tabel 4.8.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Asera berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Asera berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 624 usaha, kemudian terdapat 26 usaha yang menggunakan tenaga kerja 3-5 orang, terdapat 18 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, 1 usaha menggunakan tenaga kerja 6-8 orang di Kelurahan Wanggudu, dan 1 usaha menggunakan tenaga kerja lebih dari 8 orang di Desa Oheo Trans. Sedangkan pada tabel 4.8.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Asera Lebih Banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki sebanyak 507 orang dengan yang terbanyak berada di Kelurahan Wanggudu sebanyak 135 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin perempuan dengan total 484 orang dan terbanyak berada di Kelurahan Wanggudu sebanyak 139 orang.



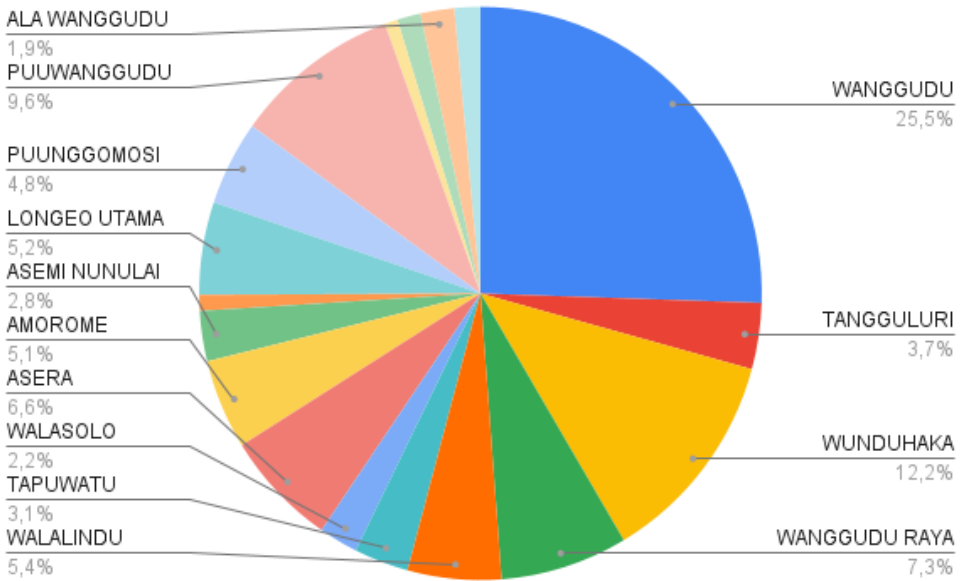
**Tabel 4.8.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025**

Desa/ Kelurahan	Id Desa/ Kelurahan	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
WANGGUDU	7410050008	171	25,52
TANGGULURI	7410050009	25	3,73
WUNDUHAKA	7410050010	82	12,24
WANGGUDU RAYA	7410050011	49	7,31
WALALINDU	7410050012	36	5,37
TAPUWATU	7410050013	21	3,13
WALASOLO	7410050014	15	2,24
ASERA	7410050015	44	6,57
AMOROME	7410050016	34	5,07
ASEMI NUNULAI	7410050017	19	2,84
WAWOLIMBUE	7410050018	6	0,90
LONGEO UTAMA	7410050049	35	5,22
PUUNGGOMOSI	7410050050	32	4,78
PUUWANGGUDU	7410050051	64	9,55
KOTA MULYA	7410050052	5	0,75
AMOROME UTAMA	7410050053	...	...
OHEO TRANS	7410050054	9	1,34
ALA WANGGUDU	7410050055	13	1,94
ANDEDAO	7410050056	10	1,49
<b>ASERA</b>	<b>7410050</b>	<b>670</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

Statistik UMKM Kabupaten Konawe Utara 2025

**Grafik 4.8.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

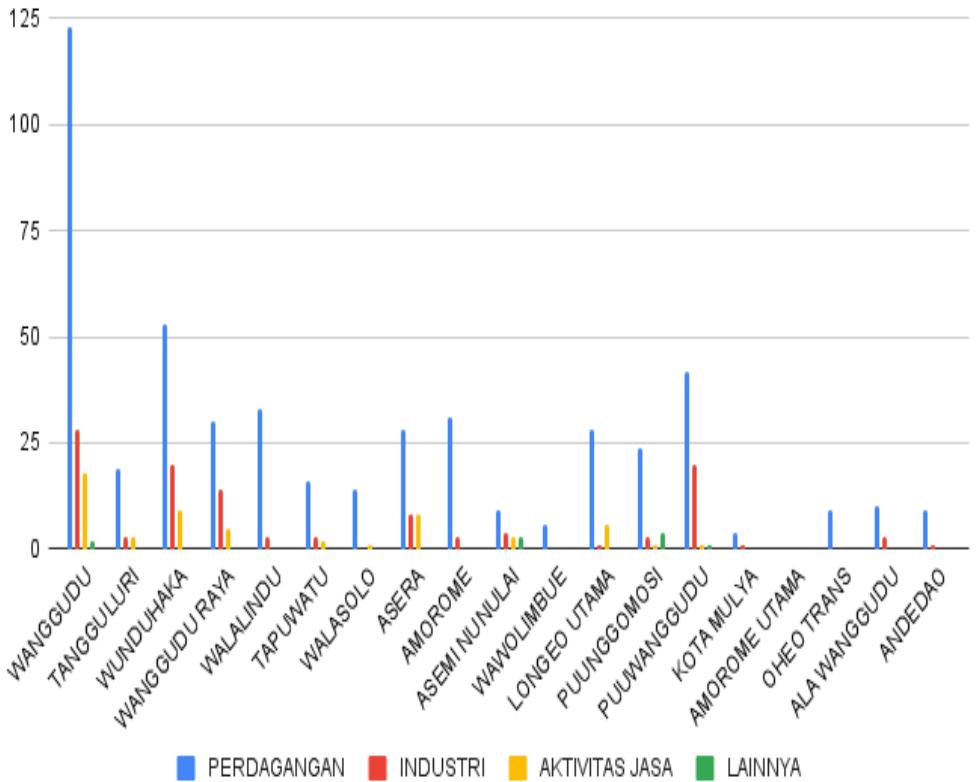


**Tabel 4.8.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025**

Desa/ Kelurahan	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
WANGGUDU	123	28	18	2
TANGGULURI	19	3	3	-
WUNDUHAKA	53	20	9	-
WANGGUDU RAYA	30	14	5	-
WALALINDU	33	3	-	-
TAPUWATU	16	3	2	-
WALASOLO	14	-	1	-
ASERA	28	8	8	-
AMOROME	31	3	-	-
ASEMI NUNULAI	9	4	3	3
WAWOLIMBUE	6	-	-	-
LONGEO UTAMA	28	1	6	-
PUUNGGOMOSI	24	3	1	4
PUUWANGGUDU	42	20	1	1
KOTA MULYA	4	1	-	-
AMOROME UTAMA	...	...	...	...
OHEO TRANS	9	-	-	-
ALA WANGGUDU	10	3	-	-
ANDEDAO	9	1	-	-
<b>ASERA</b>	<b>488</b>	<b>115</b>	<b>57</b>	<b>10</b>

Sumber: Pengumpul Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.8.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

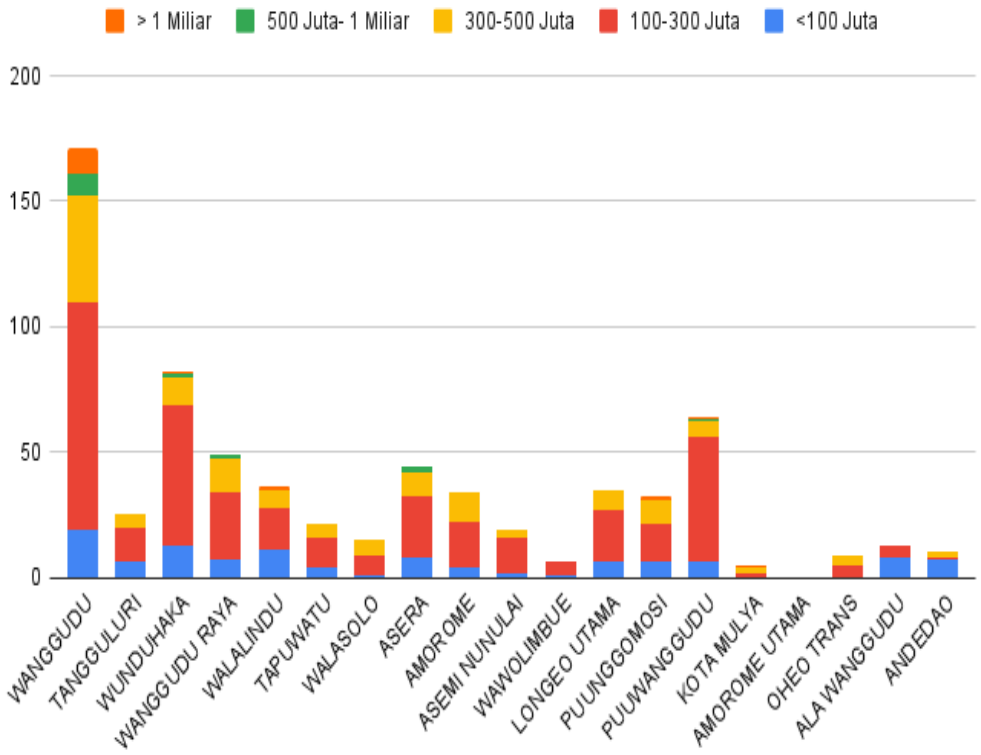


**Tabel 4.8.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 100 Juta	100-300 Juta	300-500 Juta	500 Juta- 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
WANGGUDU	19	91	42	9	10
TANGGULURI	6	14	5	-	-
WUNDUHAKA	13	56	11	1	1
WANGGUDU RAYA	7	27	13	2	-
WALALINDU	11	17	7	-	1
TAPUWATU	4	12	5	-	-
WALASOLO	1	8	6	-	-
ASERA	8	24	10	2	-
AMOROME	4	18	12	-	-
ASEMI NUNULAI	2	14	3	-	-
WAWOLIMBUE	1	5	-	-	-
LONGEO UTAMA	6	21	8	-	-
PUUNGGOMOSI	6	15	10	-	1
PUUWANGGUDU	6	50	6	1	1
KOTA MULYA	-	2	2	-	1
AMOROME UTAMA	...	...	...	...	...
OHEO TRANS	-	5	4	-	-
ALA WANGGUDU	8	5	-	-	-
ANDEDAO	7	1	2	-	-
<b>ASERA</b>	<b>109</b>	<b>385</b>	<b>146</b>	<b>15</b>	<b>15</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.8.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

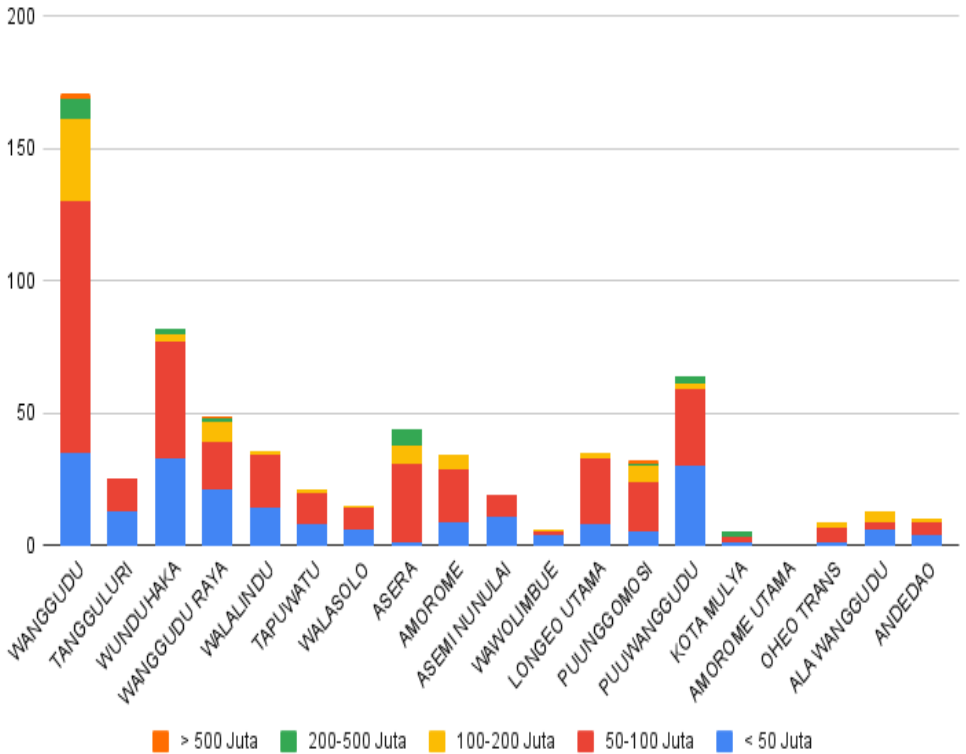


**Tabel 4.8.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 50 Juta	50-100 Juta	100-200 Juta	200-500 Juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
WANGGUDU	35	95	31	8	2
TANGGULURI	13	12	-	-	-
WUNDUHAKA	33	44	3	2	-
WANGGUDU RAYA	21	18	8	1	1
WALALINDU	14	20	2	-	-
TAPUWATU	8	12	1	-	-
WALASOLO	6	8	1	-	-
ASERA	1	30	7	6	-
AMOROME	9	20	5	-	-
ASEMI NUNULAI	11	8	-	-	-
WAWOLIMBUE	4	1	1	-	-
LONGEO UTAMA	8	25	2	-	-
PUUNGGOMOSI	5	19	6	1	1
PUUWANGGUDU	30	29	2	3	-
KOTA MULYA	1	2	-	2	-
AMOROME UTAMA	...	...	...	...	...
OHEO TRANS	1	6	2	-	-
ALA WANGGUDU	6	3	4	-	-
ANEDDAO	4	5	1	-	-
<b>ASERA</b>	<b>210</b>	<b>357</b>	<b>76</b>	<b>23</b>	<b>4</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.8.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

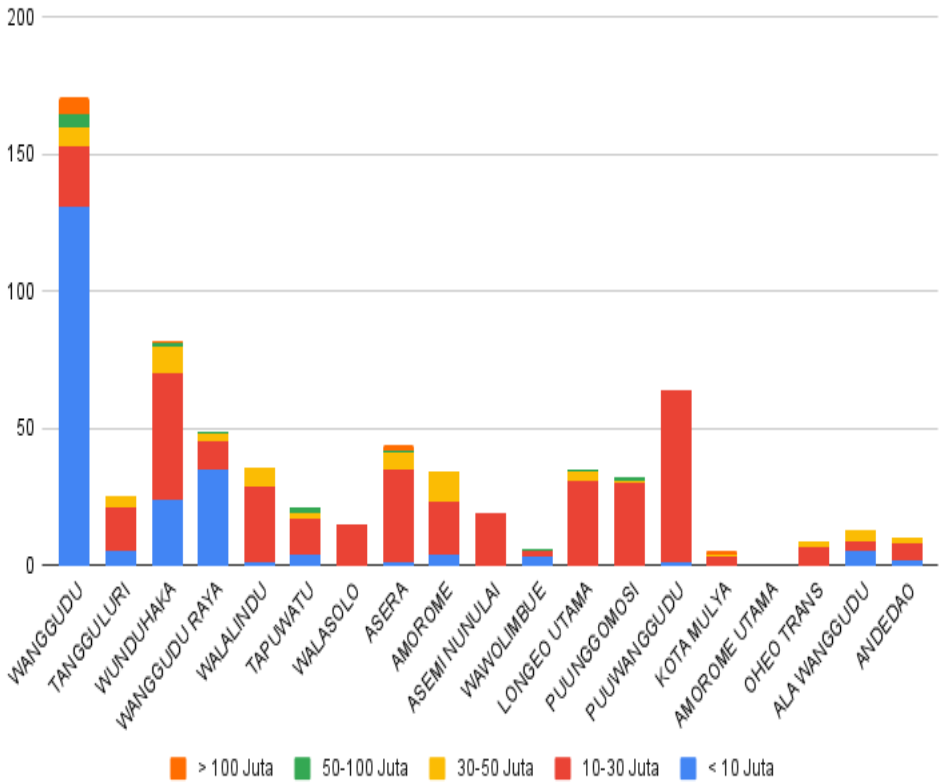


**Tabel 4.8.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 10 Juta	10-30 Juta	30-50 Juta	50-100 Juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
WANGGUDU	131	22	7	5	6
TANGGULURI	5	16	4	-	-
WUNDUHAKA	24	46	10	1	1
WANGGUDU RAYA	35	10	3	1	-
WALALINDU	1	28	7	-	-
TAPUWATU	4	13	2	2	-
WALASOLO	-	15	-	-	-
ASERA	1	34	6	1	2
AMOROME	4	19	11	-	-
ASEMI NUNULAI	-	19	-	-	-
WAWOLIMBUE	3	2	-	1	-
LONGEO UTAMA	-	31	3	1	-
PUUNGGOMOSI	-	30	1	1	-
PUUWANGGUDU	1	63	-	-	-
KOTA MULYA	-	3	1	-	1
AMOROME UTAMA	...	...	...	...	...
OHEO TRANS	-	7	2	-	-
ALA WANGGUDU	5	4	4	-	-
ANDEDAO	2	6	2	-	-
<b>ASERA</b>	<b>216</b>	<b>368</b>	<b>63</b>	<b>13</b>	<b>10</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.8.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

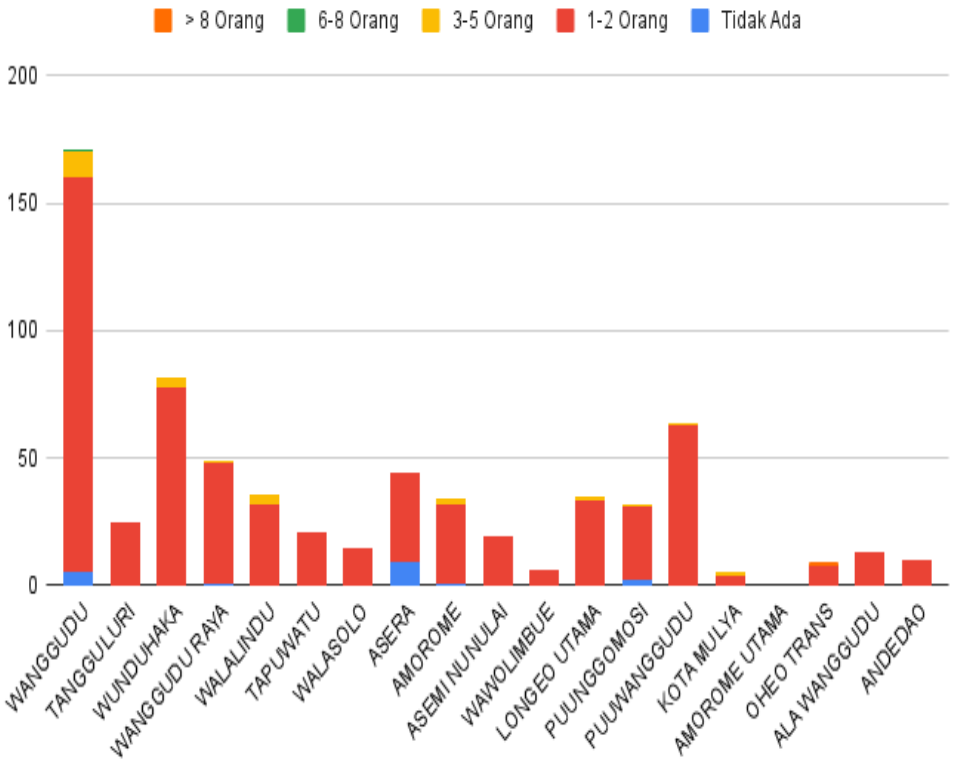


**Tabel 4.8.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025**

Desa/ Kelurahan	Tidak Ada	1-2 Orang	3-5 Orang	6-8 Orang	> 8 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
WANGGUDU	5	155	10	1	-
TANGGULURI	-	25	-	-	-
WUNDUHAKA	-	78	4	-	-
WANGGUDU RAYA	1	47	1	-	-
WALALINDU	-	32	4	-	-
TAPUWATU	-	21	-	-	-
WALASOLO	-	15	-	-	-
ASERA	9	35	-	-	-
AMOROME	1	31	2	-	-
ASEMI NUNULAI	-	19	-	-	-
WAWOLIMBUE	-	6	-	-	-
LONGEO UTAMA	-	33	2	-	-
PUUNGGOMOSI	2	29	1	-	-
PUUWANGGUDU	-	63	1	-	-
KOTA MULYA	-	4	1	-	-
AMOROME UTAMA	...	...	...	...	...
OHEO TRANS	-	8	-	-	1
ALA WANGGUDU	-	13	-	-	-
ANDEDAO	-	10	-	-	-
<b>ASERA</b>	<b>18</b>	<b>624</b>	<b>26</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.8.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

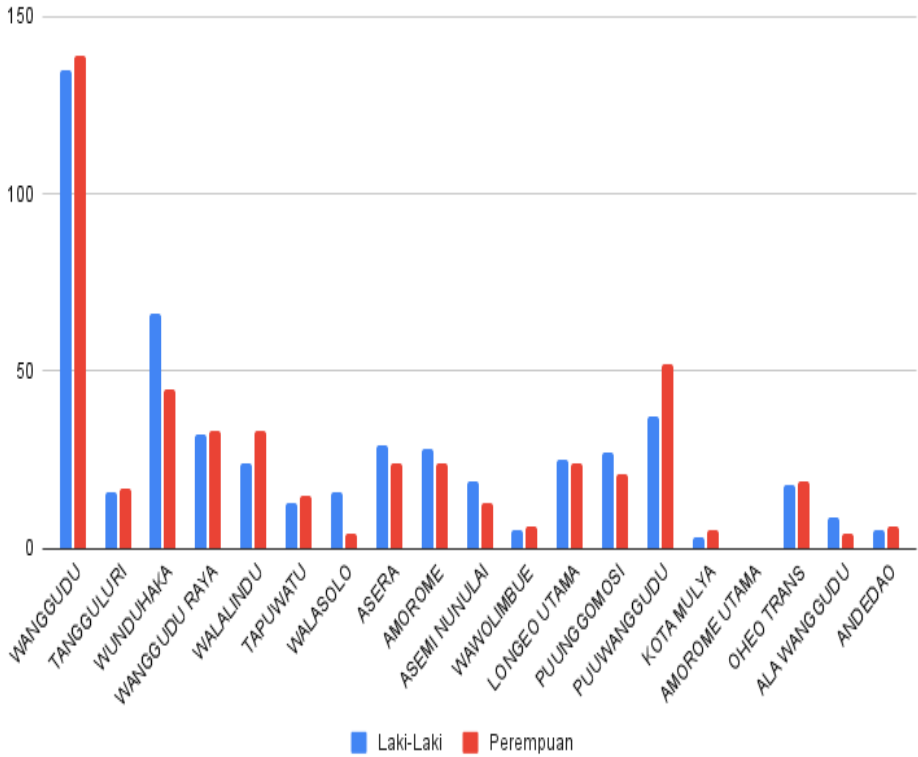


**Tabel 4.8.7 Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025**

Desa/ Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
WANGGUDU	135	139	274
TANGGULURI	16	17	33
WUNDUHAKA	66	45	111
WANGGUDU RAYA	32	33	65
WALALINDU	24	33	57
TAPUWATU	13	15	28
WALASOLO	16	4	20
ASERA	29	24	53
AMOROME	28	24	52
ASEMI NUNULAI	19	13	32
WAWOLIMBUE	5	6	11
LONGEO UTAMA	25	24	49
PUUNGGOMOSI	27	21	48
PUUWANGGUDU	37	52	89
KOTA MULYA	3	5	8
AMOROME UTAMA	...	...	...
OHEO TRANS	18	19	37
ALA WANGGUDU	9	4	13
ANDEDAO	5	6	11
<b>ASERA</b>	<b>507</b>	<b>484</b>	<b>991</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.8.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Asera, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



#### 4.9. Kondisi UMKM di Kecamatan Andowia

Berdasarkan tabel 4.9.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Andowia, terfokus pada 2 desa yaitu Kelurahan Andowia sebanyak 18,95 persen atau 145 usaha, dan Desa Mataiwoi sebanyak 12,16 persen atau 93 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Andowia menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 595 usaha, kemudian sektor usaha industri sebanyak 89 usaha, selanjutnya sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 72 usaha, dan terakhir sektor usaha lainnya sebanyak 9 usaha.

Pada tabel 4.9.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Andowia berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Andowia berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 401 usaha, kemudian kategori kurang dari 100 juta sebanyak 176 usaha, kategori 300-500 juta sebanyak 123 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 35 usaha, dan terdapat 30 usaha yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar tersebar di 9 desa/ kelurahan di Kecamatan Andowia.

Pada tabel 4.9.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Andowia berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Andowia berada pada kategori aset kurang dari 50 juta sebanyak 321 usaha, kemudian kategori 50-100 juta sebanyak 305 usaha, kategori 100-200 juta sebanyak 75 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 39 usaha, dan terdapat 25 usaha yang memiliki aset diatas 500 juta.

Pada tabel 4.9.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Andowia berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Andowia berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak 357 usaha, kemudian kategori kurang dari 10 juta sebanyak



135 usaha, kategori 30-50 juta sebanyak 128 usaha, kategori 50-100 juta sebanyak 75 usaha, dan terdapat 70 usaha yang memiliki modal diatas 100 juta.

Pada tabel 4.9.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Andowia berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Andowia berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 682 usaha, terdapat 58 usaha yang menggunakan tenaga kerja 3-5 orang, terdapat 22 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, dan terdapat 3 usaha di Desa Lambudoni dan Desa Mataiwoi yang menggunakan 6-8 orang. Sedangkan pada tabel 4.9.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Andowia lebih banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin perempuan sebanyak 633 orang dengan yang terbanyak berada di Kelurahan Andowia sebanyak 114 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki dengan total 606 orang dan terbanyak berada di Kelurahan Andowia sebanyak 111 orang.



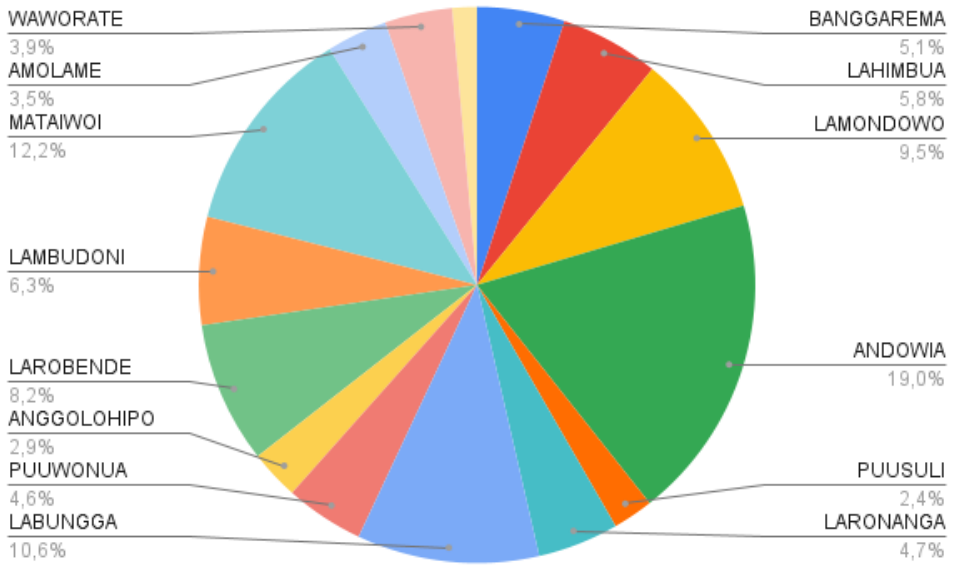
**Tabel 4.9.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Andowia, 2025**

Desa/ Kelurahan	Id Desa/ Kelurahan	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
BANGGAREMA	7410051001	39	5,10
LAHIMBUA	7410051002	44	5,75
LAMONDOWO	7410051003	73	9,54
ANDOWIA	7410051004	145	18,95
PUUSULI	7410051005	18	2,35
LARONANGA	7410051006	36	4,71
LABUNGA	7410051007	81	10,59
PUUWONUA	7410051008	35	4,58
ANGGOLOHIPO	7410051009	22	2,88
LAROBENDE	7410051010	63	8,24
LAMBUDONI	7410051012	48	6,27
MATAIWOI	7410051013	93	12,16
AMOLAME	7410051021	27	3,53
WAWORATE	7410051022	30	3,92
AMBAKE	7410051023	11	1,44
<b>ANDOWIA</b>	<b>7410051</b>	<b>765</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.9.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Andowia, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



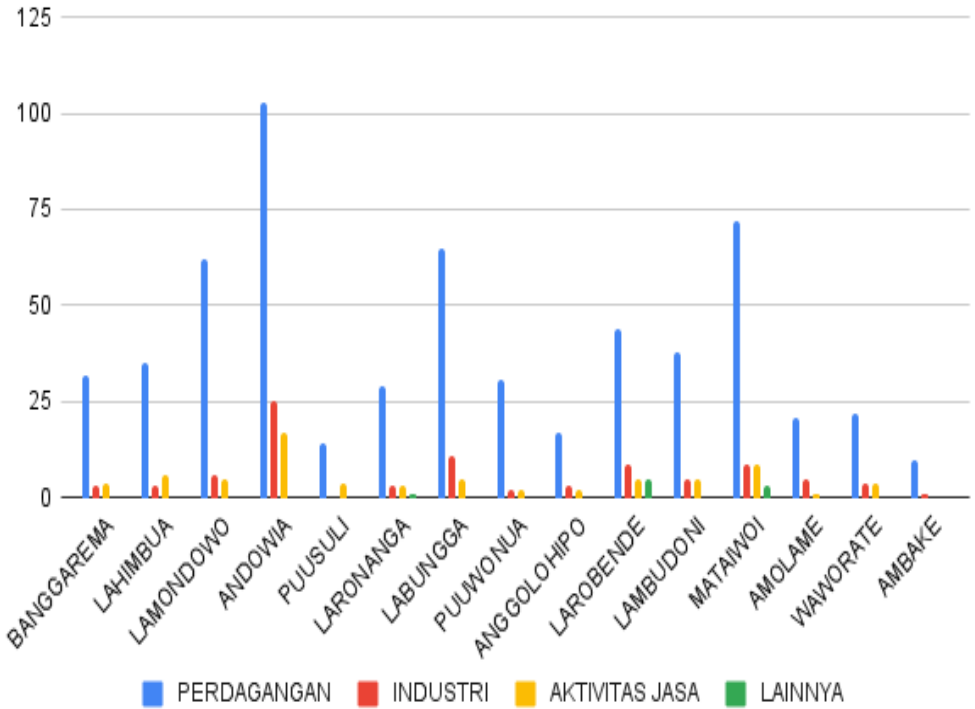
**Tabel 4.9.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Andowia, 2025**

Desa/ Kelurahan	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BANGGAREMA	32	3	4	-
LAHIMBUA	35	3	6	-
LAMONDOWO	62	6	5	-
ANDOWIA	103	25	17	-
PUUSULI	14	-	4	-
LARONANGA	29	3	3	1
LABUNGA	65	11	5	-
PUUWONUA	31	2	2	-
ANGGOLHIPO	17	3	2	-
LAROBENDE	44	9	5	5
LAMBUDONI	38	5	5	-
MATAIWOI	72	9	9	3
AMOLAME	21	5	1	-
WAWORATE	22	4	4	-
AMBAKE	10	1	-	-
<b>ANDOWIA</b>	<b>595</b>	<b>89</b>	<b>72</b>	<b>9</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.9.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Andowia, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



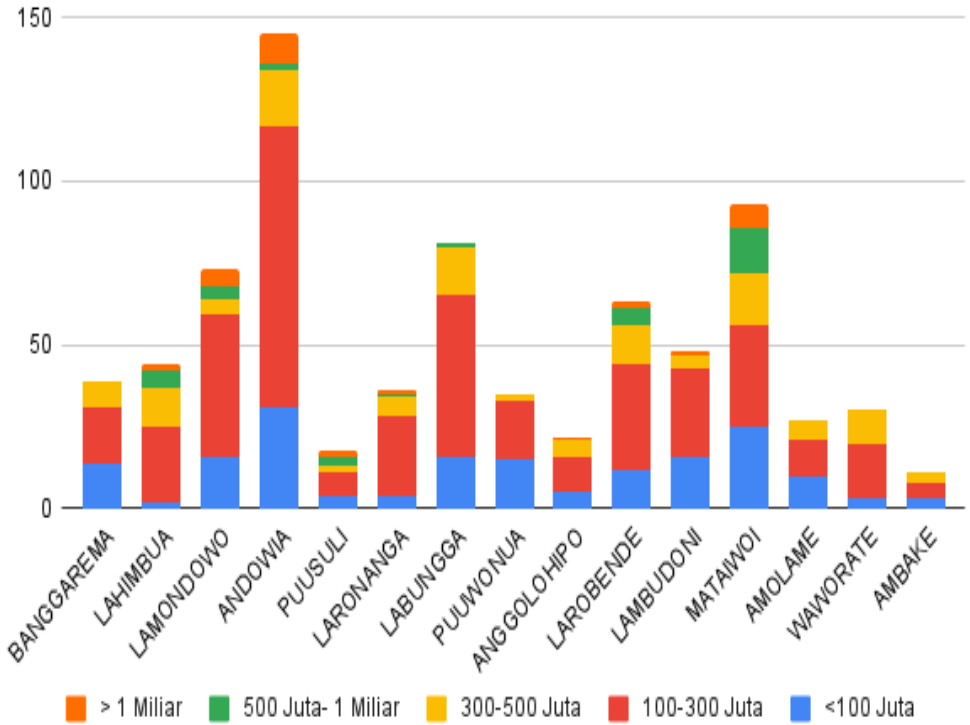
**Tabel4.9.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Andowia, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 100 Juta	100-300 Juta	300-500 Juta	500 Juta- 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BANGGAREMA	14	17	8	-	-
LAHIMBUA	2	23	12	5	2
LAMONDOWO	16	43	5	4	5
ANDOWIA	31	86	17	2	9
PUUSULI	4	7	2	3	2
LARONANGA	4	24	6	1	1
LABUNGA	16	49	15	1	-
PUUWONUA	15	18	2	-	-
ANGGOLOHIPO	5	11	5	-	1
LAROBENDE	12	32	12	5	2
LAMBUDONI	16	27	4	-	1
MATAIWOI	25	31	16	14	7
AMOLAME	10	11	6	-	-
WAWORATE	3	17	10	-	-
AMBAKE	3	5	3	-	-
<b>ANDOWIA</b>	<b>176</b>	<b>401</b>	<b>123</b>	<b>35</b>	<b>30</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.9.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Andowia, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



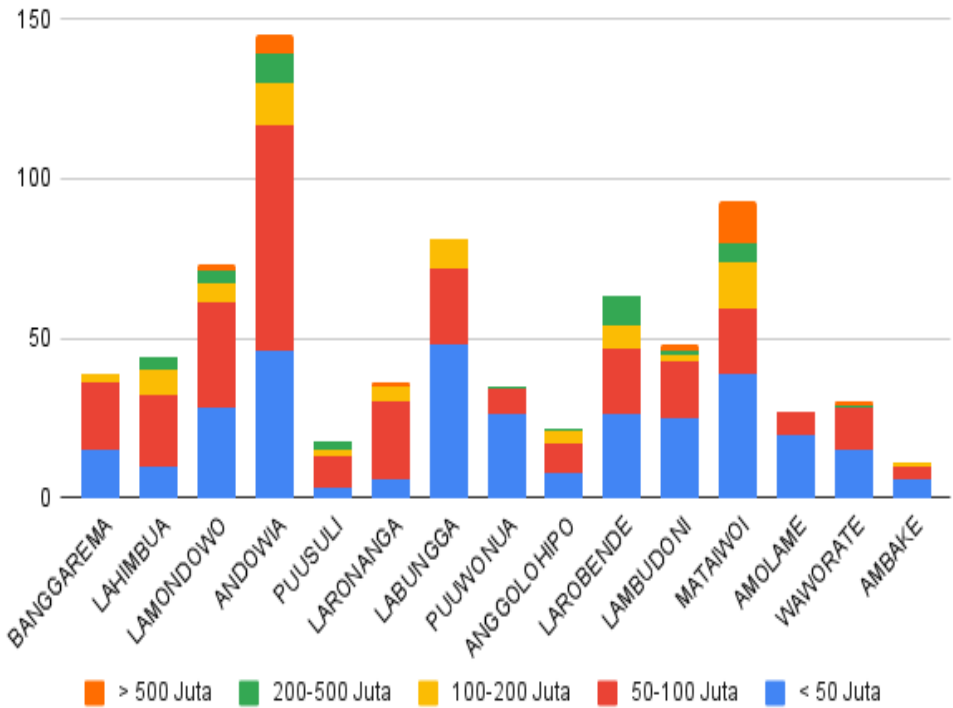
**Tabel 4.9.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Andowia, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 50 Juta	50-100 Juta	100-200 Juta	200-500 Juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BANGGAREMA	15	21	3	-	-
LAHIMBUA	10	22	8	4	-
LAMONDOWO	28	33	6	4	2
ANDOWIA	46	71	13	9	6
PUUSULI	3	10	2	3	-
LARONANGA	6	24	5	-	1
LABUNGA	48	24	9	-	-
PUUWONUA	26	8	-	1	-
ANGGOLOHIPO	8	9	4	1	-
LAROBENDE	26	21	7	9	-
LAMBUDONI	25	18	2	1	2
MATAIWOI	39	20	15	6	13
AMOLAME	20	7	-	-	-
WAWORATE	15	13	-	1	1
AMBAKE	6	4	1	-	-
<b>ANDOWIA</b>	<b>321</b>	<b>305</b>	<b>75</b>	<b>39</b>	<b>25</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.9.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Andowia, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



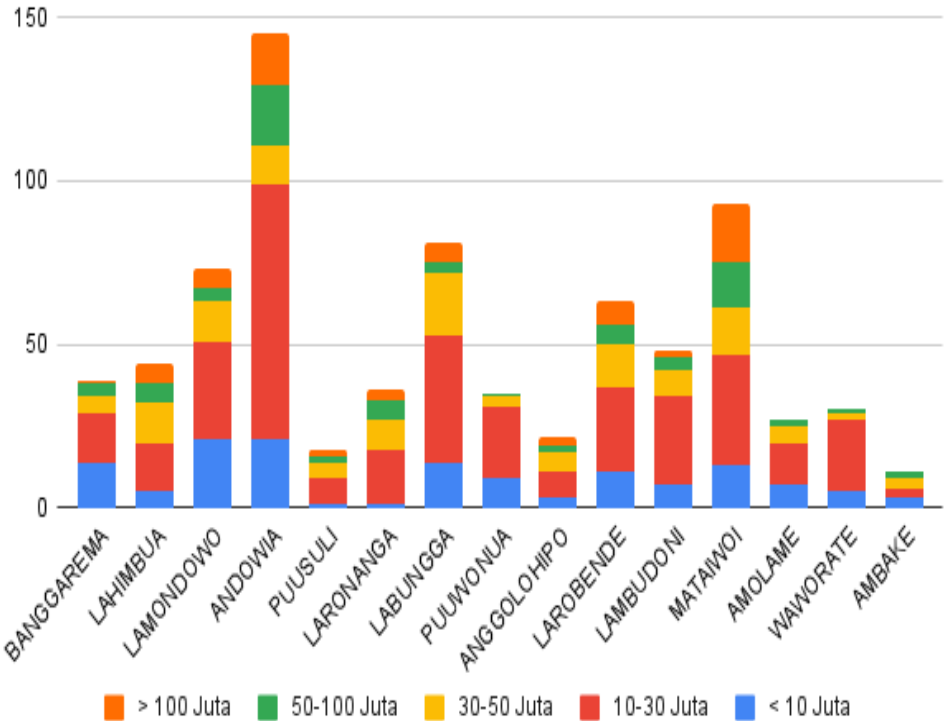
**Tabel 4.9.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Andowia, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 10 Juta	10-30 Juta	30-50 Juta	50-100 Juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BANGGAREMA	14	15	5	4	1
LAHIMBUA	5	15	12	6	6
LAMONDOWO	21	30	12	4	6
ANDOWIA	21	78	12	18	16
PUUSULI	1	8	5	2	2
LARONANGA	1	17	9	6	3
LABUNGA	14	39	19	3	6
PUUWONUA	9	22	3	1	-
ANGGOLOHIPO	3	8	6	2	3
LAROBENDE	11	26	13	6	7
LAMBUDONI	7	27	8	4	2
MATAIWOI	13	34	14	14	18
AMOLAME	7	13	5	2	-
WAWORATE	5	22	2	1	-
AMBAKE	3	3	3	2	-
<b>ANDOWIA</b>	<b>135</b>	<b>357</b>	<b>128</b>	<b>75</b>	<b>70</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.9.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Andowia, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

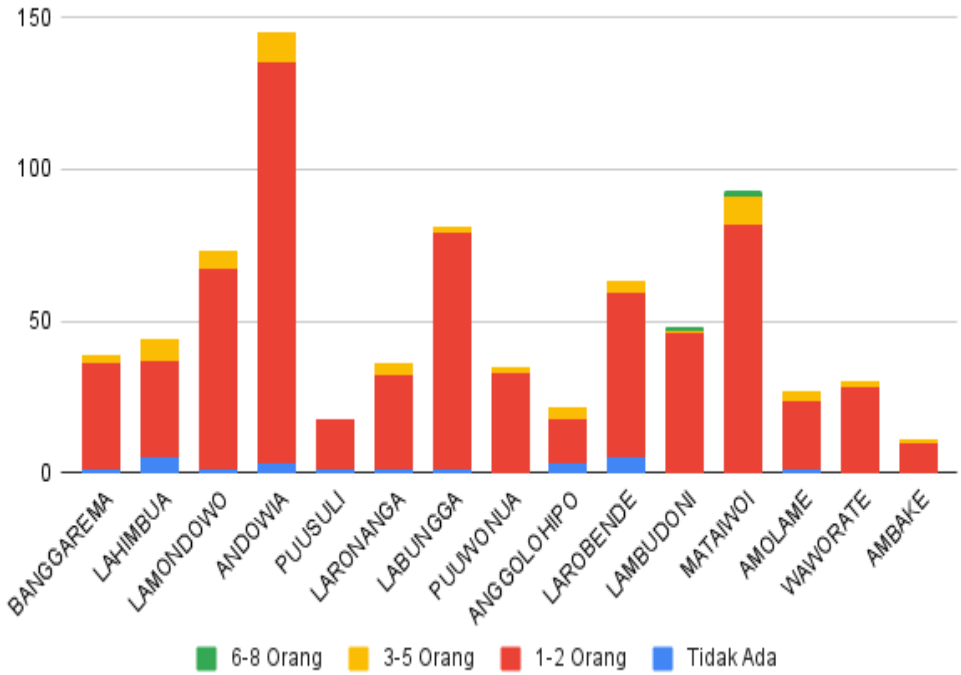


**Tabel 4.9.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Andowia, 2025**

Desa/ Kelurahan	Tidak Ada	1-2 Orang	3-5 Orang	6-8 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BANGGAREMA	1	35	3	-
LAHIMBUA	5	32	7	-
LAMONDOWO	1	66	6	-
ANDOWIA	3	132	10	-
PUUSULI	1	17	-	-
LARONANGA	1	31	4	-
LABUNGA	1	78	2	-
PUUWONUA	-	33	2	-
ANGGOLHIPO	3	15	4	-
LAROBENDE	5	54	4	-
LAMBUDONI	-	46	1	1
MATAIWOI	-	82	9	2
AMOLAME	1	23	3	-
WAWORATE	-	28	2	-
AMBAKE	-	10	1	-
<b>ANDOWIA</b>	<b>22</b>	<b>682</b>	<b>58</b>	<b>3</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.9.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Andowia, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



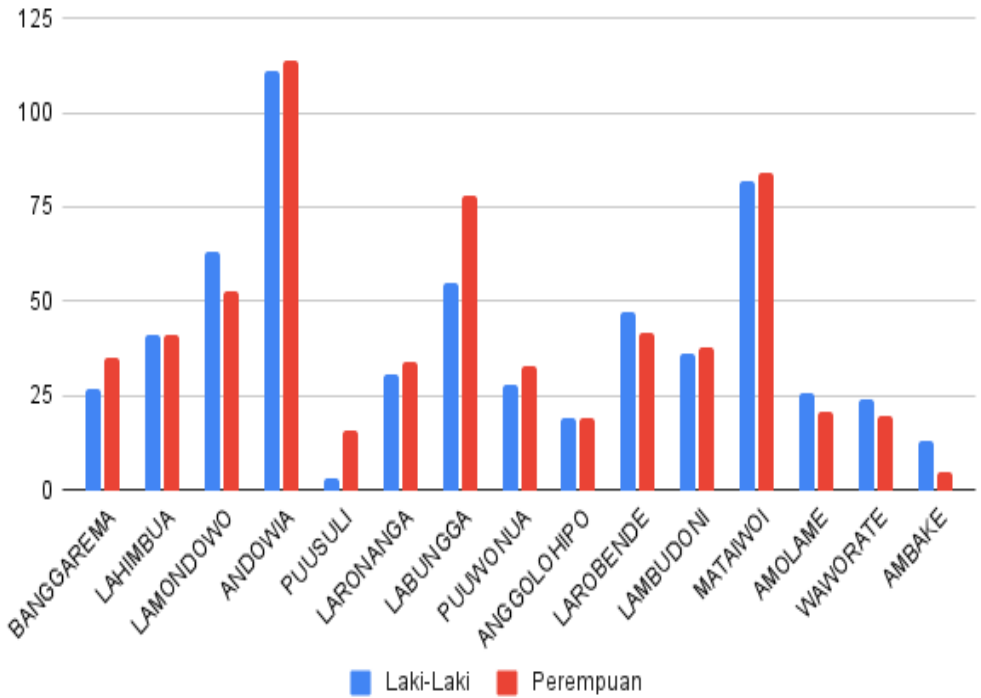
**Tabel 4.9.7 Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Andowia, 2025**

Desa/ Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
BANGGAREMA	27	35	62
LAHIMBUA	41	41	82
LAMONDOWO	63	53	116
ANDOWIA	111	114	225
PUUSULI	3	16	19
LARONANGA	31	34	65
LABUNGA	55	78	133
PUUWONUA	28	33	61
ANGGOLOHIPO	19	19	38
LAROBENDE	47	42	89
LAMBUDONI	36	38	74
MATAIWOI	82	84	166
AMOLAME	26	21	47
WAWORATE	24	20	44
AMBAKE	13	5	18
<b>ANDOWIA</b>	<b>606</b>	<b>633</b>	<b>1.239</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.9.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Andowia, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



#### 4.10. Kondisi UMKM di Kecamatan Oheo

Berdasarkan tabel 4.10.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Oheo, terfokus pada 2 desa yaitu Kelurahan Linomoiyo sebanyak 17,37 persen atau 70 usaha, dan Desa Tadolojiyo sebanyak 14,14 persen atau 57 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Oheo menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 276 usaha, kemudian sektor usaha industri sebanyak 74 usaha, selanjutnya sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 35 usaha, dan terakhir sektor usaha lainnya sebanyak 18 usaha.

Pada tabel 4.10.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Oheo berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Oheo berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 226 usaha, kemudian kategori kurang dari 100 juta sebanyak 114 usaha, kategori 300-500 juta sebanyak 54 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 6 usaha, dan terdapat 3 usaha yang berada di Desa Lameoru, Desa Walandawe, dan Desa Tinondo yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar.

Pada tabel 4.10.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Oheo berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Oheo berada pada kategori aset 50-100 juta sebanyak 196 usaha, kemudian kurang dari 50 juta sebanyak 167 usaha, kategori 100-200 juta sebanyak 34 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 6 usaha, dan tidak terdapat usaha yang memiliki aset diatas 500 juta.

Pada tabel 4.10.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Oheo berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Oheo berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak 190 usaha, kemudian kategori 30-50 juta sebanyak 74 usaha, kategori kurang dari 10 juta sebanyak 67 usaha, kategori 50-100 juta sebanyak



62 usaha, dan terdapat 10 usaha yang memiliki modal diatas 100 juta.

Pada tabel 4.10.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Oheo berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Oheo berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 381 usaha, kemudian terdapat 19 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, terdapat 1 usaha di Desa Puuhialu yang menggunakan tenaga kerja 3-5 orang, dan terdapat 2 usaha di Desa Mopute dan Desa Tadoloiyo yang menggunakan tenaga kerja lebih dari 8 orang. Sedangkan pada tabel 4.10.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Oheo lebih banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki sebanyak 321 orang dengan yang terbanyak berada di Kelurahan Linomoiyo sebanyak 66 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin perempuan dengan total 285 orang dan terbanyak berada di Kelurahan Linomoiyo sebanyak 48 orang.

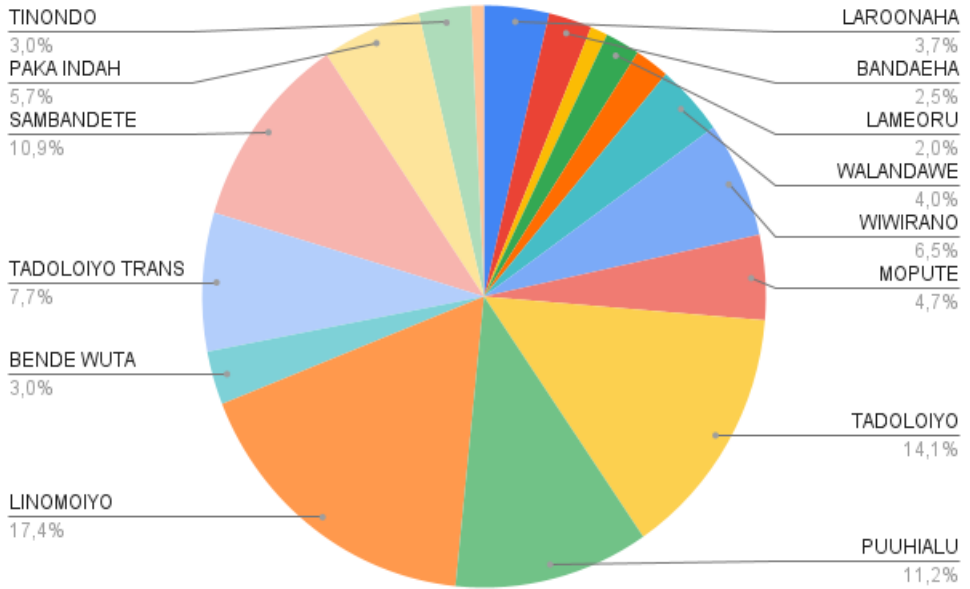


**Tabel 4.10.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oheo, 2025**

Desa/ Kelurahan	Id Desa/ Kelurahan	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
LARONHAHA	7410052001	15	3,72
BANDAEHA	7410052002	10	2,48
KOTA MAJU	7410052003	4	0,99
LAMEORU	7410052004	8	1,99
LANDAWE	7410052005	8	1,99
WALANDAWE	7410052006	16	3,97
WIWIRANO	7410052007	26	6,45
MOPUTE	7410052008	19	4,71
TADOLOIYO	7410052009	57	14,14
PUUHIALU	7410052010	45	11,17
LINOMOIYO	7410052011	70	17,37
BENDE WUTA	7410052012	12	2,98
TADOLOIYO TRANS	7410052013	31	7,69
SAMBANDETE	7410052014	44	10,92
PAKA INDAH	7410052015	23	5,71
TINONDO	7410052016	12	2,98
HOROE	7410052017	3	0,74
<b>OHEO</b>	<b>7410052</b>	<b>403</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.10.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oheo, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

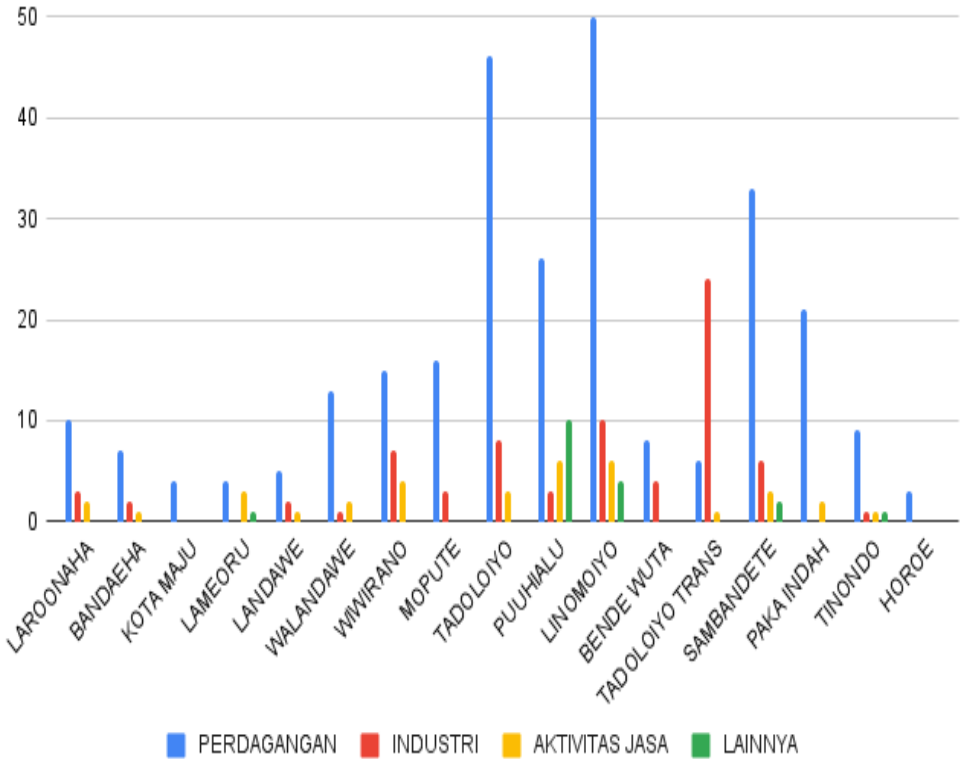


**Tabel4.10.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Oheo, 2025**

Desa/ Kelurahan	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
LARONHAHA	10	3	2	-
BANDAEHA	7	2	1	-
KOTA MAJU	4	-	-	-
LAMEORU	4	-	3	1
LANDAWE	5	2	1	-
WALANDAWE	13	1	2	-
WIWIRANO	15	7	4	-
MOPUTE	16	3	-	-
TADOLOIYO	46	8	3	-
PUUHIALU	26	3	6	10
LINOMOIYO	50	10	6	4
BENDE WUTA	8	4	-	-
TADOLOIYO TRANS	6	24	1	-
SAMBANDETE	33	6	3	2
PAKA INDAH	21	-	2	-
TINONDO	9	1	1	1
HOROE	3	-	-	-
<b>OHEO</b>	<b>276</b>	<b>74</b>	<b>35</b>	<b>18</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.10.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oheo, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

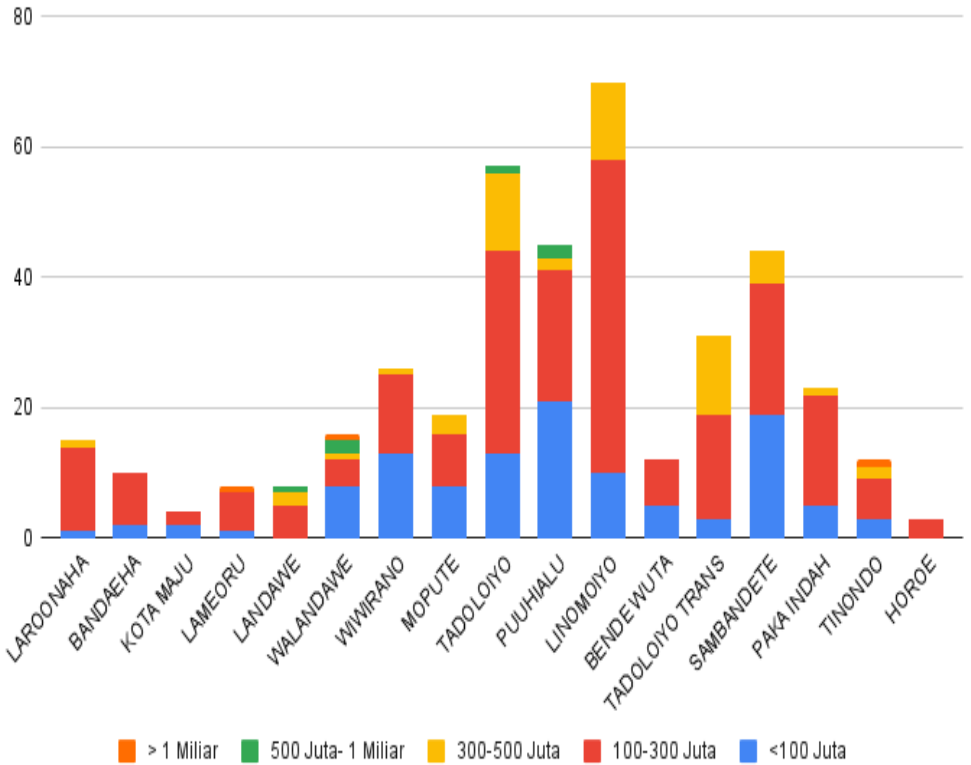


**Tabel 4.10.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oheo, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 100 Juta	100-300 Juta	300-500 Juta	500 Juta- 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
LAROONAHA	1	13	1	-	-
BANDAEHA	2	8	-	-	-
KOTA MAJU	2	2	-	-	-
LAMEORU	1	6	-	-	1
LANDAWE	-	5	2	1	-
WALANDAWE	8	4	1	2	1
WIWIRANO	13	12	1	-	-
MOPUTE	8	8	3	-	-
TADOLOIYO	13	31	12	1	-
PUUHIALU	21	20	2	2	-
LINOMOIYO	10	48	12	-	-
BENDE WUTA	5	7	-	-	-
TADOLOIYO TRANS	3	16	12	-	-
SAMBANDETE	19	20	5	-	-
PAKA INDAH	5	17	1	-	-
TINONDO	3	6	2	-	1
HOROE	-	3	-	-	-
<b>OHEO</b>	<b>114</b>	<b>226</b>	<b>54</b>	<b>6</b>	<b>3</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.10.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oheo, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

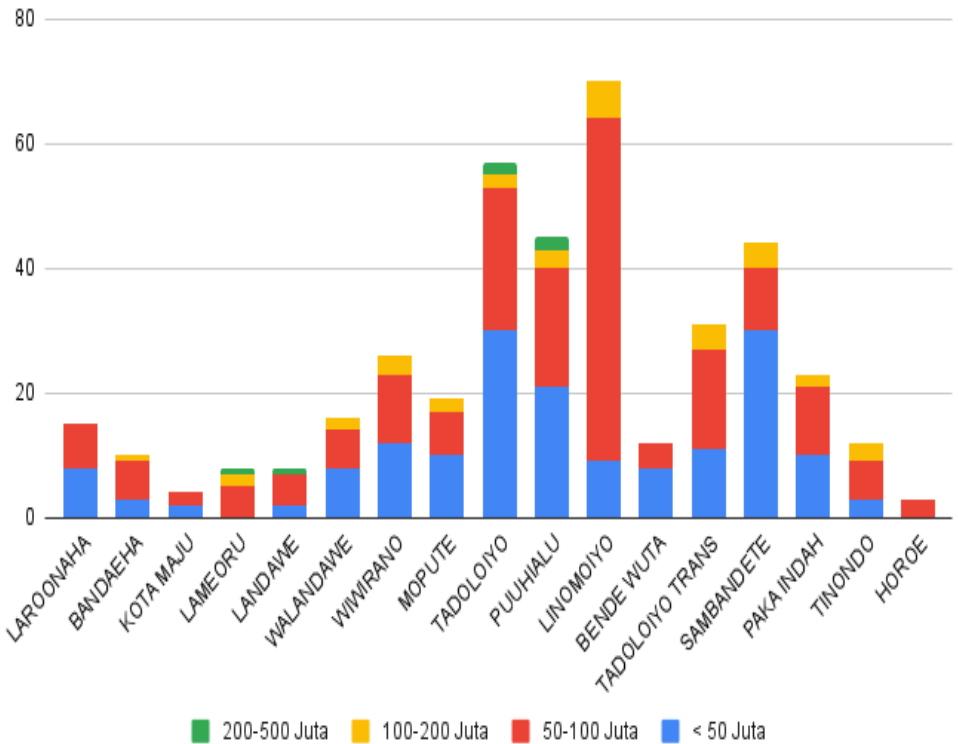


**Tabel 4.10.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Oheo, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 50 Juta	50-100 Juta	100-200 Juta	200-500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
LARONHAHA	8	7	-	-
BANDAEHA	3	6	1	-
KOTA MAJU	2	2	-	-
LAMEORU	-	5	2	1
LANDAWE	2	5	-	1
WALANDAWE	8	6	2	-
WIWIRANO	12	11	3	-
MOPUTE	10	7	2	-
TADOLOIYO	30	23	2	2
PUUHIALU	21	19	3	2
LINOMOIYO	9	55	6	-
BENDE WUTA	8	4	-	-
TADOLOIYO TRANS	11	16	4	-
SAMBANDETE	30	10	4	-
PAKA INDAH	10	11	2	-
TINONDO	3	6	3	-
HOROE	-	3	-	-
<b>OHEO</b>	<b>167</b>	<b>196</b>	<b>34</b>	<b>6</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.10.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oheo, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

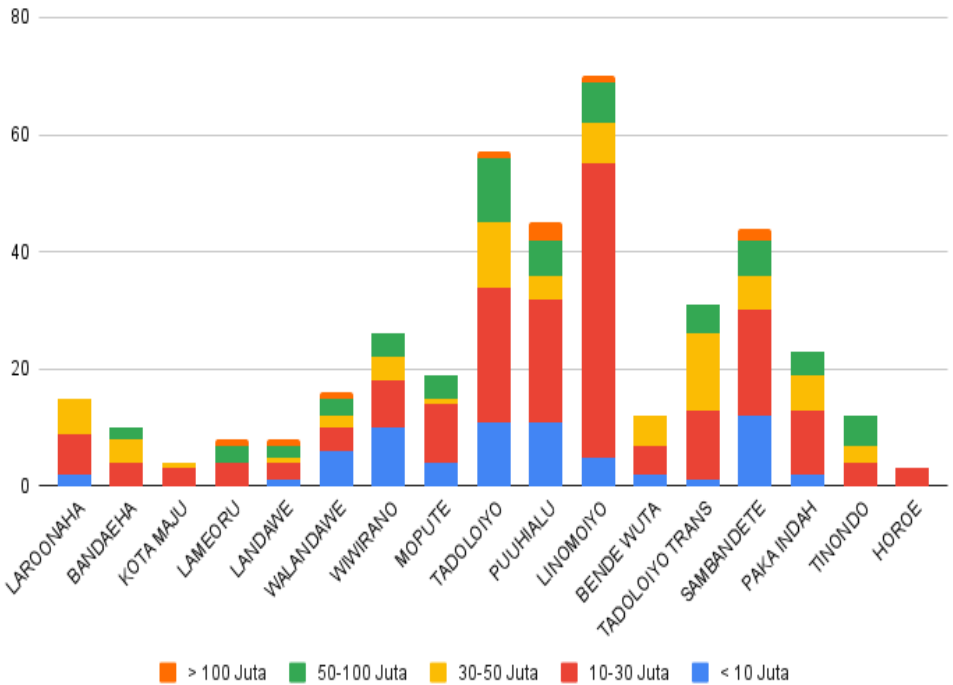


**Tabel 4.10.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oheo, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 10 Juta	10-30 Juta	30-50 Juta	50-100 Juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
LARONHA	2	7	6	-	-
BANDAEHA	-	4	4	2	-
KOTA MAJU	-	3	1	-	-
LAMEORU	-	4	-	3	1
LANDAWE	1	3	1	2	1
WALANDAWE	6	4	2	3	1
WIWIRANO	10	8	4	4	-
MOPUTE	4	10	1	4	-
TADOLOIYO	11	23	11	11	1
PUUHIALU	11	21	4	6	3
LINOMOIYO	5	50	7	7	1
BENDE WUTA	2	5	5	-	-
TADOLOIYO TRANS	1	12	13	5	-
SAMBANDETE	12	18	6	6	2
PAKA INDAH	2	11	6	4	-
TINONDO	-	4	3	5	-
HOROE	-	3	-	-	-
<b>OHEO</b>	<b>67</b>	<b>190</b>	<b>74</b>	<b>62</b>	<b>10</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.10.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oheo, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

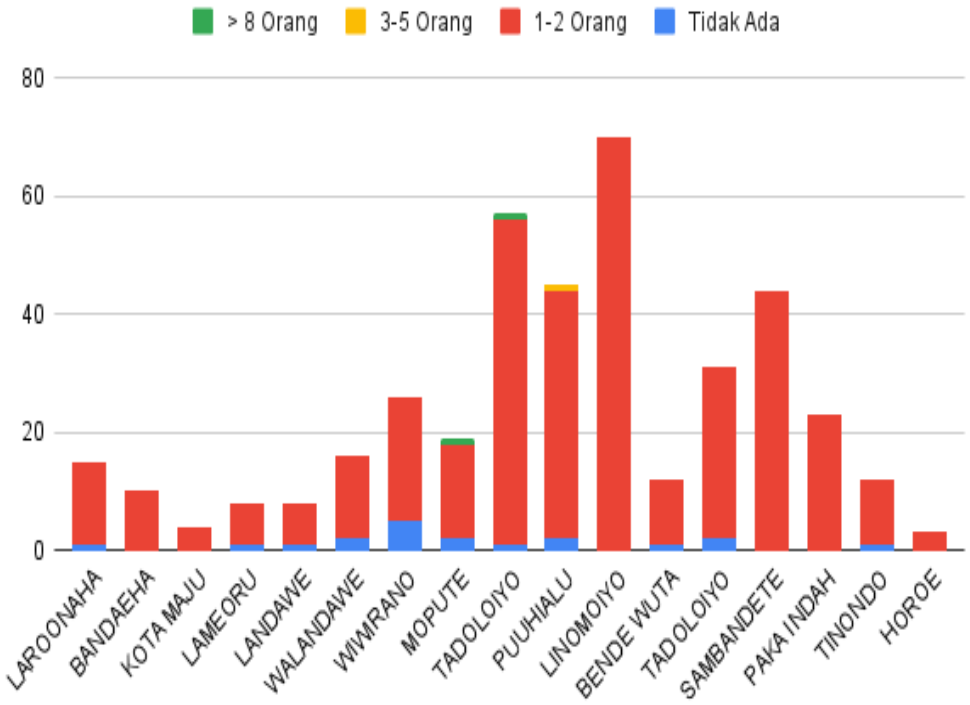


**Tabel 4.10.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oheo, 2025**

Desa/ Kelurahan	Tidak Ada	1-2 Orang	3-5 Orang	6-8 Orang	> 8 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
LARONHAHA	1	14	-	-	-
BANDAEHA	-	10	-	-	-
KOTA MAJU	-	4	-	-	-
LAMEORU	1	7	-	-	-
LANDAWE	1	7	-	-	-
WALANDAWE	2	14	-	-	-
WIWIRANO	5	21	-	-	-
MOPUTE	2	16	-	-	1
TADOLOIYO	1	55	-	-	1
PUUHIALU	2	42	1	-	-
LINOMOIYO	-	70	-	-	-
BENDE WUTA	1	11	-	-	-
TADOLOIYO TRANS	2	29	-	-	-
SAMBANDETE	-	44	-	-	-
PAKA INDAH	-	23	-	-	-
TINONDO	1	11	-	-	-
HOROE	-	3	-	-	-
<b>OHEO</b>	<b>19</b>	<b>381</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.10.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oheo, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



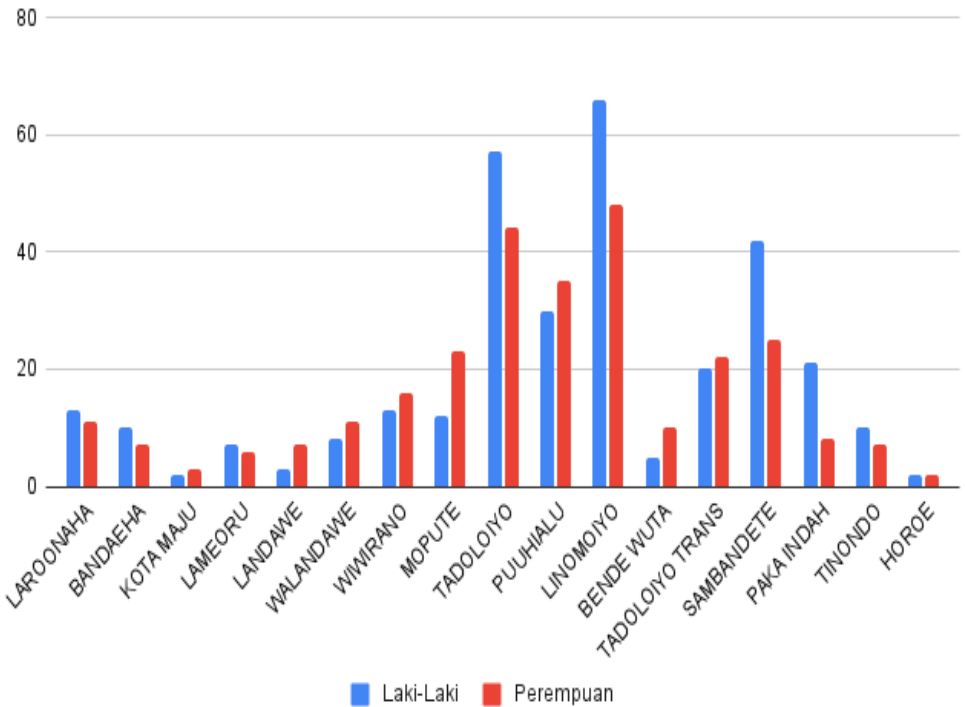
**Tabel 4.10.7 Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oheo, 2025**

Desa/ Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
LARONHAHA	13	11	24
BANDAEHA	10	7	17
KOTA MAJU	2	3	5
LAMEORU	7	6	13
LANDAWE	3	7	10
WALANDAWE	8	11	19
WIWIRANO	13	16	29
MOPUTE	12	23	35
TADOLOIYO	57	44	101
PUUHIALU	30	35	65
LINOMOIYO	66	48	114
BENDE WUTA	5	10	15
TADOLOIYO TRANS	20	22	42
SAMBANDETE	42	25	67
PAKA INDAH	21	8	29
TINONDO	10	7	17
HOROE	2	2	4
<b>OHEO</b>	<b>321</b>	<b>285</b>	<b>606</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.10.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oheo, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



#### 4.11. Kondisi UMKM di Kecamatan Langgikima

Berdasarkan tabel 4.11.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Langgikima, terfokus pada 2 desa yaitu Kelurahan Langgikima sebanyak 31,73 persen atau 158 usaha, dan Desa Alenggo sebanyak 11,65 persen atau 58 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Langgikima menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 380 usaha, kemudian sektor usaha industri sebanyak 43 usaha, selanjutnya sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 41 usaha, dan terakhir sektor usaha lainnya sebanyak 34 usaha.

Pada tabel 4.11.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Langgikima berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Langgikima berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 223 usaha, kemudian kategori 300-500 juta sebanyak 95 usaha, kategori kurang dari 100 juta sebanyak 90 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 52 usaha, dan terdapat 38 usaha yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar.

Pada tabel 4.11.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Langgikima berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Langgikima berada pada kategori aset 50-100 juta sebanyak 166 usaha, kemudian kategori 100-200 juta sebanyak 155 usaha, kategori kurang dari 50 juta sebanyak 107 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 51 usaha, dan terdapat 19 usaha yang memiliki aset diatas 500 juta.

Pada tabel 4.11.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Langgikima berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Langgikima berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak 140 usaha, kemudian kategori 50-100 juta sebanyak 136 usaha, kategori lebih dari 100 juta sebanyak 107 usaha, kategori 30-



50 juta sebanyak 83 usaha, dan terdapat 32 usaha yang memiliki modal dibawah 10 juta.

Pada tabel 4.11.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Langgikima berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Langgikima berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 453 usaha, kemudian terdapat 36 usaha yang menggunakan tenaga kerja 3-5 orang, terdapat 6 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, dan terdapat 3 usaha di Kelurahan Langgikima, Desa Pariama, dan Desa Alenggo yang menggunakan tenaga kerja 6-8 orang. Sedangkan pada tabel 4.11.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Langgikima Lebih Banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki sebanyak 410 orang dengan yang terbanyak berada di Kelurahan Langgikima sebanyak 140 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin perempuan dengan total 389 orang dan terbanyak berada di Kelurahan Langgikima sebanyak 121 orang.



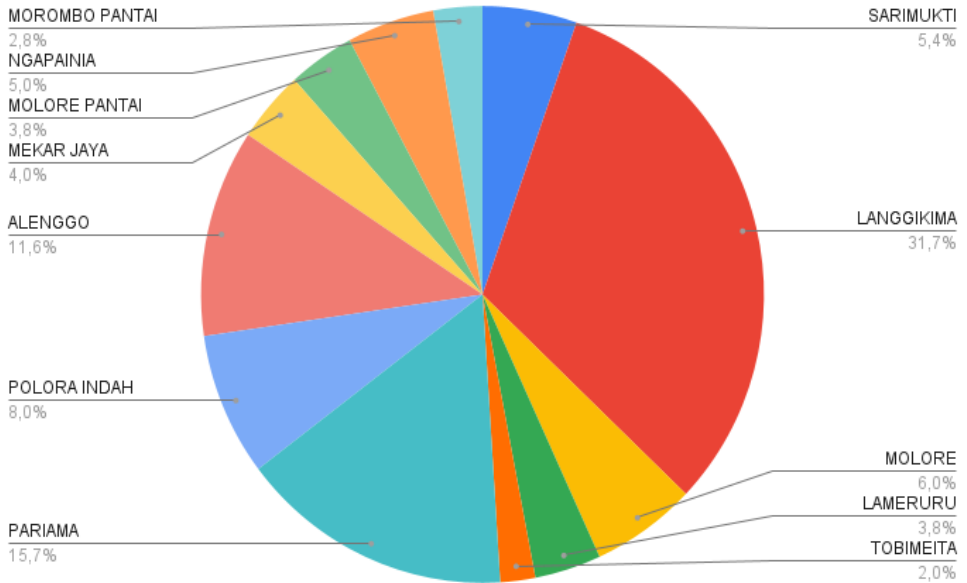
**Tabel 4.11.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Langgikima, 2025**

Desa/ Kelurahan	Id Desa/Kelurahan	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
SARIMUKTI	7410060001	27	5,42
LANGGIKIMA	7410060002	158	31,73
MOLORE	7410060003	30	6,02
LAMERURU	7410060004	19	3,82
TOBIMEITA	7410060005	10	2,01
PARIAMA	7410006006	78	15,66
POLORA INDAH	7410060007	40	8,03
ALENGGO	7410060008	58	11,65
MEKAR JAYA	7410006009	20	4,02
MOLORE PANTAI	7410060010	19	3,82
NGAPAINIA	7410060011	25	5,02
MOROMBO PANTAI	7410060012	14	2,81
<b>LANGGIKIMA</b>	<b>7410060</b>	<b>498</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.11.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Langgikima, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



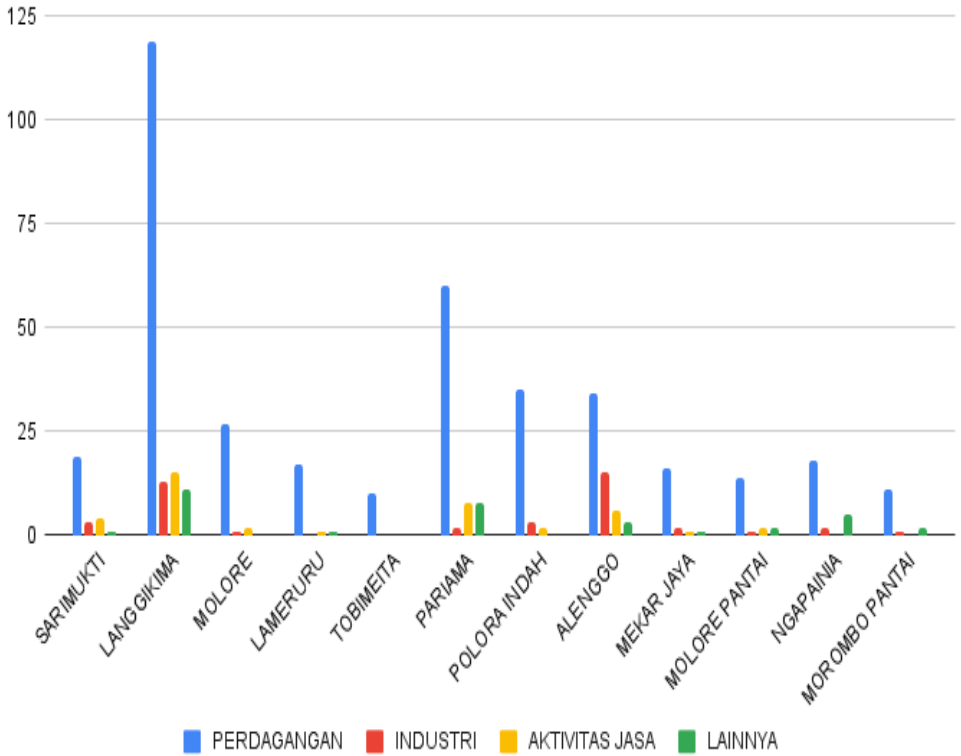
**Tabel 4.11.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Langgikima, 2025**

Desa/ Kelurahan	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SARIMUKTI	19	3	4	1
LANGGIKIMA	119	13	15	11
MOLORE	27	1	2	-
LAMERURU	17	-	1	1
TOBIMEITA	10	-	-	-
PARIAMA	60	2	8	8
POLORA INDAH	35	3	2	-
ALENGGO	34	15	6	3
MEKAR JAYA	16	2	1	1
MOLORE PANTAI	14	1	2	2
NGAPAINIA	18	2	-	5
MOROMBO PANTAI	11	1	-	2
<b>LANGGIKIMA</b>	<b>380</b>	<b>43</b>	<b>41</b>	<b>34</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.11.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Langgikima, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



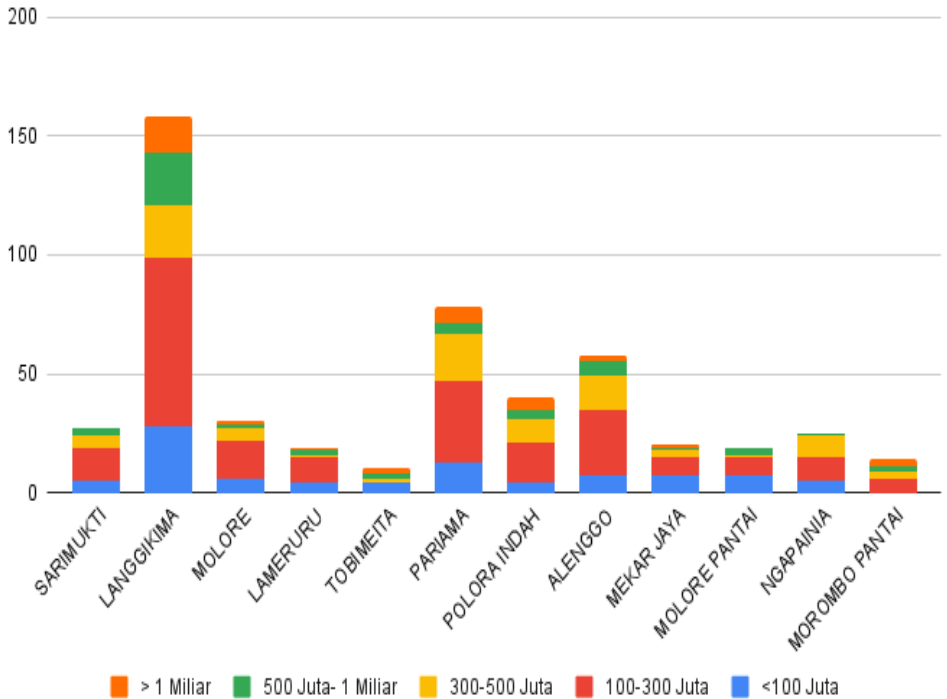
**Tabel 4.11.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Langgikima, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 100 Juta	100-300 Juta	300-500 Juta	500 Juta- 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SARIMUKTI	5	14	5	3	-
LANGGIKIMA	28	71	22	22	15
MOLORE	6	16	5	2	1
LAMERURU	4	11	1	2	1
TOBIMEITA	4	-	2	2	2
PARIAMA	13	34	20	4	7
POLORA INDAH	4	17	10	4	5
ALENGGO	7	28	14	6	3
MEKAR JAYA	7	8	3	1	1
MOLORE PANTAI	7	8	1	3	-
NGAPAINIA	5	10	9	1	-
MOROMBO PANTAI	-	6	3	2	3
<b>LANGGIKIMA</b>	<b>90</b>	<b>223</b>	<b>95</b>	<b>52</b>	<b>38</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.11.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Langgikima, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



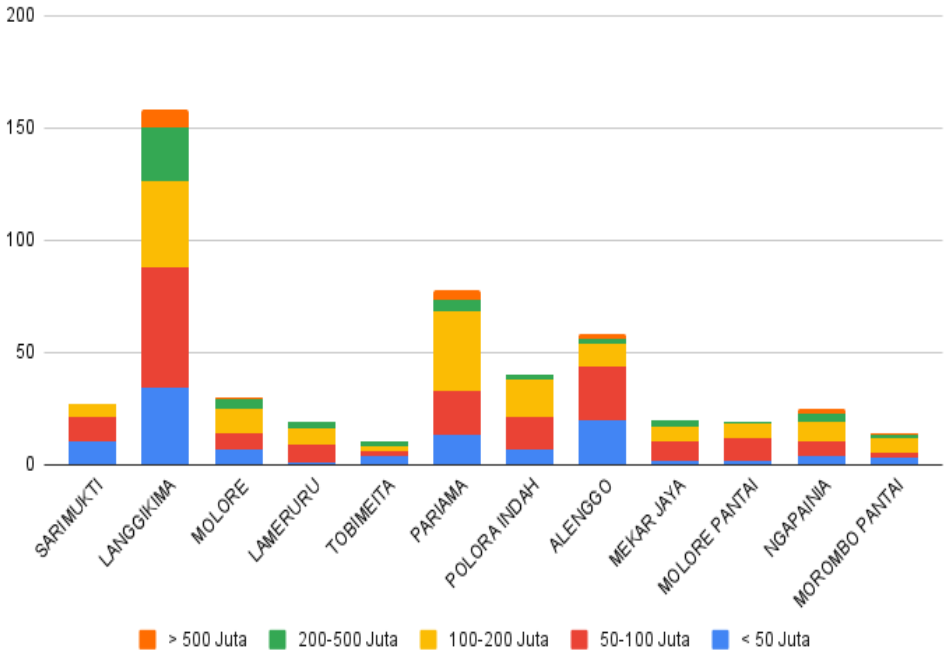
**Tabel 4.11.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Langgikima, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 50 Juta	50-100 Juta	100-200 Juta	200-500 Juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SARIMUKTI	10	11	6	-	-
LANGGIKIMA	34	54	38	24	8
MOLORE	7	7	11	4	1
LAMERURU	1	8	7	3	-
TOBIMEITA	4	2	2	2	-
PARIAMA	13	20	35	5	5
POLORA INDAH	7	14	17	2	-
ALENGGO	20	24	10	2	2
MEKAR JAYA	2	8	7	3	-
MOLORE PANTAI	2	10	6	1	-
NGAPAINIA	4	6	9	4	2
MOROMBO PANTAI	3	2	7	1	1
<b>LANGGIKIMA</b>	<b>107</b>	<b>166</b>	<b>155</b>	<b>51</b>	<b>19</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.11.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Langgikima, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



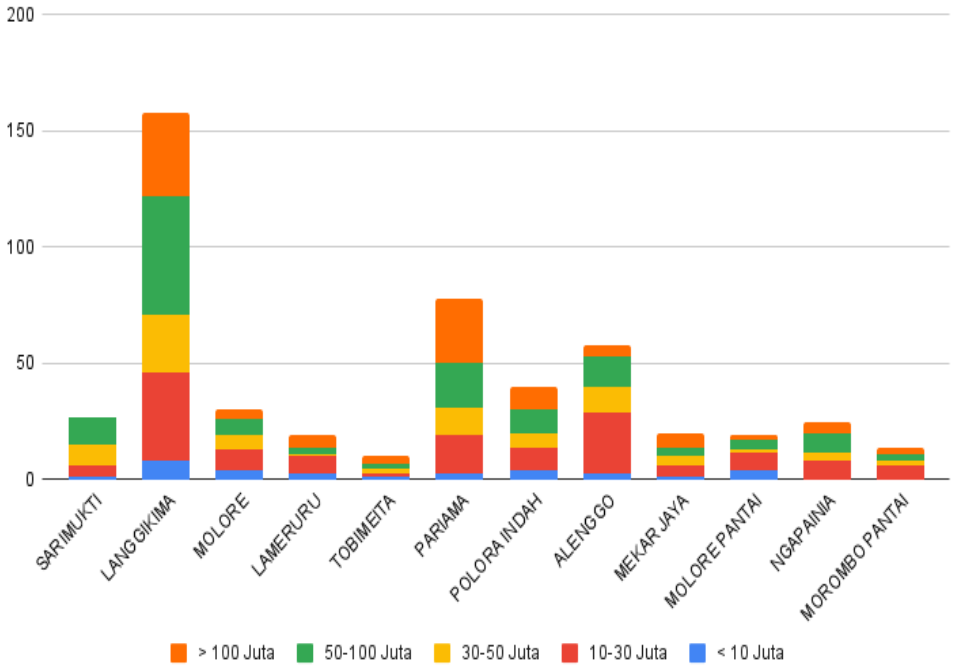
**Tabel 4.11.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Langgikima, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 10 Juta	10-30 Juta	30-50 Juta	50-100 Juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SARIMUKTI	1	5	9	12	-
LANGGIKIMA	8	38	25	51	36
MOLORE	4	9	6	7	4
LAMERURU	3	7	1	3	5
TOBIMEITA	1	2	2	2	3
PARIAMA	3	16	12	19	28
POLORA INDAH	4	10	6	10	10
ALENGGO	3	26	11	13	5
MEKAR JAYA	1	5	4	4	6
MOLORE PANTAI	4	8	1	4	2
NGAPAINIA	-	8	4	8	5
MOROMBO PANTAI	-	6	2	3	3
<b>LANGGIKIMA</b>	<b>32</b>	<b>140</b>	<b>83</b>	<b>136</b>	<b>107</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.11.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Langgikima, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



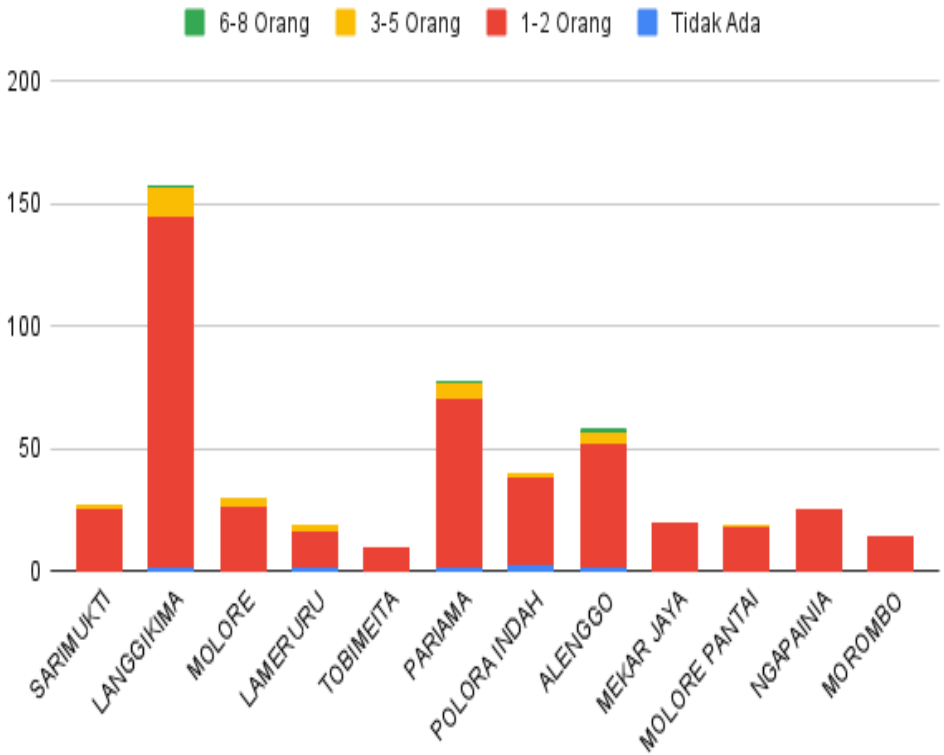
**Tabel 4.11.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Langgikima, 2025**

Desa/ Kelurahan	Tidak Ada	1-2 Orang	3-5 Orang	6-8 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SARIMUKTI	-	25	2	-
LANGGIKIMA	1	144	12	1
MOLORE	-	26	4	-
LAMERURU	1	15	3	-
TOBIMEITA	-	10	-	-
PARIAMA	1	69	7	1
POLORA INDAH	2	36	2	-
ALENGGO	1	51	5	1
MEKAR JAYA	-	20	-	-
MOLORE PANTAI	-	18	1	-
NGAPAINIA	-	25	-	-
MOROMBO PANTAI	-	14	-	-
<b>LANGGIKIMA</b>	<b>6</b>	<b>453</b>	<b>36</b>	<b>3</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.11.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Langgikima, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



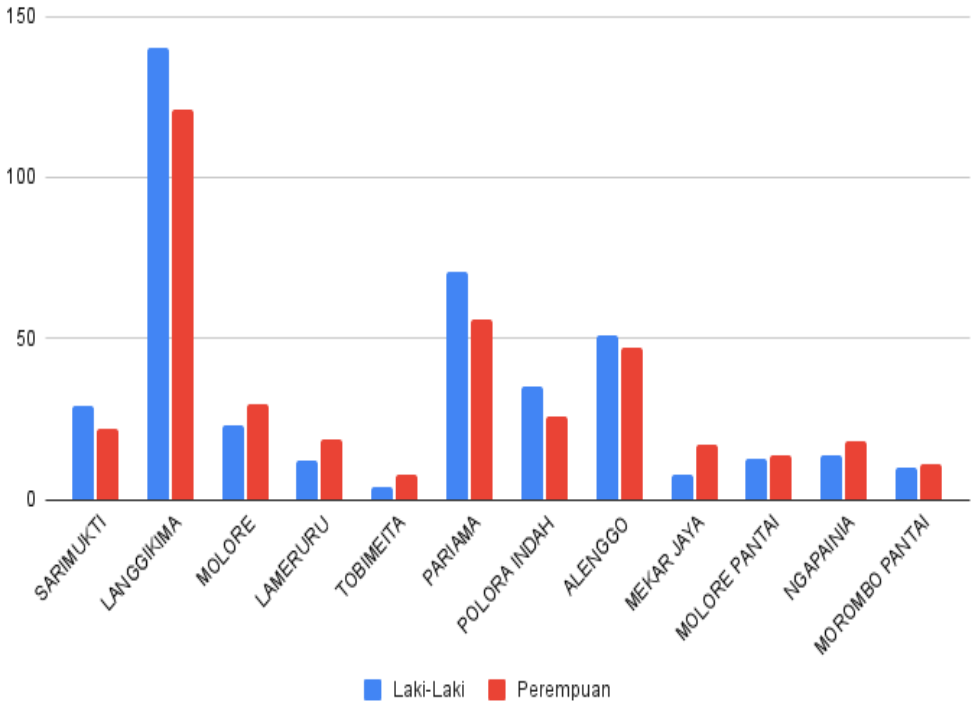
**Tabel 4.11.7 Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Langgikima, 2025**

Desa/ Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
SARIMUKTI	29	22	51
LANGGIKIMA	140	121	261
MOLORE	23	30	53
LAMERURU	12	19	31
TOBIMEITA	4	8	12
PARIAMA	71	56	127
POLORA INDAH	35	26	61
ALENGGO	51	47	98
MEKAR JAYA	8	17	25
MOLORE PANTAI	13	14	27
NGAPAINIA	14	18	32
MOROMBO PANTAI	10	11	21
<b>LANGGIKIMA</b>	<b>410</b>	<b>389</b>	<b>799</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.11.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Langgikima, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



#### 4.12. Kondisi UMKM di Kecamatan Wiwirano

Berdasarkan tabel 4.12.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Wiwirano, terfokus pada 1 kelurahan yaitu Kelurahan Lamonae sebanyak 32,38 persen atau 147 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Wiwirano menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 365 usaha, kemudian sektor usaha industri sebanyak 41 usaha, selanjutnya sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 35 usaha, dan terakhir sektor usaha lainnya sebanyak 13 usaha.

Pada tabel 4.12.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Wiwirano berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Wiwirano berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 245 usaha, kemudian kategori 300-500 juta sebanyak 93 usaha, kategori kurang dari 100 juta sebanyak 62 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 36 usaha, dan terdapat 18 usaha yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar.

Pada tabel 4.12.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Wiwirano berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Wiwirano berada pada kategori aset 50-100 juta sebanyak 199 usaha, kemudian kategori 100-200 juta sebanyak 100 usaha, kategori kurang dari 50 juta sebanyak 97 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 49 usaha, dan terdapat 9 usaha yang memiliki aset diatas 500 juta yang berada di 5 usaha di Kelurahan Lamonae, 1 usaha di Desa Padalere, 1 usaha di Desa Tetewatu, 1 usaha di Desa Lamonae Utama, dan 1 usaha di Desa Wawontoaho.

Pada tabel 4.12.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Wiwirano berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Wiwirano berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak 146 usaha, kemudian kategori 50-100 juta sebanyak 103



usaha, kategori 30-50 juta sebanyak 94 usaha, kategori lebih dari 100 juta sebanyak 74 usaha, dan terdapat 37 usaha yang memiliki modal dibawah dari 10 juta.

Pada tabel 4.12.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Wiwirano berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Wiwirano berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 405 usaha, kemudian terdapat 30 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, dan terdapat 19 usaha dengan sebaran di Kelurahan lamonae 10 usaha, Desa Padalere 3 usaha, Desa Wacumelewe 3 usaha, Desa Wawontoaho 1 usaha, Desa Padalere Utama 1 usaha, dan Desa Wacu Pinodo 1 usaha yang menggunakan tenaga kerja 3-5 orang. Sedangkan pada tabel 4.12.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Wiwirano lebih banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki sebanyak 326 orang dengan yang terbanyak berada di Kelurahan Lamonaie sebanyak 121 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin perempuan dengan total 311 tenaga kerja dan terbanyak berada di Kelurahan Lamonaie sebanyak 96 orang.



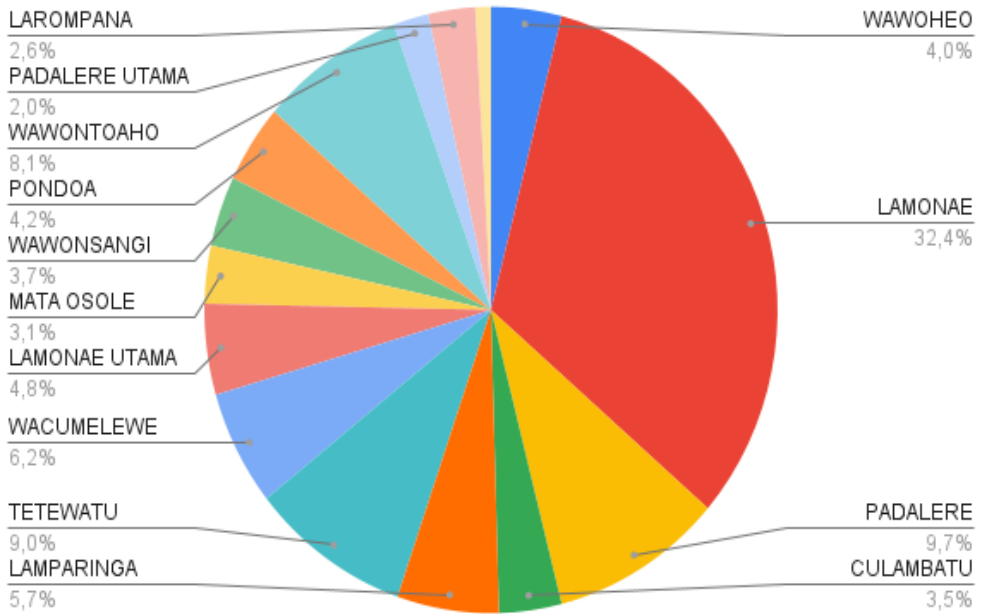
**Tabel4.12.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wiwirano, 2025**

Desa/ Kelurahan	Id Desa/Kelurahan	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
WAWOHEO	7410070003	18	3,96
LAMONAE	7410070005	147	32,38
PADALERE	7410070006	44	9,69
CULAMBATU	7410070007	16	3,52
LAMPARINGA	7410070008	26	5,73
TETEWATU	7410070009	41	9,03
WACUMELEWE	7410070018	28	6,17
LAMONAE UTAMA	7410070019	22	4,85
MATA OSOLE	7410070020	14	3,08
WAWONSANGI	7410070021	17	3,74
PONDOA	7410070022	19	4,19
WAWONTOAHO	7410070023	37	8,15
PADALERE UTAMA	7410070025	9	1,98
LAROMPANA	7410070029	12	2,64
WACU PINODO	7410070030	4	0,88
<b>WIWIRANO</b>	<b>74100070</b>	<b>454</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.12.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Wiwirano, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



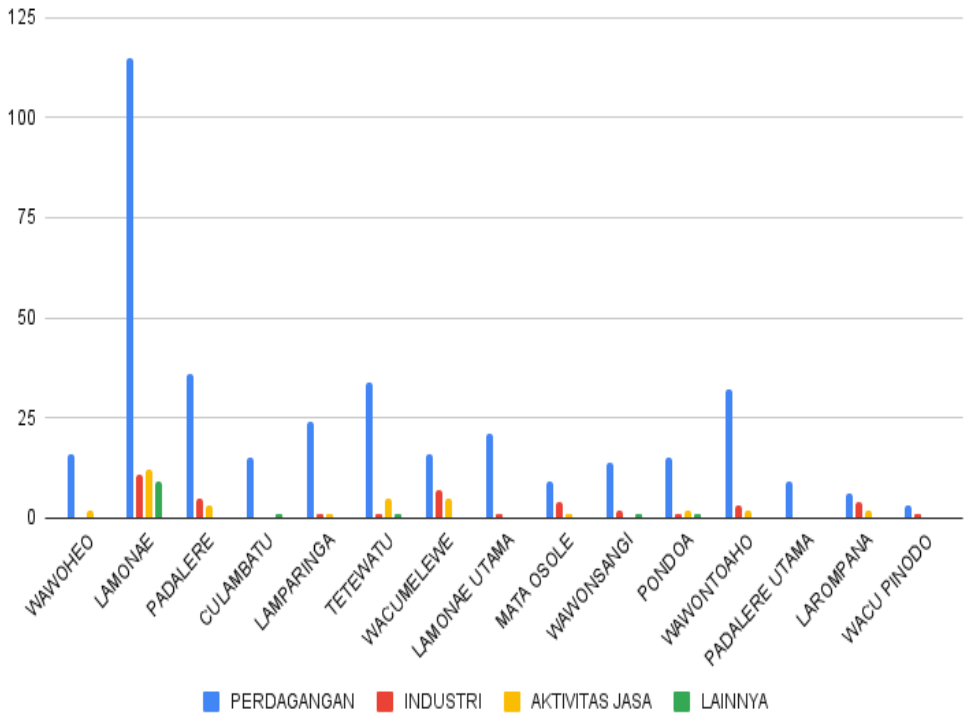
**Tabel 4.12.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wiwirano, 2025**

Desa/ Kelurahan	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
WAWOHEO	16	-	2	-
LAMONAE	115	11	12	9
PADALERE	36	5	3	-
CULAMBATU	15	-	-	1
LAMPARINGA	24	1	1	-
TETEWATU	34	1	5	1
WACUMELEWE	16	7	5	-
LAMONAE UTAMA	21	1	-	-
MATA OSOLE	9	4	1	-
WAWONSANGI	14	2	-	1
PONDOA	15	1	2	1
WAWONTOAHO	32	3	2	-
PADALERE UTAMA	9	-	-	-
LAROMPANA	6	4	2	-
WACU PINODO	3	1	-	-
<b>WIWIRANO</b>	<b>365</b>	<b>41</b>	<b>35</b>	<b>13</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.12.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Wiwirano, 2025**



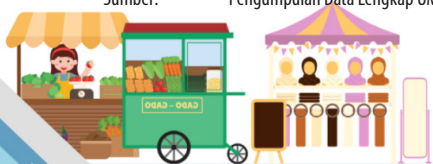
Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



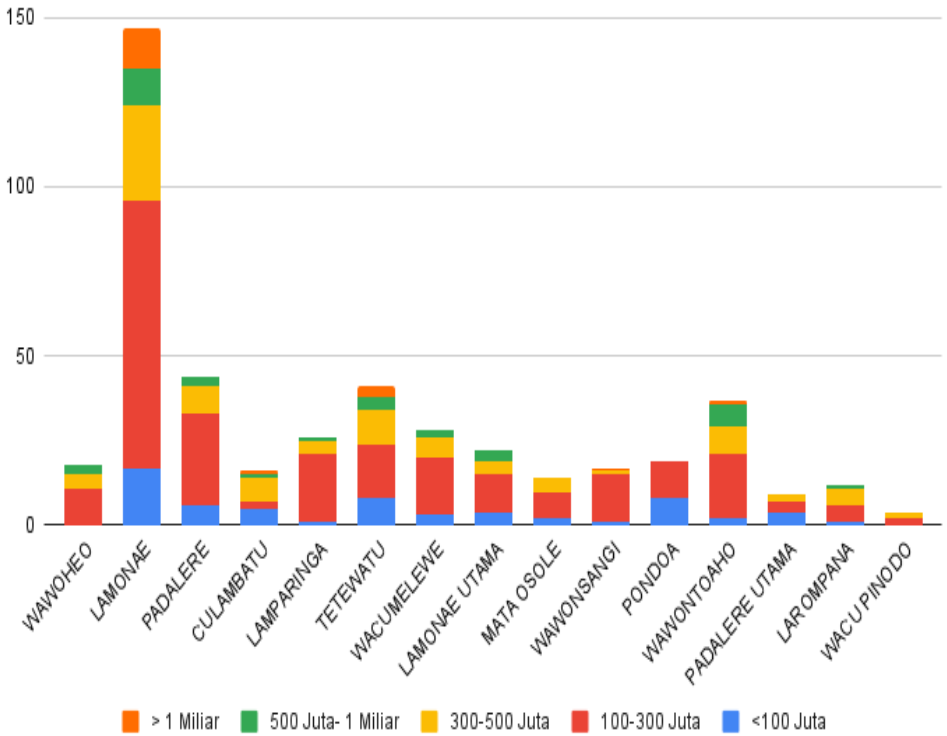
**Tabel 4.12.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Wiwirano, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 100 Juta	100-300 Juta	300-500 Juta	500 Juta- 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
WAWOHEO	-	11	4	3	-
LAMONAE	17	79	28	11	12
PADALERE	6	27	8	3	-
CULAMBATU	5	2	7	1	1
LAMPARINGA	1	20	4	1	-
TETEWATU	8	16	10	4	3
WACUMELEWE	3	17	6	2	-
LAMONAE UTAMA	4	11	4	3	-
MATA OSOLE	2	8	4	-	-
WAWONSANGI	1	14	1	-	1
PONDOA	8	11	-	-	-
WAWONTOAHO	2	19	8	7	1
PADALERE UTAMA	4	3	2	-	-
LAROMPANA	1	5	5	1	-
WACU PINODO	-	2	2	-	-
<b>WIWIRANO</b>	<b>62</b>	<b>245</b>	<b>93</b>	<b>36</b>	<b>18</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.12.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Wiwirano, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



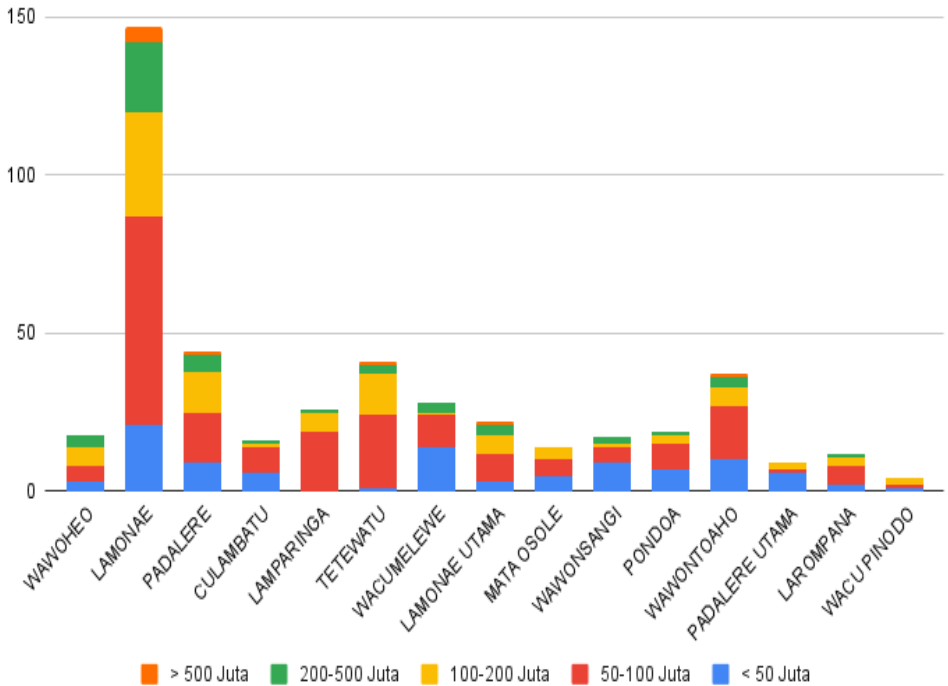
**Tabel 4.12.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Wiwirano, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 50 Juta	50-100 Juta	100-200 Juta	200-500 Juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
WAWOHEO	3	5	6	4	-
LAMONAE	21	66	33	22	5
PADALERE	9	16	13	5	1
CULAMBATU	6	8	1	1	-
LAMPARINGA	-	19	6	1	-
TETEWATU	1	23	13	3	1
WACUMELEWE	14	10	1	3	-
LAMONAE UTAMA	3	9	6	3	1
MATA OSOLE	5	5	4	-	-
WAWONSANGI	9	5	1	2	-
PONDOA	7	8	3	1	-
WAWONTOAHO	10	17	6	3	1
PADALERE UTAMA	6	1	2	-	-
LAROMPANA	2	6	3	1	-
WACU PINODO	1	1	2	-	-
<b>WIWIRANO</b>	<b>97</b>	<b>199</b>	<b>100</b>	<b>49</b>	<b>9</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.12.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Wiwirano, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



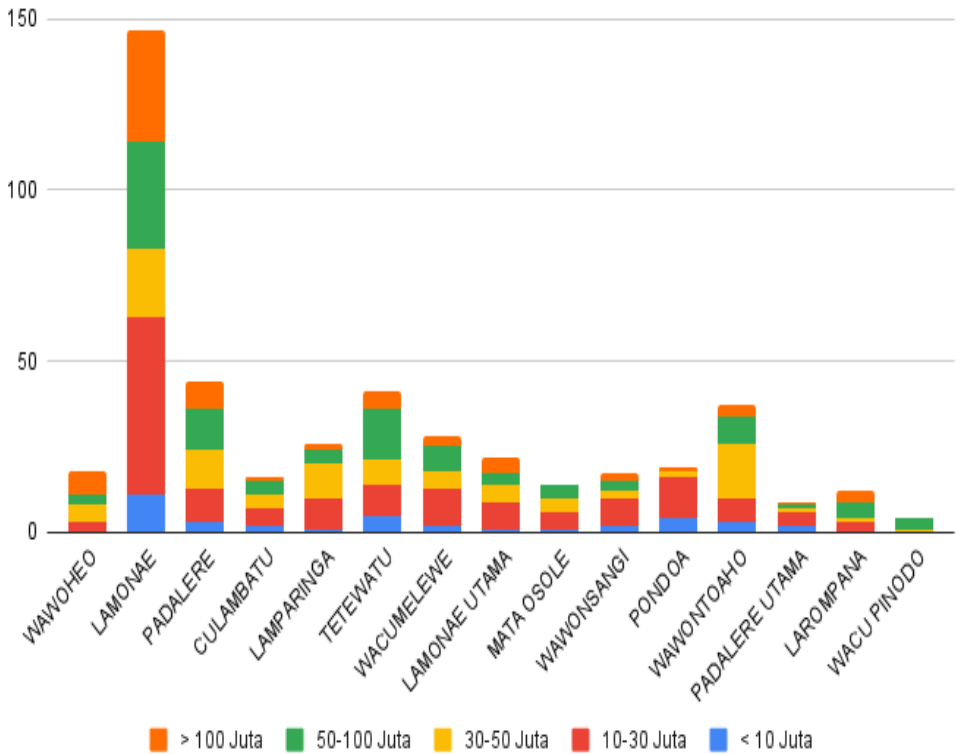
**Tabel 4.12.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Wiwirano, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 10 Juta	10-30 Juta	30-50 Juta	50-100 Juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
WAWOHEO	-	3	5	3	7
LAMONAE	11	52	20	31	33
PADALERE	3	10	11	12	8
CULAMBATU	2	5	4	4	1
LAMPARINGA	1	9	10	4	2
TETEWATU	5	9	7	15	5
WACUMELEWE	2	11	5	7	3
LAMONAE UTAMA	1	8	5	3	5
MATA OSOLE	1	5	4	4	-
WAWONSANGI	2	8	2	3	2
PONDOA	4	12	2	-	1
WAWONTOAHO	3	7	16	8	3
PADALERE UTAMA	2	4	1	1	1
LAROMPANA	-	3	1	5	3
WACU PINODO	-	-	1	3	-
<b>WIWIRANO</b>	<b>37</b>	<b>146</b>	<b>94</b>	<b>103</b>	<b>74</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.12.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Wiwirano, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

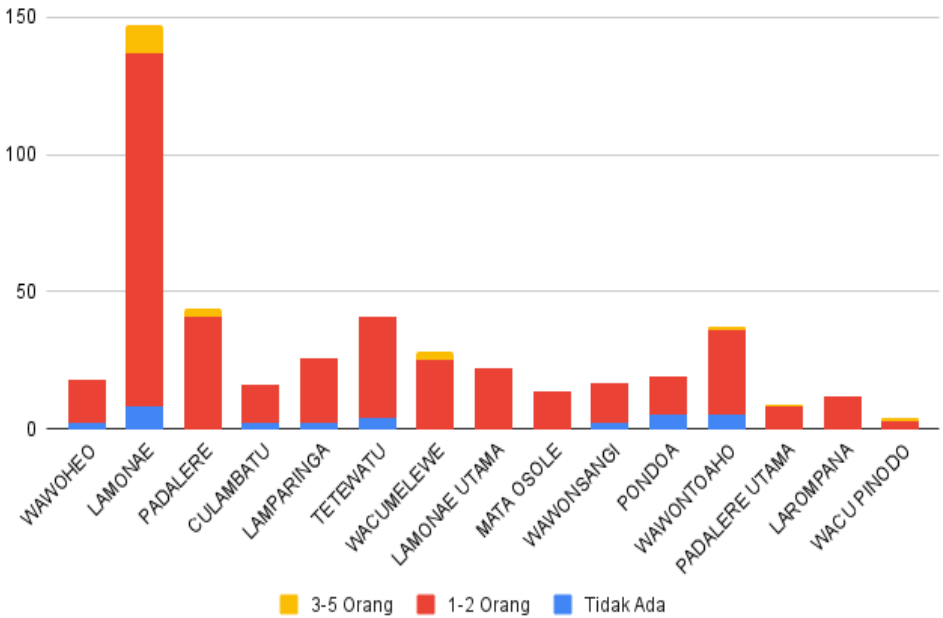


**Tabel 4.12.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Wiwirano, 2025**

Desa/ Kelurahan	Tidak Ada	1-2 Orang	3-5 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)
WAWOHEO	2	16	-
LAMONAE	8	129	10
PADALERE	-	41	3
CULAMBATU	2	14	-
LAMPARINGA	2	24	-
TETEWATU	4	37	-
WACUMELEWE	-	25	3
LAMONAE UTAMA	-	22	-
MATA OSOLE	-	14	-
WAWONSANGI	2	15	-
PONDOA	5	14	-
WAWONTOAHO	5	31	1
PADALERE UTAMA	-	8	1
LAROMPANA	-	12	-
WACU PINODO	-	3	1
<b>WIWIRANO</b>	<b>30</b>	<b>405</b>	<b>19</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.12.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Wiwirano, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

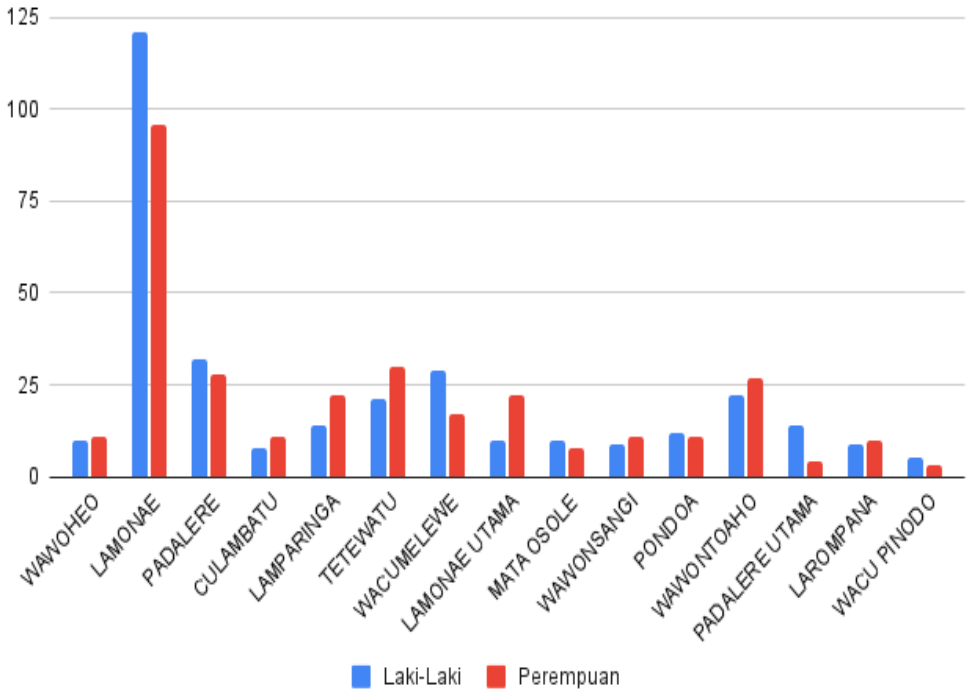


**Tabel4.12.7 Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Wiwirano, 2025**

Desa/ Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
WAWOHEO	10	11	21
LAMONAE	121	96	217
PADALERE	32	28	60
CULAMBATU	8	11	19
LAMPARINGA	14	22	36
TETEWATU	21	30	51
WACUMELEWE	29	17	46
LAMONAE UTAMA	10	22	32
MATA OSOLE	10	8	18
WAWONSANGI	9	11	20
PONDOA	12	11	23
WAWONTOAHO	22	27	49
PADALERE UTAMA	14	4	18
LAROMPANA	9	10	19
WACU PINODO	5	3	8
<b>WIWIRANO</b>	<b>326</b>	<b>311</b>	<b>637</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025

**Grafik 4.12.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Wiwirano, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



### 4.13. Kondisi UMKM di Kecamatan Landawe

Berdasarkan tabel 4.13.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Landawe, terfokus pada 3 desa yaitu Desa Polo Polora sebanyak 13,33 persen atau 52 usaha, Desa Landiwo sebanyak 13,08 persen atau 51 usaha, dan Desa Kuratao sebanyak 12,82 persen atau 50 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Landawe menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 296 usaha, kemudian sektor usaha industri sebanyak 64 usaha, selanjutnya sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 24 usaha, dan terakhir sektor usaha lainnya sebanyak 6 usaha.

Pada tabel 4.13.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Landawe berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Landawe berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 213 usaha, kemudian kategori kurang dari 100 juta sebanyak 88 usaha, kategori 300-500 juta sebanyak 78 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 9 usaha, dan terdapat 2 usaha yang berada di Desa Landiwo dan Desa Hialu yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar.

Pada tabel 4.13.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Landawe berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Landawe berada pada kategori aset kurang dari 50 juta sebanyak 175 usaha, kemudian kategori 50-100 juta sebanyak 119 usaha, kategori 100-200 juta sebanyak 56 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 39 usaha, dan terdapat 1 usaha yang berada di Desa Tambakua yang memiliki aset diatas 500 juta.

Pada tabel 4.13.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Landawe berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Landawe berada pada kategori modal 50-100 juta sebanyak 122 usaha, kemudian kategori 30-50 juta sebanyak 91



usaha, kategori 10-30 juta sebanyak 77 usaha, kategori kurang dari 10 juta sebanyak 64 usaha, dan terdapat 36 usaha yang memiliki modal diatas 100 juta.

Pada tabel 4.13.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Landawe berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Landawe berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 381 usaha, kemudian terdapat 8 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, dan terdapat 1 usaha di Desa Hialu Utama yang menggunakan tenaga kerja 3-5 orang. Sedangkan pada tabel 4.13.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Landawe Lebih Banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki sebanyak 300 orang dengan yang terbanyak berada di Desa Polo Polora, Desa Landiwo, dan Desa Hialu sebanyak 38 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin perempuan dengan total 282 tenaga kerja dan terbanyak berada di Desa Polo Polora sebanyak 40 orang.



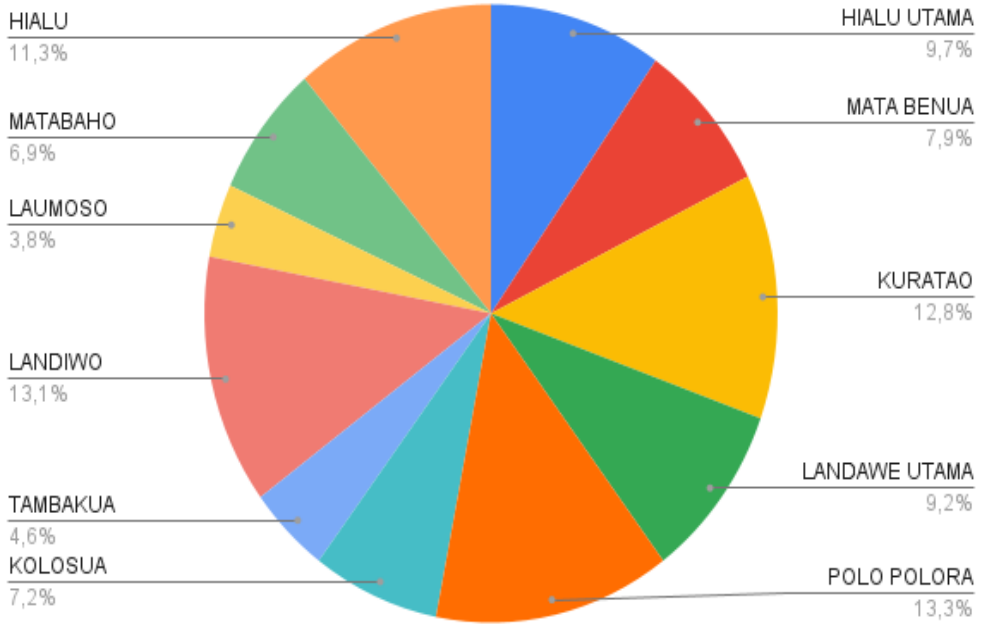
**Tabel 4.13.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Landawe, 2025**

Desa/ Kelurahan	Id Desa/Kelurahan	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
HIALU UTAMA	7410071001	38	9,74
MATA BENUA	7410071002	31	7,95
KURATAO	7410071003	50	12,82
LANDAWE UTAMA	7410071004	36	9,23
POLO POLORA	7410071005	52	13,33
KOLOSUA	7410071006	28	7,18
TAMBAKUA	7410071007	18	4,62
LANDIWO	7410071008	51	13,08
LAUMOSO	7410071009	15	3,85
MATABAHO	7410071010	27	6,92
HIALU	7410071011	44	11,28
<b>LANDAWE</b>	<b>7410071</b>	<b>390</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.13.1 Jumlah UMKM Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Landawe, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



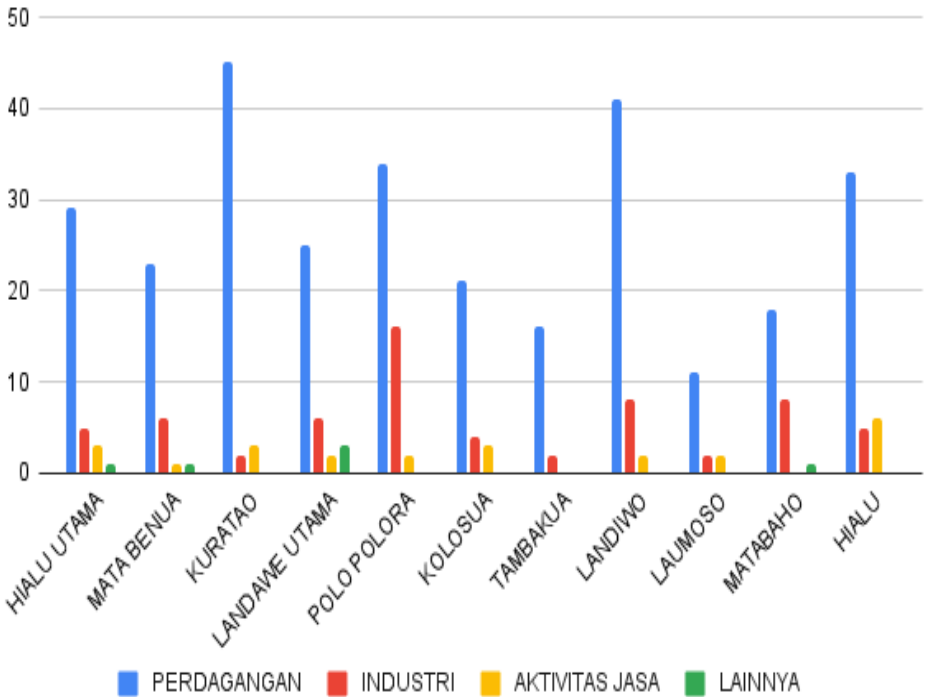
**Tabel 4.13.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Landawe, 2025**

Desa/ Kelurahan	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
HIALU UTAMA	29	5	3	1
MATA BENUA	23	6	1	1
KURATAO	45	2	3	-
LANDAWE UTAMA	25	6	2	3
POLO POLORA	34	16	2	-
KOLOSUA	21	4	3	-
TAMBAKUA	16	2	-	-
LANDIWO	41	8	2	-
LAUMOSO	11	2	2	-
MATABAHO	18	8	-	1
HIALU	33	5	6	-
<b>LANDAWE</b>	<b>296</b>	<b>64</b>	<b>24</b>	<b>6</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.13.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Landawe, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



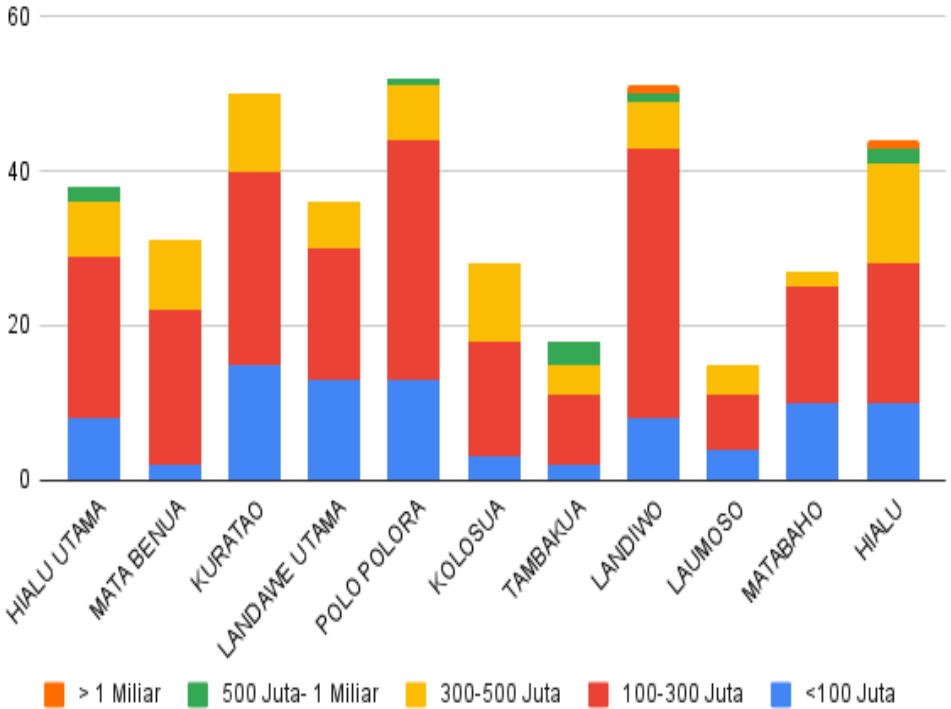
**Tabel4.13.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Landawe, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 100 Juta	100-300 Juta	300-500 Juta	500 Juta- 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
HIALU UTAMA	8	21	7	2	-
MATA BENUA	2	20	9	-	-
KURATAO	15	25	10	-	-
LANDAWE UTAMA	13	17	6	-	-
POLO POLORA	13	31	7	1	-
KOLOSUA	3	15	10	-	-
TAMBAKUA	2	9	4	3	-
LANDIWO	8	35	6	1	1
LAUMOSO	4	7	4	-	-
MATABAHO	10	15	2	-	-
HIALU	10	18	13	2	1
<b>LANDAWE</b>	<b>88</b>	<b>213</b>	<b>78</b>	<b>9</b>	<b>2</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.13.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Landawe, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



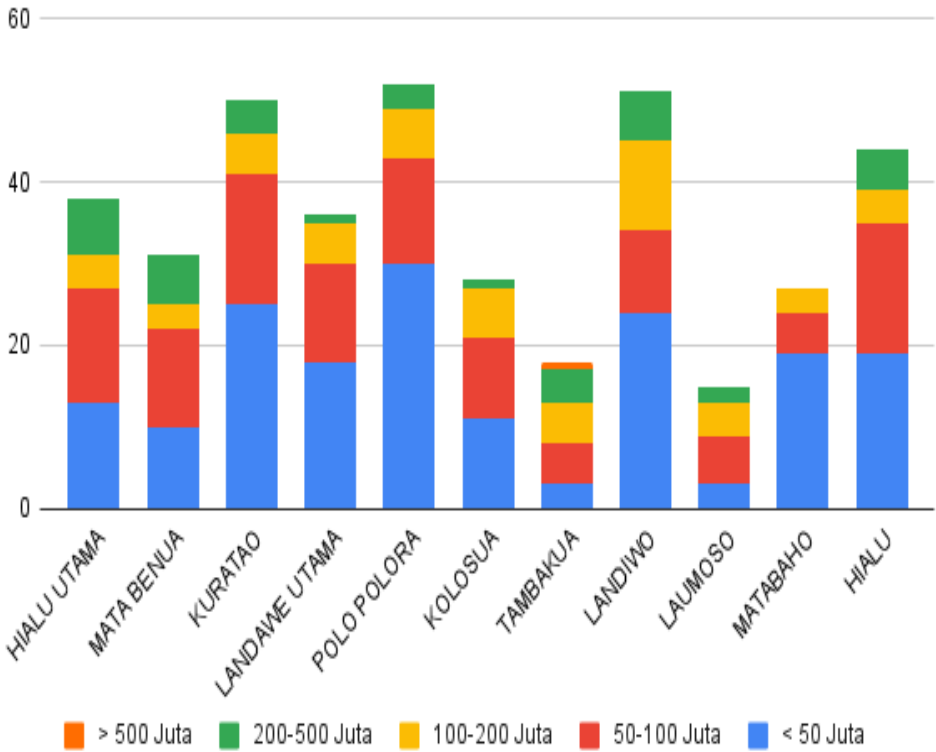
**Tabel 4.13.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Landawe, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 50 Juta	50-100 Juta	100-200 Juta	200-500 Juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
HIALU UTAMA	13	14	4	7	-
MATA BENUA	10	12	3	6	-
KURATAO	25	16	5	4	-
LANDAWE UTAMA	18	12	5	1	-
POLO POLORA	30	13	6	3	-
KOLOSUA	11	10	6	1	-
TAMBAKUA	3	5	5	4	1
LANDIWO	24	10	11	6	-
LAUMOSO	3	6	4	2	-
MATABAHO	19	5	3	-	-
HIALU	19	16	4	5	-
<b>LANDAWE</b>	<b>175</b>	<b>119</b>	<b>56</b>	<b>39</b>	<b>1</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.13.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Landawe, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



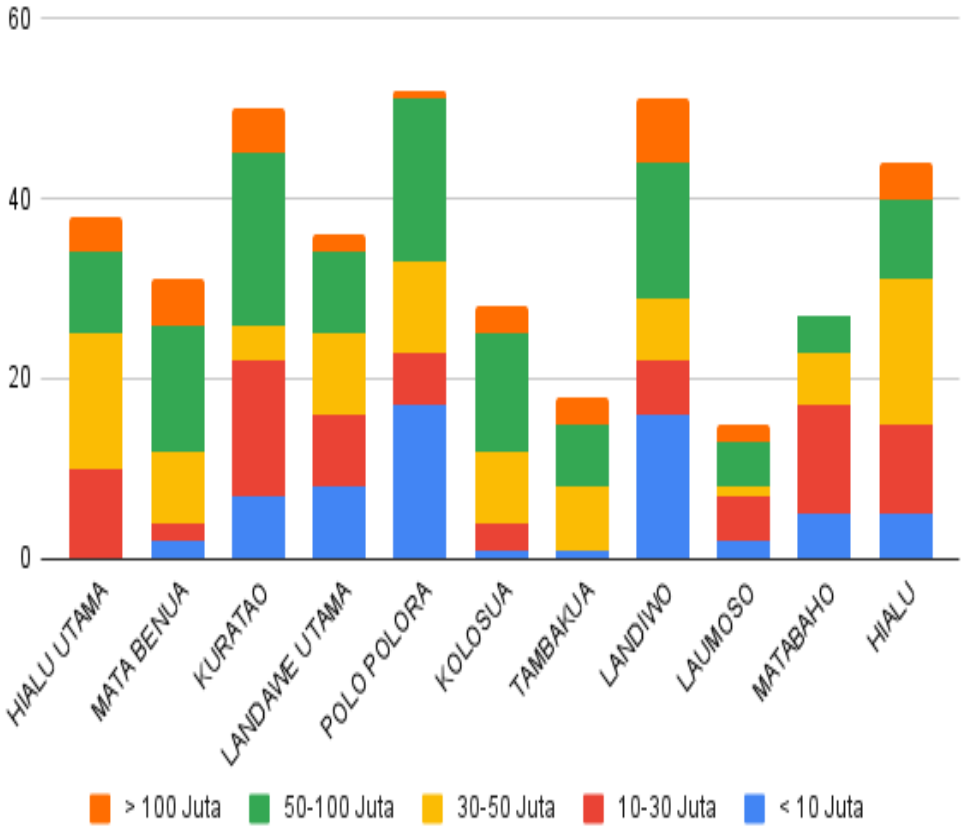
**Tabel 4.13.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Landawe, 2025**

Desa/ Kelurahan	< 10 Juta	10-30 Juta	30-50 Juta	50-100 Juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
HIALU UTAMA	-	10	15	9	4
MATA BENUA	2	2	8	14	5
KURATAO	7	15	4	19	5
LANDAWE UTAMA	8	8	9	9	2
POLO POLORA	17	6	10	18	1
KOLOSUA	1	3	8	13	3
TAMBAKUA	1	-	7	7	3
LANDIWO	16	6	7	15	7
LAUMOSO	2	5	1	5	2
MATABAHO	5	12	6	4	-
HIALU	5	10	16	9	4
<b>LANDAWE</b>	<b>64</b>	<b>77</b>	<b>91</b>	<b>122</b>	<b>36</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.13.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Landawe, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



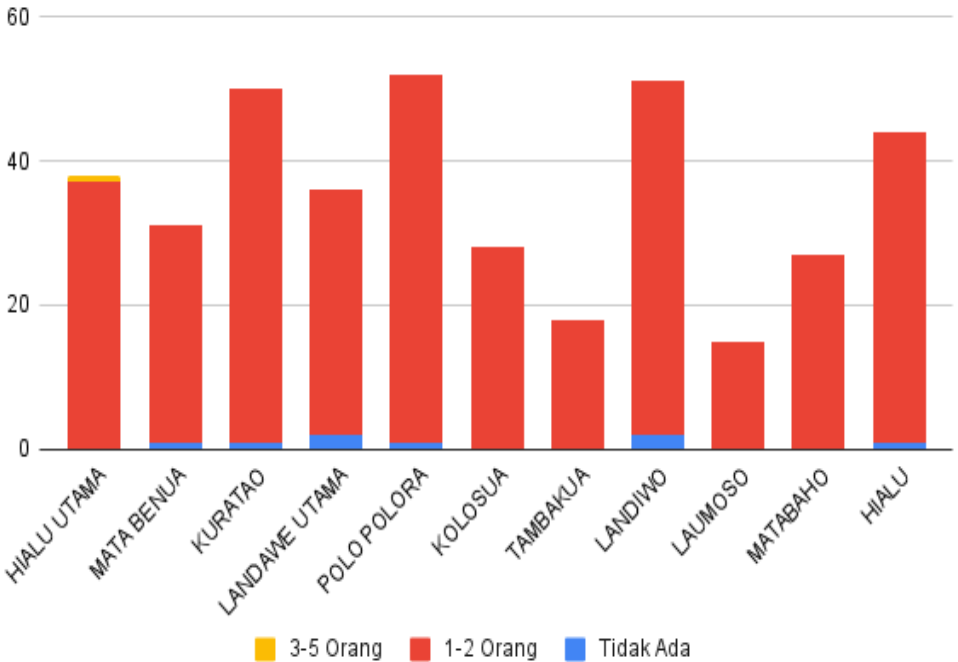
**Tabel 4.13.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Landawe, 2025**

Desa/ Kelurahan	Tidak Ada	1-2 Orang	3-5 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)
HIALU UTAMA	-	37	1
MATA BENUA	1	30	-
KURATAO	1	49	-
LANDAWE UTAMA	2	34	-
POLO POLORA	1	51	-
KOLOSUA	-	28	-
TAMBAKUA	-	18	-
LANDIWO	2	49	-
LAUMOSO	-	15	-
MATABAHO	-	27	-
HIALU	1	43	-
<b>LANDAWE</b>	<b>8</b>	<b>381</b>	<b>1</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.13.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Landawe, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



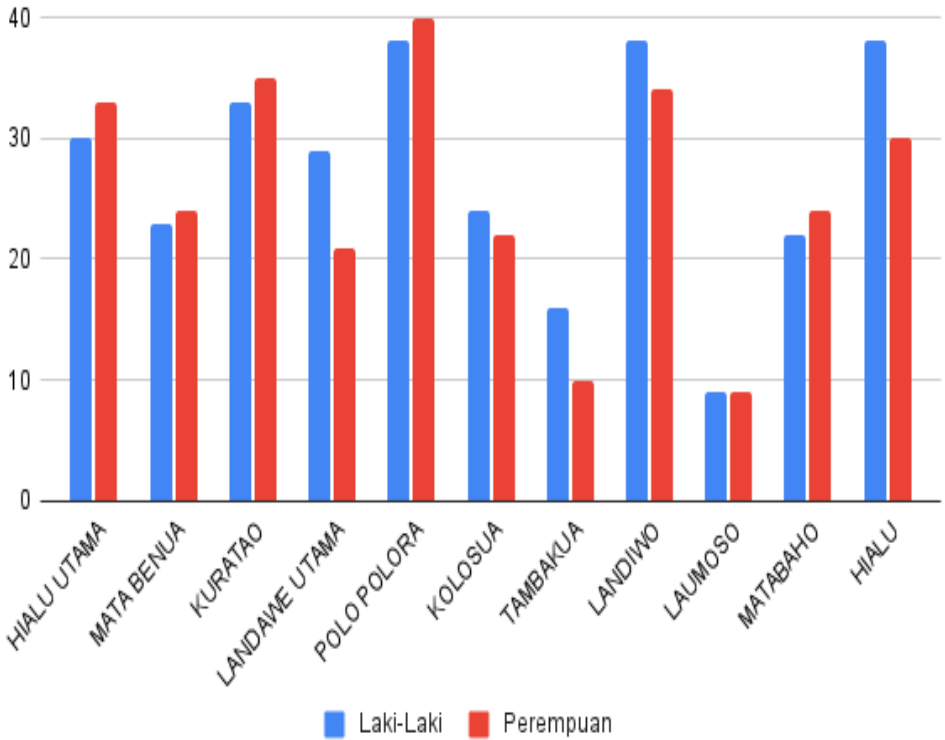
**Tabel 4.13.7 Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Landawe, 2025**

Desa/ Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
HIALU UTAMA	30	33	63
MATA BENUA	23	24	47
KURATAO	33	35	68
LANDAWE UTAMA	29	21	50
POLO POLORA	38	40	78
KOLOSUA	24	22	46
TAMBAKUA	16	10	26
LANDIWO	38	34	72
LAUMOSO	9	9	18
MATABAHO	22	24	46
HIALU	38	30	68
<b>LANDAWE</b>	<b>300</b>	<b>282</b>	<b>582</b>

Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025



**Grafik 4.13.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Landawe, 2025**



Sumber: Pengumpulan Data Lengkap UMKM 2025





Pemerintah Kabupaten  
Konawe Utara

**2025**

**STATISTIK UMKM  
KABUPATEN  
KONAWE UTARA**



**DINAS KOPERASI DAN UMKM  
KABUPATEN KONAWE UTARA**



**Bulan Rilis :  
Desember 2025**